

**PENGARUH AKUNTABILITAS, KOMPETENSI AUDITOR
DAN *TIME BUDGET PRESSURE* TERHADAP KUALITAS
AUDIT PADA KANTOR AKUNTAN PUBLIK
DI KOTA MEDAN**

TUGAS AKHIR

*Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi (S.Ak.)
Program Studi Akuntansi*



Oleh :

NAMA : FADIA ABDUL HAKIM
NPM : 2105170121
PROGRAM STUDI : AKUNTANSI
KONSENTRASI : AKUNTANSI PEMERIKSAAN

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2025**



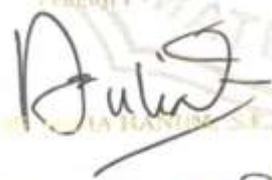
PENGESAHAN UJIAN TUGAS AKHIR

Panitia Ujian Strata-1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, dalam sidang yang diselenggarakan pada hari Kamis, tanggal 26 Juni 2025, pukul 09.00 WIB sampai dengan selesai, setelah mendengar, melihat, memperhatikan, dan seterusnya.

MEMUTUSKAN

Nama : FADIA ABDUL HAKIM
 NPM : 2105170121
 Program Studi : AKUNTANSI
 Konsentrasi : AKUNTANSI PEMERIKSAAN
 Judul Tugas Akhir : PENGARUH AKUNTABILITAS, KOMPETENSI AUDITOR DAN *TIME BUDGET PRESSURE* TERHADAP KUALITAS AUDIT PADA KANTOR AKUNTAN/PUBLIK DI KOTA MEDAN

Dinyatakan : (A) *Lulus* *Thuliyum* dan telah memenuhi persyaratan untuk memperoleh Gelar Sarjana pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Juru Penguji
 Penguji I : 
 Penguji II : 
 IKHSAN ABDULLAH, S.E., Ak., M.Si.

Sembimbing : 
 M.Si., Ak., A., CPA, OIA

Panitia Ujian
 Ketua : 
 Sekretaris : 
 Assoc. Prof. Dr. Ade Gunawan, S.E., M.Si.





MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan Telp. 061-6624567 Kode Pos 20238

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

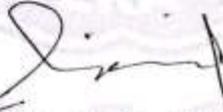
TUGAS AKHIR ini disusun oleh :

Nama : FADIA ABDUL HAKIM
N.P.M : 2105170121
Program Studi : AKUNTANSI
Konsentrasi : AKUNTANSI PEMERIKSAAN
Judul Tugas Akhir : PENGARUH AKUNTABILITAS, KOMPETENSI AUDITOR
DAN *TIME BUDGET PRESSURE* TERHADAP KUALITAS
AUDIT PADA KANTOR AKUNTAN PUBLIK DI KOTA
MEDAN

Disetujui dan memenuhi persyaratan untuk diajukan dalam ujian
mempertahankan Tugas Akhir.

Medan, Mei 2025

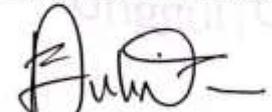
Pembimbing Tugas Akhir


(Prof. Dr. Widia Astuty, S.E., M.Si., Ak., CA., CPA., QIA.)

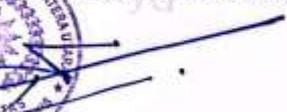
Diketahui/Disetujui

Oleh:

Ketua Program Studi Akuntansi
Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU


(Assoc. Prof. Dr. Hj. Zulia Hanum, S.E., M.Si.)



Dekan
Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU

(Assoc. Prof. Dr. H. Januri, S.E., M.M., M.Si., CMA.)



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3. Medan, Telp. 061-6624567, Kode Pos 20238

BERITA ACARA PEMBIMBINGAN TUGAS AKHIR

Nama Mahasiswa : Fadia Abdul Hakim
 NPM : 2105170121
 Dosen Pembimbing : Prof. Dr. Widia Astuty, S.E., M.Si., Ak., CA., CPA., QIA.
 Program Studi : Akuntansi
 Konsentrasi : Akuntansi Pemeriksaan
 Judul Penelitian : Pengaruh Akuntabilitas, Kompetensi Auditor dan Time Budget Pressure terhadap Kualitas Audit pada Kantor Akuntan Publik Di Kota Medan

Item	Hasil Evaluasi	Tanggal	Paraf Dosen
Bab 1	Isi belakang Maudud & Istislah Kamus, perbiki. rumusan masalah	8/3-2025	[Signature]
Bab 2	Istislah Kamus kerangka konseptual	13-2025	[Signature]
Bab 3	Populasi dan sampel & langkah Urutan destinasi operasi & variabel teknik analisis data & langkah	17/3-2025	[Signature]
Bab 4	Definisi variabel penelitian & variabel dan hasil penelitian & Istislah Kamus	22/4-2025	[Signature]
Bab 5	Langkah awal penelitian	27/4-2025	[Signature]
Daftar Pustaka	Tambahan literatur terbaru yang relevan	5/5-2025	[Signature]
Persetujuan Sidang Meja Hijau	Selesai bimbingan Skripsi, silahkan diangkatkan ke sidang meja hijau	17/5-2025	[Signature]

Medan, Mei 2025

Diketahui oleh:
Ketua Program Studi

[Signature of Assoc. Prof. Dr. Hj. Zulia Hanum, S.E., M.Si.]

(Assoc. Prof. Dr. Hj. Zulia Hanum, S.E., M.Si.)

Disetujui oleh:
Dosen Pembimbing

[Signature of Prof. Dr. Widia Astuty, S.E., M.Si., Ak., CA., CPA., QIA.]

(Prof. Dr. Widia Astuty, S.E., M.Si., Ak., CA., CPA., QIA.)



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 (061) 6624567 Medan 20238

PERNYATAAN KEASLIAN TUGAS AKHIR

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ

Saya yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Fadia Abdul Hakim
N.P.M : 2105170121
Program Studi : Akuntansi
Konsentrasi : Akuntansi Pemeriksaan

Dengan ini menyatakan bawah Tugas Akhir saya yang berjudul "Pengaruh Akuntabilitas, Kompetensi Auditor dan *Time Budget Pressure* terhadap Kualitas Audit Pada Kantor Akuntan Publik di Kota Medan" adalah bersifat asli (*original*), bukan hasil menyadur secara mutlak hasil karya orang lain.

Bilamana di kemudian hari ditemukan ketidaksesuaian dengan pernyataan ini, maka saya bersedia dituntut dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sesungguhnya dan dengan sebenar-benarnya.

Yang Menyatakan



Fadia Abdul Hakim

ABSTRAK

PENGARUH AKUNTABILITAS, KOMPETENSI AUDITOR DAN *TIME BUDGET PRESSURE* TERHADAP KUALITAS AUDIT PADA KANTOR AKUNTAN PUBLIK DI KOTA MEDAN

Fadia Abdul Hakim

Program Studi Akuntansi

Email: fadiamadhy@gmail.com

Penelitian ini bertujuan untuk menguji dan menganalisis pengaruh akuntabilitas, kompetensi auditor dan *time budget pressure* terhadap kualitas audit pada kantor akuntan public di kota medan. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan pendekatan asosiatif. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode survei dengan menyebarkan kuesioner kepada auditor yang bekerja pada Kantor Akuntan Publik di Kota Medan. Sampel dalam penelitian ini ditentukan menggunakan rumus slovin dengan jumlah responden sebanyak 63 auditor. Teknik analisis data menggunakan metode *Structural Equation Model* (SEM) berbasis Partial Least Square (PLS) dengan bantuan software SmartPLS versi 4.0. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa 1) Akuntabilitas Auditor berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas audit pada Kantor Akuntan Publik di Kota Medan, 2) Kompetensi Auditor berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas audit pada Kantor Akuntan Publik di Kota Medan, 3) Time budged pressure berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas audit pada Kantor Akuntan Publik di Kota Medan.

Kata Kunci: Akuntabilitas, Kompetensi Auditor, Time budged pressure , Kualitas Audit.

ABSTRACT

THE EFFECT OF ACCOUNTABILITY, AUDITOR COMPETENCE AND TIME BUDGET PRESSURE ON AUDIT QUALITY IN PUBLIC ACCOUNTING FIRM IN MEDAN CITY

Fadia Abdul Hakim

Accounting Study Program

Email: fadiamadhy@gmail.com

This study aims to test and analyze the effect of accountability, auditor competence and time budget pressure on audit quality in public accounting firms in Medan City. This type of research is quantitative research with an associative approach. This research was conducted using a survey method by distributing questionnaires to auditors working at Public Accounting Firms in Medan City. The sample in this study was determined using the Slovin formula with a total of 63 auditors as respondents. The data analysis technique used the Structural Equation Model (SEM) method based on Partial Least Square (PLS) with the help of SmartPLS software version 4.0. The results of this study indicate that 1) Auditor Accountability has a positive and significant effect on audit quality at Public Accounting Firms in Medan City, 2) Auditor Competence has a positive and significant effect on audit quality at Public Accounting Firms in Medan City, 3) Time budget pressure has a positive and significant effect on audit quality at Public Accounting Firms in Medan City.

Keywords: *Accountability, Auditor Competence, Time budget pressure, Audit Quality.*

KATA PENGANTAR



Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Puji syukur kepada Allah SWT. Berkat rahmat, hidayah, dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir dengan judul “Pengaruh Akuntabilitas, Kompetensi Auditor dan *Time Budget Pressure* Terhadap Kualitas Audit Pada Kantor Akuntan Publik di Kota Medan”. Shalawat dan salam tak lupa disampaikan kepada Junjungan Nabi besar kita Nabi Muhammad SAW. yang kita harapkan syafaatnya di hari akhir kelak. Adapun tujuan dari penulisan Laporan tugas akhir ini sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Akuntansi (S.Ak).

Pada kesempatan ini, penulis ingin mengucapkan banyak terima kasih terutama kepada Allah SWT atas semua berkah yang diberikan-Nya kepada penulis, juga kepada kedua orangtua penulis Ayahanda Abdul Hakim dan Ibunda Nurkhadijah. Orang tua terbaik yang selalu mendukung setiap Langkah anaknya, yang selalu memberikan Pendidikan terbaik, dan selalu memberikan do'a disetiap Langkah anaknya serta memberikan kasih sayang dan semangat yang tiada henti, termasuk dalam penyelesaian tugas akhir ini.

Rasa terimakasih dan penghargaan yang tinggi juga penulis sampaikan kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Agussani M.AP, selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
2. Bapak Assoc. Prof. Dr. H. Januri, S.E, MM, M.Si, CMA, selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammad Sumatera Utara.

3. Bapak Assoc .Prof. Dr. Ade Gunawan, SE., M.Si selaku Wakil Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. Bapak Dr. Hasrudy Tanjung, SE., M.Si selaku Dekan III Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. Ibu Assoc.Prof. Dr. Hj. Zulia Hanum, SE., M.Si selaku Ketua Prodi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammdiyah Sumatera Utara.
6. Bapak Riva Ubar Harahap, SE., M.Si., Ak., CA., CPA Selaku Sekretaris Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammdiyah Sumatera Utara.
7. Ibu Prof. Dr. Widia Astuty, S.E., M.Si., Ak., CA., CPA., QIA selaku dosen pembimbing yang telah tulus ikhlas berkenan meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan, saran dan pengarahan dalam penyusunan tugas akhir skripsi ini.
8. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Program studi Akuntansi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
9. Segenap pegawai biro fakultas ekonomi dan bisnis yang telah memperlancar dalam pembuatan tugas akhir skripsi ini.
10. Khususnya kepada Nabila Purba, Cindy Santika Rusdi, Mario terima kasih atas kesabaran, motivasi, dan ide-ide brilian serta dukungan penuh kepada penulis dan kasih sayang yang penulis rasakan.

Semoga Allah SWT membalas semua kebaikan yang telah diberikan kepada penulis, semoga tugas akhir skripsi ini dapat berguna dan bermanfaat bagi semua pihak.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Medan, Mei 2025
Penulis

Fadia Abdul Hakim
NPM. 2105170121

DAFTAR ISI

ABSTRAK.....	i
KATA PENGANTAR.....	iv
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GAMBAR.....	x
BAB I.....	1
PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Identifikasi Masalah	11
1.3 Batasan Masalah.....	11
1.4 Rumusan Masalah	11
1.5 Tujuan Penelitian	12
1.6 Manfaat Penelitian	12
BAB II	13
KAJIAN PUSTAKA	13
2.1 Landasan Teori.....	13
2.1.1 Kualitas Audit	13
2.1.1.1 Pengertian Auditing	13
2.1.1.2 Pengertian Kualitas Audit	14
2.1.1.3 Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kualitas Audit.....	16
2.1.1.4 Indikator Kualitas Audit.....	19
2.1.2 Akuntabilitas	20
2.1.2.1 Pengertian Akuntabilitas	20
2.1.2.2 Indikator Akuntabilitas	21
2.1.3 Kompetensi Auditor	22
2.1.3.1 Pengertian Kompetensi Auditor	22
2.1.3.2 Indikator Kompetensi Auditor	23
2.1.4 <i>Time Budget Pressure</i>	23
2.1.4.1 Pengertian <i>Time Budget Pressure</i>	23
2.1.4.2 Indikator <i>Time Budget Pressure</i>	25
2.2 Penelitian Terdahulu	25
2.3 Kerangka Konseptual	29
2.3.1 Pengaruh Akuntabilitas terhadap Kualitas Audit.....	29

2.3.2 Pengaruh Kompetensi Auditor terhadap Kualitas Audit.....	30
2.3.3 Pengaruh <i>Time Budget Pressure</i> terhadap Kualitas Audit.....	31
2.4 Hipotesis.....	32
BAB III.....	33
METODE PENELITIAN	33
3.1 Pendekatan Penelitian	33
3.2 Definisi Operasional Variabel.....	33
3.2.1 Kualitas Audit	33
3.2.2 Akuntabilitas	34
3.2.3 Kompetensi Auditor	34
3.2.4 <i>Time Budget Pressure</i>	34
3.3 Tempat dan Waktu Penelitian	35
3.3.1 Tempat Penelitian	35
3.3.2 Waktu Penelitian	35
3.4 Populasi dan Sampel Penelitian	36
3.4.1 Populasi	36
3.4.2 Sampel Penelitian.....	37
3.5 Teknik Pengumpulan Data.....	39
3.6 Pengujian Instrumen	39
3.6.1 Uji Validitas	40
3.6.2 Uji Reliabilitas	41
3.7 Teknik Analisis Data.....	42
3.7.1 Uji Statistik Deskriptif	42
3.7.2 Analisis SEM (Structural Equation Modeling).....	42
3.7.2.1 Pengujian Model Pengukuran (Outer Model).....	45
3.7.2.2 Pengaruh Model Struktural (Inner Model).....	46
3.7.3 Uji Hipotesis	47
BAB IV	49
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	49
4.1 Deskripsi Data.....	49
4.1.1 Deskripsi Kuesioner Penelitian	49
4.1.2 Karakteristik Responden	50
4.1.3.1 Akuntabilitas (X1).....	53
4.1.3.2 Kompetensi Auditor (X2)	55
4.1.3.3 Time Budget Pressure (X3).....	57
4.1.3.4 Kualitas Audit (Y).....	59

4.2 Analisis Data	61
4.2.1 Analisis Outer Model	61
4.2.1.1 Convergent Validity	61
4.2.1.2 Discriminant Validity	64
4.2.1.3 Composite Reliability	67
4.2.1.4 Cronbach's Alpha.....	69
4.2.2 Analisis <i>Inner Model</i>	70
4.2.2.1 Uji R-Square (R^2).....	70
4.2.2.2 Uji f-square (f^2).....	71
4.2.2.3 Hasil Uji Hipotesis	72
4.3 Pembahasan.....	75
4.3.1 Pengaruh Akuntabilitas terhadap Kualitas Audit.....	75
4.3.2 Pengaruh Kompetensi Auditor terhadap Kualitas Audit.....	77
4.3.3 Pengaruh <i>Time Budget Pressure</i> terhadap Kualitas Audit.....	79
BAB V.....	83
KESIMPULAN DAN SARAN	83
5.1 Kesimpulan	83
5.2 Saran.....	84
DAFTAR PUSTAKA	86

DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Kantor KAP dan Kasusnya	3
Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu	25
Tabel 3. 1 Definisi Operasional Variabel.....	34
Tabel 3. 2 Waktu Penelitian	35
Tabel 3. 3 Daftar Kantor Akuntan Publik di Kota Medan	36
Tabel 3. 4 Sampel Kantor Akuntan Publik di Kota Medan	38
Tabel 3. 5 Skala Ordinal	39
Tabel 3. 6 Hasil Pengujian Validitas	40
Tabel 3. 7 Hasil Pengujian Reabilitas	41
Tabel 4. 1 Pengembalian Kuesioner.....	49
Tabel 4. 2 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	50
Tabel 4. 3 Karakteristik Responden Berdasarkan usia.....	50
Tabel 4. 4 Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir	51
Tabel 4. 5 Karakteristik Responden Berdasarkan Lama Bekerja	51
Tabel 4. 6 Karakteristik Responden Berdasarkan Jabatan	52
Tabel 4. 7 Rekapitulasi Skor dan Distribusi Tanggapan Responden Variabel Akuntabilitas	54
Tabel 4. 8 Rekapitulasi Skor dan Distribusi Tanggapan Responden Variabel Kompetensi Auditor	56
Tabel 4. 9 Rekapitulasi Skor dan Distribusi Tanggapan Responden Variabel Time Budget Pressure.....	57
Tabel 4. 10 Rekapitulasi Skor dan Distribusi Tanggapan Responden Variabel Kualitas Audit	59
Tabel 4. 11 Convergent Validity pada Akuntabilitas.....	62
Tabel 4. 12 Convergent Validity Pada Kompetensi Auditor	62
Tabel 4. 13 Convergent Validity pada Time Budget Pressure.....	63
Tabel 4. 14 Convergent Validity pada Kualitas Audit.....	63
Tabel 4. 15 Cross Loadings.....	65
Tabel 4. 16 Average Variance Extracted (AVE)	66
Tabel 4. 17 Composite Reliability	68
Tabel 4. 18 Cronbach's Alpha	69
Tabel 4. 19 R-Square (R^2).....	71
Tabel 4. 20 f-square.....	71
Tabel 4. 21 T-Statistic dan P-Values Pengaruh Langsung.....	74

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kerangka Konseptual Penelitian	32
Gambar 3. 1 Model Struktural PLS Penelitian.....	44
Gambar 4. 1 Outer Loading	64
Gambar 4. 2 Average Variance Extracted (AVE)	67
Gambar 4. 3 Composite Reliability.....	68
Gambar 4. 4 Cronbach's Alpha.....	70
Gambar 4. 5 R-Square dan f-square	72
Gambar 4. 6 Output Bootstrapping	73

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Perusahaan-perusahaan di Indonesia saat ini menghadapi sejumlah permasalahan dan meningkatnya persaingan di antara mereka. Manajer perusahaan memerlukan jasa akuntansi khususnya jasa akuntan publik untuk mengatasi permasalahan ini. Dalam hal ini, auditor adalah akuntan. Seorang auditor melakukan audit untuk kepentingan pihak lain yang mungkin berkepentingan dengan laporan keuangan yang diaudit selain klien. Audit adalah prosedur yang digunakan oleh pihak ketiga yang tidak memihak untuk mengevaluasi keakuratan dan konsistensi data keuangan bisnis. Untuk memastikan bahwa laporan keuangan perusahaan dapat diandalkan dan relevan, kualitas audit sangatlah penting.

Sejauh mana audit dapat menjamin keakuratan dan ketidakberpihakan data yang diberikan merupakan faktor penting dalam menentukan kepercayaan masyarakat terhadap laporan keuangan. Terlepas dari kenyataan bahwa audit seharusnya memberikan tingkat kepercayaan yang tinggi pada informasi keuangan, masalah kualitas audit merupakan kekhawatiran besar dalam komunitas bisnis dan akuntansi.

Profesi auditor merupakan profesi kepercayaan masyarakat. Profesi auditor sangat dituntut akan kemampuannya dalam memberikan jasa yang terbaik dan sesuai dengan yang dibutuhkan (Raodah & Hafsah, 2023). Untuk melaksanakan kegiatan audit dengan baik, auditor perlu memastikan kualitas audit (Giovani et al., 2023).

Manfaat kualitas audit adalah untuk memperoleh dan mengevaluasi bukti secara objektif mengenai pernyataan-pernyataan tentang kegiatan dan kejadian ekonomi. Tujuan kualitas audit untuk menetapkan tingkat kesesuaian antara pernyataan-pernyataan tersebut dengan kriteria yang telah ditetapkan, serta penyampaian hasil-hasilnya kepada pemakai yang berkepentingan, yang ditinjau dari sudut profesi akuntan publik (Amalia, 2022).

Tugas utama seorang auditor adalah memeriksa catatan akuntansi untuk memverifikasi keakuratan informasi yang tercatat. Kepercayaan yang tinggi dari para pengguna laporan keuangan yang diaudit dan jasa yang diberikan oleh akuntan mengharuskan akuntan publik untuk senantiasa menjaga dan memastikan kualitas audit yang dilakukannya. Oleh karena itu, perusahaan perlu memastikan bahwa laporan keuangan yang disusun sudah sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku. Untuk itu, perusahaan, baik besar maupun kecil, membutuhkan jasa auditor eksternal (Akuntan Publik). Tugas auditor eksternal adalah untuk mengevaluasi kondisi keuangan perusahaan dan memberikan pendapat terkait kewajaran laporan keuangan, serta memastikan bahwa laporan tersebut sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum.

Menurut (Djaddang dan Agung, 2002) dalam (Singgih Dan Bawono, 2010) “Auditor ketika mengaudit harus memiliki keahlian yang meliputi dua unsur yaitu pengetahuan dan pengalaman”. Dengan demikian, selain pengetahuan, pengalaman kerja telah dipandang sebagai suatu faktor penting dalam memprediksi kinerja akuntan publik, dalam hal ini adalah kualitas auditnya.

Tabel 1. 1 Kantor KAP dan Kasusnya

No	Kantor KAP	Tahun	Keterangan Kasus	Sumber kasus
1.	Kosasih, Nurdiyaman, Mulyadi Tjahjo & Rekan atau Crowe Indonesia (Jakarta)	2023	Melakukan pelanggaran berat yaitu dengan Ketidak patuhan KAP dalam terhadap pekerjaan pemeriksaan dan penerepan pengendalian mutu, tidak memperhatikan sesesuaian transaksi dan tidak melakukan komunikasi dengan otoritas jasa keuangan	Bisnis.com
2.	KAP Biasa Sitepu (Medan)	2020	Mendapat sanksi beku dan cabut izin terhadap KAP Biasa Sitepu. Selain itu KAP Biasa Sitepu juga belum sepenuhnya mematuhi Standar Audit dan Standar Profesional Akuntan Publik dalam melaksanakan audit PT Jui Shin Indonesia tahun buku 2016. Dalam laporan keuangan PT Jui Shin Indonesia belum melakukan pengujian saldo awal dan juga tidak memiliki bukti audit yang cukup dan tepat dalam menyakini kewajaran saldo tersebut.	www.kompas.com
3.	KAP Tanubrata, Susanto, Fahmi, Bambang & Rekan(Jakarta)	2019	Dibekukan izin praktik selama 12 bulan karena pelanggaran berat pada laporan keuangan Garuda Indonesia tahun buku 2018. Pelanggaran terkait pengakuan pendapatan atas Kerjasama dengan PT. Mahata Aero Teknologi yang tidak sesuai dengan Standar Audit.	PPPK Kemenkeu
4.	KAP Dra. Meilina Pangaribuan, M.M (Medan)	2018	Keputusan Menteri Keuangan RI Nomor 109/KM.1/2018 menyatakan bahwa Akuntan Publik Meilina Pangaribuan belum sepenuhnya mematuhi kode etik profesi dan SPAP dalam audit PT Jui Shin Indonesia tahun 2015. Pelanggaran mencakup penerimaan audit yang sudah dilakukan KAP lain serta kurangnya bukti audit atas Penjualan, Harga Pokok Penjualan, dan Hutang Pajak.	pppk.kemenkeu.go.id

Banyaknya fenomena yang terjadi menunjukkan ketidakmampuan auditor dalam mengatasi kompleksitas pengauditan. Berikut beberapa contoh kasus yang terjadi akibat kurang baiknya kualitas auditor pada Kantor Akuntan Publik diantaranya adalah kasus yang melibatkan KAP Kosasih, Nurdiyaman, Mulyadi Tjahjo & Rekan atau Crowe Indonesia yang terjadi pada tahun 2023. Otoritas Jasa Keuangan (OJK) menjatuhkan sanksi berat terhadap Kantor Akuntan Publik (KAP)

Kosasih, Nurdiyaman, Mulyadi, Tjahjo & Rekan, atau dikenal sebagai Crowe Indonesia. Sanksi tersebut berupa pembatalan surat tanda terdaftar KAP setelah ditemukan pelanggaran serius terkait audit laporan keuangan PT Asuransi Jiwa Adisarana Wanaartha (Wanaartha Life) untuk periode 2014 hingga 2019. Pelanggaran meliputi ketidakpatuhan terhadap pemeriksaan OJK, pengabaian kesesuaian transaksi sesuai peraturan perundang-undangan, dan kurangnya komunikasi dengan OJK dalam proses audit. Akibatnya, KAP ini dilarang menerima penugasan baru di sektor jasa keuangan, meskipun tetap diwajibkan menyelesaikan kontrak audit laporan keuangan 2022 yang telah diterima sebelum sanksi, dengan batas waktu hingga 31 Mei 2023. Selain itu, izin akuntan publik Nunu Nurdiyaman dan Jenly Hendrawan juga dicabut, melarang mereka memberikan jasa di sektor jasa keuangan sejak 28 Februari 2023. Kasus ini menegaskan pentingnya kepatuhan KAP terhadap peraturan OJK untuk menjaga integritas dan kualitas audit di sektor keuangan. (Sumber: [Bisnis.com](<https://finansial.bisnis.com>)). Adanya kasus ini dapat mengindikasikan jika auditor tidak menjalankan pekerjaannya, hasil audit menjadi tidak dapat diandalkan.

Kasus selanjutnya yang tidak sejalan dengan peraturan yaitu kasus Pada tahun 2020, KAP Biasa Sitepu yang berlokasi di Medan mendapat sanksi berupa pembekuan dan pencabutan izin sebagai Kantor Akuntan Publik. Didasarkan dengan Keputusan Menteri Keuangan Nomor 486/KM.1/2016. Sanksi ini diberikan setelah ditemukan bahwa KAP tersebut belum sepenuhnya mematuhi Standar Audit dan Standar Profesional Akuntan Publik dalam pelaksanaan audit terhadap laporan keuangan PT Jui Shin Indonesia untuk tahun buku 2016. Salah satu temuan utama dalam audit ini adalah bahwa PT Jui Shin Indonesia tidak melakukan pengujian

terhadap saldo awal pada laporan keuangannya. Selain itu, KAP Biasa Sitepu juga tidak dapat menyediakan bukti audit yang cukup dan tepat untuk memastikan kewajaran saldo tersebut. Temuan ini menunjukkan adanya kekurangan dalam prosedur audit yang dilakukan, yang berpotensi merusak kualitas audit dan mengurangi kepercayaan terhadap laporan keuangan yang diaudit. Kasus ini menekankan bahwa pentingnya kompetensi auditor dapat mempengaruhi kualitas audit yang dihasilkan.

Kasus kegagalan audit yang pernah terjadi selanjutnya yaitu pada KAP Tanubrata, Sutanto, Fahmi, Bambang & Rekan. Terjadi pada tahun 2019 dan terkait dengan audit laporan keuangan PT Garuda Indonesia tahun buku 2018. Kasus ini bermula dari pengakuan pendapatan atas kerja sama PT Garuda Indonesia dengan PT Mahata Aero Teknologi. Pendapatan yang diakui dalam laporan keuangan tersebut dinilai tidak sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) maupun Standar Audit yang berlaku. Akibatnya, opini yang diberikan dalam Laporan Auditor Independen (LAI) dianggap tidak mencerminkan kondisi sebenarnya dan berpotensi menyesatkan pihak pengguna laporan keuangan.

Setelah melakukan investigasi, Kementerian Keuangan (Kemenkeu) melalui tim Pusat Pembinaan Profesi Keuangan (PPPK) menemukan adanya pelanggaran berat yang dilakukan oleh auditor dalam proses audit tersebut. Sebagai sanksi, KAP Tanubrata, Sutanto, Fahmi, Bambang & Rekan dijatuhi hukuman berupa pembekuan izin praktik selama 12 bulan atau satu tahun, yang berlaku mulai tanggal 27 Juli 2019. Kasus ini menjadi peringatan penting akan pentingnya kepatuhan auditor terhadap standar dan etika profesional dan kurangnya ketelitian

yang dimiliki seorang auditor karena adanya tenggat waktu. (sumber : <https://pppk.kemenkeu.go.id>).

Kasus pelanggaran selanjutnya yang terdapat di kota medan, yaitu pada tahun 2018, KAP Dra. Meilina Pangaribuan, M.M menghadapi masalah terkait pelanggaran terhadap kode etik profesi dan Standar Profesi Akuntan Publik (SPAP). Berdasarkan hasil pemeriksaan yang dilakukan oleh Tim Pemeriksaan dari PPPK (Pusat Pengawasan dan Pengendalian Keuangan), Menteri Keuangan Republik Indonesia mengeluarkan Keputusan Nomor 109/KM.1/2018, yang menyatakan bahwa KAP Dra. Meilina Pangaribuan belum sepenuhnya mematuhi kode etik profesi dalam menerima dan melaksanakan audit terhadap laporan keuangan PT Jui Shin Indonesia untuk tahun buku 2015. Masalah utama terletak pada fakta bahwa PT Jui Shin Indonesia telah diaudit oleh KAP lain sebelumnya, yang menunjukkan adanya potensi konflik kepentingan atau ketidakpatuhan terhadap pedoman yang berlaku dalam profesi akuntansi. Selain itu, ditemukan juga pelanggaran terkait SPAP, di mana audit yang dilakukan tidak didukung dengan bukti audit yang memadai, khususnya pada akun-akun penting seperti Penjualan, Harga Pokok Penjualan, dan Hutang Pajak. Bukti audit yang lengkap dan memadai merupakan bagian yang sangat penting dalam memastikan kewajaran laporan keuangan yang diaudit. Pelanggaran ini mengarah pada keraguan terhadap kualitas dan integritas audit yang dilakukan, yang pada akhirnya dapat merusak kepercayaan publik terhadap profesi akuntansi. Sebagai akibatnya, KAP Dra. Meilina Pangaribuan diharuskan untuk memperbaiki prosedur audit yang dilakukan dan memastikan bahwa seluruh audit yang dilakukan mematuhi kode etik profesi serta standar yang telah ditetapkan oleh lembaga pengawas akuntansi. Kasus ini memiliki keterkaitan dengan kompetensi yang rendah

yang dapat menyebabkan audit yang tidak sesuai dengan standar.(sumber : <https://pppk.kemenkeu.go.id>)

Terdapat beberapa factor yang mempengaruhi kualitas audit, diantaranya pengalaman, fee audit, reputasi KAP, independensi, akuntabilitas, *due professional care*, kompetensi, etika auditor, *time budget pressure*. Faktor-faktor tersebut harus diprioritaskan oleh auditor agar dapat menjaga kualitas laporan audit yang diberikan nantinya, hal tersebut dapat meminimalisir terjadinya kesalahan maupun kecurangan.

Untuk meningkatkan kualitas seorang auditor diperlukan sikap akuntabilitas. Dalam (Sangadah, 2022). Akuntabilitas merupakan bentuk dorongan psikologi yang membuat seseorang berusaha mempertanggungjawabkan atas semua tindakan dan keputusan yang diambil kepada lingkungannya (Nurfadillah & Nurhuda, 2020).

Akuntabilitas didefinisikan sebagai bentuk tanggung jawab seseorang atau korporasi yang diwujudkan dengan menyediakan perangkat pengawasan yang komprehensif dan siap untuk dievaluasi sesuai regulasi yang berlaku (Kumaat, 2011). Akuntabilitas berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit, karena rasa tanggung jawab yang tinggi mendorong auditor untuk menyelesaikan pekerjaannya dengan lebih baik dan sesuai standar yang berlaku.

Di sini, akuntabilitas berarti dapat diandalkan, dapat dipercaya, dan mampu bertanggungjawab atas kualitas hasil laporan keuangan. Peneliti yang dilakukan oleh (Lilis, 2010) dalam menguji akuntabilitas berpengaruh terhadap kualitas auditor. Hasil Penelitiannya menunjukkan bahwa akuntabilitas berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit. Namun berbanding terbalik dengan penelitian

yang dilakukan oleh (Sipayung, 2021) yang dimana hasilnya secara persial akuntabilitas tidak mempengaruhi kualitas auditor di KAP Kota Medan.

Selanjutnya yang mempengaruhi kualitas audit adalah kompetensi auditor. Kompetensi dapat didefinisikan menurut (Harahap & Pulungan, 2019) kompetensi auditor merupakan kualifikasi yang diperlukan oleh seorang auditor dalam melaksanakan proses audit secara benar. Kompetensi auditor dapat diperoleh melalui pendidikan dan pengalaman, kompetensi yang dapat meyakinkan bahwa kualitas jasa audit yang diberikan memenuhi tingkat profesionalisme tinggi.

Hasil dari penelitian (Halim et al.2014) pada hasil penelitiannya menunjukkan adanya hubungan positif antara kompetensi auditor terhadap kualitas audit yang artinya semakin tinggi kompetensi seorang auditor maka akan semakin tinggi kualitas auditor maka dari itu hipotesis pada penelitian ini diterima (Nurbaiti & Prakasa, 2022).

Terdapat beberapa kasus yang mempengaruhi kurangnya tingkat kompetensi auditor yang pernah terjadi, yaitu kasus yang melibatkan KAP Purwanto, Suherman, dan Surja Ernst & Young (EY) Indonesia pada tahun 2011 berkaitan dengan audit laporan keuangan PT Indosat Tbk. Masalah utama terletak pada perhitungan sewa 4.000 menara seluler milik Indosat, di mana auditor gagal menyajikan bukti dan analisis yang memadai untuk mendukung angka dalam laporan tersebut. Meski analisis belum selesai dan tidak sesuai standar audit, KAP tetap memberikan opini Wajar Tanpa Pengecualian (WTP). Hal ini menyebabkan laporan keuangan Indosat dianggap tidak mencerminkan kondisi keuangan yang sebenarnya. Akibatnya, Public Company Accounting Oversight Board (PCAOB), public pengawas akuntan public di Amerika Serikat, menjatuhkan sejumlah sanksi.

Ernst & Young Indonesia dikenakan denda sebesar US\$ 1 juta, sementara Roy Iman Wirahardja yang merupakan salah satu partner EY Indonesia dijatuhi denda US\$ 20.000 dan larangan praktik selama lima tahun. Selain itu, Randall Leali mantan Direktur EY Asia Pasifik, dikenakan denda US\$ 10.000 dan larangan praktik selama satu tahun. (Sumber: <https://nasional.kontan.co.id/news/mitra-ernst-young-indonesia-didenda-us-1-juta>).

Selanjutnya, faktor lain yang mempengaruhi kualitas audit adalah *time budget pressure*. Sebelum melaksanakan proses audit, klien dan auditor akan menyepakati berapa lama proses audit akan berlangsung. Adanya kondisi penganggaran waktu yang cepat akan menimbulkan tekanan anggaran waktu pada auditor. *Time budget pressure* ini berkaitan dengan tekanan auditor saat menyelesaikan tugas audit dalam waktu yang dianggarkan oleh perusahaan audit (Astuty et al, 2022).

Time Budget Pressure menyebabkan stress individual yang muncul akibat tidak seimbangnya tugas dan waktu yang tersedia serta mempengaruhi etika professional melalui sikap, nilai, perhatian, dan perilaku auditor (Yudha, 2017). Umumnya seorang auditor mengerjakan tugasnya pada jangka waktu yang telah ditetapkan. Adanya anggaran waktu yang telah ditetapkan dan tuntutan untuk menghasilkan audit yang berkualitas, dapat membuat seorang auditor merasa tertekan (Fauzi, 2022). *Time budget pressure* salah satunya disebabkan oleh tingkat persaingan yang semakin tinggi antar Kantor Akuntan Publik (KAP) (Ariestanti & Latrini, 2019).

Menurut peraturan BAPEPAM/Bapepam-LK, audit laporan keuangan tahunan harus diselesaikan dan disampaikan dalam waktu maksimal 90 hari setelah

akhir tahun fiskal. Selain itu, Ikatan Akuntan Indonesia (IAPI, 2016) menyatakan bahwa auditor dapat mengalami *time budget pressure* apabila anggaran waktu yang dialokasikan terlalu ketat, yang bisa memengaruhi kualitas audit secara signifikan.

Time Budget Pressure dialami auditor ketika waktu yang dialokasikan untuk menyelesaikan audit tidak cukup, misalnya audit laporan keuangan yang dijadwalkan selesai dalam 2–3 minggu pada perusahaan menengah, padahal kondisi riil membutuhkan waktu lebih dari satu bulan (Suyadi & Haryanto, 2009).

Pada kenyataannya, ada kasus yang tidak berdasarkan teori. Misalnya pada kasus PT. Telekomunikasi Indonesia yang melibatkan Kantor Akuntan Publik (KAP) Haryanto Sahari dan Rekan akan tetapi karena ada sesuatu hal KAP tersebut mundur dan digantikan oleh Kantor Akuntan Publik (KAP) Drs. Eddy Pianto Simon sehingga menyebabkan keterlambatan melakukan penyerahan hasil audit ke Bapepam. Keterlambatan tersebut diakibatkan karena KAP Haryanto Sahari dan Rekan melakukan penolakan atas izin sebagai first layer. Penolakan tersebut membuat KAP Drs. Eddy Pianto Simon kesulitan dalam mendapatkan opini hasil keuangan sebelumnya. Padahal jika dilihat dari sisi pengalaman mengaudit yang dilakukan KAP tersebut sangat tinggi karena dalam satu tahun saja KAP tersebut dapat mengaudit 332 perseroan (Fachruddin Handayani, 2017).

Berdasarkan beberapa contoh kasus yang telah terjadi, maka penulis berminat untuk mengetahui apakah Akuntabilitas, Kompetensi Auditor dan *Time Budget Pressure* berpengaruh terhadap kualitas audit. Karena hal ini cukup penting untuk mengetahui sejauh mana pengaruh setiap factor tersebut. Berdasarkan uraian kasus yang telah dijelaskan, maka penulis tertarik untuk meneliti dengan judul

“Pengaruh Akuntabilitas, Kompetensi Auditor dan *Time Budget Pressure* Terhadap Kualitas Audit Pada Kantor Akuntan Publik di Kota Medan”.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang diuraikan, terdapat beberapa masalah yang muncul, yaitu :

1. Adanya masalah yang timbul akibat pelanggaran terhadap kode etik profesi dan ketidakpatuhan terhadap standar yang berlaku.
2. Adanya kasus yang menunjukkan kurangnya keahlian khusus serta pengetahuan yang memadai dalam audit yang menyebabkan hasil audit yang tidak optimal.
3. Adanya kewajiban untuk memberikan laporan keuangan yang berkualitas dengan *Time Budget Pressure* yang ketat menjadi tekanan bagi auditor sehingga mengakibatkan kualitas audit rendah.

1.3 Batasan Masalah

Beberapa faktor yang mempengaruhi kualitas audit, diantaranya: independensi, pengalaman auditor, kompetensi auditor, tekanan anggaran waktu, dan fee audit. namun, pada penelitian ini penulis membatasi masalah yaitu bagaimana Akuntabilitas, Kompetensi Auditor dan *Time Budget Pressure* berpengaruh terhadap Kualitas Audit pada Kantor Akuntan Publik di Kota Medan.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang diuraikan, maka rumusan masalah yang akan penulis bahas dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Apakah Akuntabilitas berpengaruh terhadap Kualitas Audit pada Kantor Akuntan Publik di Kota Medan?

2. Apakah Kompetensi Auditor berpengaruh terhadap Kualitas Audit pada Kantor Akuntan Publik di Kota Medan?
3. Apakah *Time Budget Pressure* berpengaruh terhadap Kualitas Audit pada Kantor Akuntan Publik di Kota Medan?

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk menguji dan menganalisis :

1. Pengaruh Akuntabilitas terhadap Kualitas Audit pada Kantor Akuntan Publik di Kota Medan.
2. Pengaruh Kompetensi terhadap Kualitas Audit pada Kantor Akuntan Publik di Kota Medan.
3. Pengaruh *Time Budget Pressure* terhadap Kualitas Audit pada Kantor Akuntan Publik di Kota Medan.

1.6 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang dapat diperoleh dari penelitian ini adalah:

1. Bagi penulis sendiri agar berguna untuk menambah pemahaman mengenai Pengaruh Akuntabilitas, Kompetensi Auditor, dan *Time Budget Pressure* Terhadap Kualitas Audit Pada Kantor Akuntan Publik di Kota Medan.
2. Bagi Kantor Akuntan Publik agar hasil penelitian ini dapat memberikan masukan dan informasi yang bermanfaat dan bagi para Auditor sebagai bahan evaluasi sehingga dapat meningkatkan kualitas audit sebagai seorang Auditor.
3. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan penelitian ini dapat bermanfaat untuk menambah ilmu pengetahuan serta dapat memberikan informasi sebagai bahan referensi dan perbandingan bagi peneliti selanjutnya.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

2.1 Landasan Teori

Teori yang akan penulis gunakan dalam penelitian ini adalah teori keagenan (*Agency Theory*). Teori Keagenan (*Agency Theory*) pertama kali diperkenalkan oleh (Jensen dan Meckling, 1976) untuk menjelaskan hubungan kontraktual antara pihak *principal* (pemilik atau pemegang saham) dan *agent* (manajemen atau pihak yang mengelola perusahaan). Dalam hubungan ini, *principal* memberikan wewenang kepada *agent* untuk mengelola sumber daya dan membuat keputusan atas nama *principal*. Namun, teori ini mengakui bahwa sering terjadi konflik kepentingan antara *principal* dan *agent* karena perbedaan tujuan. *Agent* cenderung memprioritaskan kepentingan pribadi, sementara *principal* menginginkan hasil maksimal dari kinerja perusahaan. Manajemen memiliki kepentingan pribadi yang bertentangan dengan kepentingan pemilik perusahaan sehingga muncul masalah yang disebut dengan masalah agensi (*agency problem*) akibat adanya *asymmetric information*. Untuk mengurangi adanya masalah agensi ini diperlukan adanya pihak independen yang dapat menjadi pihak penengah dalam menangani konflik tersebut yang dikenal sebagai independen auditor.

2.1.1 Kualitas Audit

2.1.1.1 Pengertian Auditing

Pengertian auditing secara umum menurut (Mulyadi, 2002) dalam (Annisa et al., 2019) adalah:

“Auditing adalah proses yang sistematis untuk memperoleh dan mengevaluasi bukti secara objektif atas tuduhan kegiatan ekonomi dan kegiatan dengan tujuan untuk menetapkan tingkat kesesuaian antara laporan

dengan kriteria yang telah ditetapkan, serta penyampaian hasil kepada pengguna yang bersangkutan".

Pengertian auditing menurut (Prayogo et al., 2017)) adalah :

“Suatu pemeriksaan yang dilakukan secara kritis dan sistematis, oleh pihak yang independen, terhadap laporan keuangan yang telah disusun oleh manajemen, beserta catatan – catatan pembukuan dan bukti – bukti pendukungnya, dengan tujuan untuk dapat memberikan pendapat mengenai kewajaran laporan keuangan tersebut”

Pengertian lain tentang audit menurut (Arens., et al., 2015) dalah:

“Audit adalah proses yang dilakukan oleh seseorang yang kompeten dan independen untuk mengumpulkan dan mengevaluasi bukti atau penemuan – penemuan tentang informasi untuk menentukan dan melaporkan derajat kesesuaian antara informasi itu dan kriteria standar – standar yang telah ditetapkan.”

Mengacu pada definisi-definisi yang telah diuraikan, dapat disimpulkan bahwa audit merupakan rangkaian kegiatan pemeriksaan yang terstruktur atas laporan keuangan, pengendalian internal, dan catatan akuntansi entitas. Proses ini dijalankan oleh seorang profesional yang independen dan berkompeten. Dengan tujuan untuk mengevaluasi dan memberikan pendapat mengenai kewajaran laporan keuangan berdasarkan bukti – bukti yang diperoleh dan dilakukan oleh seseorang yang independen dan kompeten (Prayogo et al, 2017; Arens, et al, 2015; Mulyadi, 2002).

2.1.1.2 Pengertian Kualitas Audit

Menurut (Mulyadi, 2014:9) kualitas audit merupakan suatu proses sistematis untuk memperoleh dan mengevaluasi bukti secara obyektif mengenai pernyataan-pernyataan tentang kegiatan dan kejadian ekonomis, dengan tujuan untuk menetapkan tingkat kesesuaian antara pernyataan-pernyataan tersebut dengan kriteria yang telah ditetapkan serta penyampaian hasil-hasil kepada pemakai yang berkepentingan.

Menurut (Tandiontong, 2016:73) kualitas audit adalah pelaksanaan audit yang dilakukan sesuai dengan standar sehingga mampu mengungkapkan dan melaporkan apabila terjadi pelanggaran yang dilakukan klien.

Menurut (Agus Tina & Nurmala Sari, 2021) Kualitas audit adalah segala kemungkinan dimana auditor pada saat mengaudit laporan keuangan klien mampu menemukan dan melaporkan pelanggaran atau salah saji material dalam laporan keuangan auditan, dimana dalam melaksanakan tugasnya tersebut auditor berpedoman pada standar auditing dan kode etik akuntan publik yang relevan.

Sementara itu, (Rosnidah, 2011) mengartikan kualitas audit sebagai pelaksanaan audit yang dilakukan sesuai dengan standar sehingga mampu mengungkapkan dan melaporkan apabila terjadi pelanggaran yang dilakukan klien. Hal ini menunjukkan bahwa kualitas audit tidak hanya berkaitan dengan penemuan pelanggaran, tetapi juga keberanian dan independensi auditor dalam melaporkan pelanggaran tersebut.

Kualitas audit tercermin dari dua aspek utama yaitu kemampuan dalam mendeteksi dan melaporkan ketidakwajaran material dalam laporan keuangan. Proses deteksi sangat bergantung pada kompetensi yang dimiliki auditor, sedangkan aspek pelaporan erat kaitannya dengan penerapan etika dan integritas auditor, khususnya dalam hal independensi.

Seorang auditor harus bekerja secara profesional dengan mengedepankan independensi, kompetensi, dan pengalaman yang tinggi sehingga mendapatkan kualitas audit yang baik. Kualitas audit penting karena dengan kualitas audit yang baik maka akan dihasilkan laporan keuangan yang dapat dipercaya sebagai dasar pengambilan keputusan (Fachrudin, W., & Syafriani, Y., 2020).

2.1.1.3 Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kualitas Audit

Menurut (Badjuri, 2017), factor-faktor yang mempengaruhi kualitas audit adalah:

1. Independensi

Independensi berarti sikap mental yang bebas dari pengaruh, tidak dikendalikan oleh pihak lain, tidak tergantung pada orang lain. Independensi juga berarti kejujuran dalam diri auditor dalam mempertimbangkan fakta dan pertimbangan objektif yang tidak memihak dalam diri auditor dalam merumuskan dan menyatakan pendapatnya (Mulyadi, 2002). Independensi pada dasarnya merupakan *state of mind* atau sesuatu yang dirasakan oleh masing-masing (auditor) menurut apa yang diyakini sedang berlangsung (Pusdiklatwas BPKP, 2008). Independensi auditor dapat ditinjau dan dievaluasi dari dua sisi, independensi praktisi dan independensi profesi.

2. Obyektivitas

Obyektifitas adalah suatu keyakinan, kualitas yang memberikan nilai bagi jasa atau pelayanan auditor. Obyektifitas merupakan salah satu ciri yang membedakan profesi akuntan dengan profesi yang lain. Prinsip obyektifitas menetapkan suatu kewajiban bagi auditor untuk tidak memihak, jujur secara intelektual, dan bebas dari konflik kepentingan (Wayan, 2005).

Obyektivitas merupakan kebebasan sikap mental yang harus dipertahankan oleh auditor dalam melakukan audit, dan auditor tidak boleh membiarkan pertimbangan auditnya dipengaruhi oleh orang lain (Kusumah, 2008). Setiap auditor harus menjaga obyektivitas dan bebas dari benturan kepentingan dalam pemenuhan kewajibannya (Mulyadi, 2002). Dalam prinsip tersebut dinyatakan obyektifitas adalah suatu kualitas yang memberikan nilai atas jasa yang diberikan. Prinsip obyektivitas

mengharuskan anggota bersikap adil, tidak memihak, jujur secara intelektual, tidak berprasangka, serta bebas dari benturan kepentingan atau berada di bawah pengaruh pihak lain.

3. Kompetensi

Menurut (Yulia, 2016), Kompetensi adalah keterampilan yang diperlukan seseorang yang ditunjukkan oleh kemampuannya untuk dengan konsisten memberikan tingkat kinerja yang memadai atau tinggi dalam suatu fungsi pekerjaan spesifik. Audit harus dilaksanakan oleh seorang atau lebih yang memiliki keahlian dan pelatihan teknis yang cukup sebagai auditor. Kompetensi mencakup melakukan sesuatu, tidak hanya pengetahuan yang pasif.

4. Pengalaman Kerja

Menurut (Nurjanah & Kartika, 2016) menyatakan bahwa pengalaman adalah pengalaman yang dimaksudkan adalah pengalaman auditor dalam melakukan pemeriksaan laporan keuangan yang diukur dari segi lamanya waktu maupun banyaknya penugasan yang pernah dilakukan. Semakin banyak pengalaman auditor, maka semakin tinggi tingkat skeptisme profesional auditor dalam melakukan pemeriksaan sehingga dapat menghasilkan opini atau pendapat yang dapat dipercaya.

5. Integritas

Integritas mengharuskan seorang auditor untuk bersikap jujur dan transparan, berani, bijaksana dan bertanggung jawab dalam melaksanakan audit. Keempat unsur itu diperlukan untuk membangun kepercayaan dan memberikan dasar bagi pengambilan keputusan yang andal (Sukriah, 2009).

Integritas mengharuskan seorang anggota untuk bersikap jujur dan berterus terang tanpa harus mengorbankan rahasia penerima jasa, pelayanan dan kepercayaan publik tidak boleh dikalahkan oleh keuntungan pribadi. Sukriah (2009) menyatakan bahwa integritas dapat menerima kesalahan yang tidak disengaja dan perbedaan pendapat yang jujur, tetapi tidak dapat menerima kecurangan.

6. Etika Auditor

Etika atau moralitas merupakan kebutuhan seorang manusia untuk memilih segala sesuatu yang menghasilkan dampak baik bagi kehidupan mereka sendiri maupun pihak lainnya (Jusup, 2012). Etika adalah nilai yang bersumber dari masyarakat untuk mengatur perilaku manusia yang bersifat rohani dan perilaku tidak etis dalam bentuk pengaturan lisan dan ada yang tertulis (Agoes & Ardana, 2012).

7. Tekanan Waktu

Tekanan waktu merupakan kondisi dimana auditor hanya memiliki batas waktu tertentu dalam pelaksanaan penugasan sampai tahap pelaporan audit. Dalam prakteknya, auditor terkadang menemui kendala dalam menentukan waktu untuk mengeluarkan hasil audit yang akurat dan sesuai dengan aturan yang ditetapkan. Tekanan Waktu yang dialami oleh auditor ini dapat berpengaruh terhadap menurunnya kualitas audit karena auditor dituntut untuk menghasilkan hasil audit yang baik dengan waktu yang telah dijanjikan dengan klien. Penurunan kualitas audit dapat disebabkan oleh adanya faktor dalam pembatasan pengumpulan bukti, misalnya faktor biaya dan waktu. Yuliana dkk, (2009)

2.1.1.4 Indikator Kualitas Audit

Menurut (Wooten, 2003) dalam (Herawati, 2019), kualitas Audit dapat diukur melalui beberapa indikator sebagai berikut:

1. Deteksi Salah Saji

Dalam mendeteksi salah saji, auditor harus memiliki sikap skeptisme profesional, yaitu sikap yang mencakup pikiran yang selalu mempertanyakan dan melakukan evaluasi secara kritis bukti audit. Salah saji dapat terjadi akibat dari kekeliruan atau kecurangan. Apabila laporan keuangan mengandung salah saji yang dampaknya secara individual atau keseluruhan cukup signifikan sehingga dapat mengakibatkan laporan keuangan tidak disajikan secara wajar dalam semua hal yang sesuai standar akuntansi keuangan.

2. Kesesuaian dengan Standar Umum yang Berlaku

Standar Profesi Akuntan Publik (SPAP) adalah acuan yang ditetapkan menjadi ukuran mutu yang wajib dipatuhi oleh akuntan publik dalam pemberian jasanya (UU No. 5 Tahun 2011). Auditor bertanggung jawab untuk mematuhi standar auditing yang ditetapkan Ikatan Akuntan Indonesia. Aturan Etika Kompartemen Akuntan Publik mengharuskan anggota Ikatan Akuntan Indonesia yang berpraktik sebagai auditor mematuhi standar auditing jika berkaitan dengan audit atas laporan keuangan.

3. Kepatuhan terhadap SOP

Standar operasional perusahaan adalah penetapan tertulis mengenai apa yang harus dilakukan, kapan, dimana, oleh siapa, bagaimana cara melakukan, apa saja yang diperlukan, dan lain-lain yang semuanya itu merupakan prosedur kerja yang harus ditaati dan dilakukan. Dalam pelaksanaan audit atas laporan

keuangan, auditor harus memperoleh pengetahuan tentang bisnis yang cukup untuk mengidentifikasi dan memahami peristiwa, transaksi, dan praktik yang menurut pertimbangan auditor kemungkinan berdampak signifikan atas laporan keuangan atau atas laporan pemeriksaan atau laporan audit.

2.1.2 Akuntabilitas

2.1.2.1 Pengertian Akuntabilitas

Menurut (Mulyadi, 2014:43), akuntabilitas merupakan kewajiban pihak pemegang amanah (*agent*) untuk memberikan pertanggungjawaban, menyajikan, melaporkan dan mengungkapkan segala aktivitas serta kegiatan yang menjadi tanggung jawabnya kepada pihak pemberi amanah (*principal*) yang memiliki hak dan wewenang untuk meminta pertanggungjawaban tersebut.

Sedangkan (Tetclock, 1984) dalam (Mardisar dan Sari, 2007) mendefinisikan akuntabilitas sebagai bentuk dorongan psikologi yang membuat seseorang berusaha mempertanggungjawabkan semua tindakan dan keputusan yang diambil kepada lingkungannya. Dalam konteks audit, akuntabilitas merupakan kewajiban auditor untuk mempertanggungjawabkan setiap aktivitas dan keputusan audit yang dilakukannya.

Menurut (Mardisar dan Sari, 2007) menjelaskan bahwa akuntabilitas merupakan keadaan dimana seseorang memiliki kewajiban untuk menjelaskan, menjawab, mempertanggungjawabkan, dan menguraikan kinerja atau tindakannya kepada pihak yang memiliki hak untuk meminta pertanggungjawaban.

Sementara itu, (Silvia & Hanum, 2024) menjelaskan bahwa akuntabilitas merupakan dorongan psikologis yang mendorong individu untuk

mempertanggungjawabkan segala tindakan dan keputusan yang diambilnya dalam lingkungannya.

Selanjutnya menurut (Arens et al., 2015:105) dalam (Rama & Yudowati, 2020), akuntabilitas adalah bentuk kewajiban seseorang (auditor) untuk mempertanggungjawabkan pengelolaan atas kewenangan yang dipercayakan kepadanya guna pencapaian tujuan yang ditetapkan melalui media pertanggungjawaban secara periodik.

Beberapa definisi tersebut memiliki kesamaan inti yaitu menekankan pada kewajiban untuk mempertanggungjawabkan tindakan dan keputusan kepada pihak yang berwenang, yang dalam konteks audit berarti tanggung jawab auditor terhadap hasil pekerjaannya.

2.1.2.2 Indikator Akuntabilitas

Menurut (Mardisar dan Sari, 2007), terdapat tiga indikator yang dapat digunakan untuk mengukur akuntabilitas auditor:

1. Motivasi yang merupakan dorongan yang dimiliki auditor untuk menyelesaikan pekerjaan dengan sebaik-baiknya. Motivasi akan menentukan besarnya usaha yang dilakukan auditor dalam menjalankan tugasnya.
2. Kewajiban Sosial merupakan pandangan tentang pentingnya peranan profesi auditor dan manfaat yang diperoleh baik oleh masyarakat maupun profesional karena pekerjaan tersebut.
3. Pengabdian pada Profesi yang mencerminkan dedikasi profesional dengan menggunakan pengetahuan dan kecakapan yang dimiliki untuk kepentingan profesi.

2.1.3 Kompetensi Auditor

2.1.3.1 Pengertian Kompetensi Auditor

Dalam melakukan pengauditan atas laporan keuangan perusahaan. Seorang auditor dituntut untuk memiliki kompetensi yang cukup. Kompetensi auditor merupakan kemampuan auditor dalam menerapkan pengetahuan dan pengalaman yang dimiliki ketika melakukan auditing, sehingga auditor bisa melakukan auditing dengan lebih teliti, cermat dan objektif (Wiratmaja, 2020).

Menurut (IAPI, 2018) Kompetensi auditor merupakan kemampuan profesional individu auditor dalam menerapkan pengetahuan untuk menyelesaikan suatu perikatan baik secara bersama-sama dalam suatu tim atau secara mandiri berdasarkan Standar Profesional Akuntan Publik, kode etik dan ketentuan hukum yang berlaku.

Menurut (Wan Fachrudin, 2020) Kompetensi auditor adalah kemampuan untuk menyelesaikan tugas auditnya berdasarkan pengetahuan, pelatihan, keterampilan serta pengalaman yang memadai selama rentang waktu tertentu. Kompetensi diperoleh melalui pendidikan dan pengalaman, kompetensi yang dapat menyakinkan bahwa jasa audit yang diberikan memenuhi tingkat profesionalisme tinggi.

Kompetensi auditor merupakan kualitas yang melandasi kepercayaan publik dan merupakan patokan bagi anggota dalam menguji semua keputusannya. Menurut (Ariyansyah & Sutandi, 2019) kompetensi auditor merupakan kemampuan yang wajib dimiliki oleh auditor sebagai disiplin ilmu dan pengetahuan yang diperlukan untuk melakukan pemeriksaan secara tepat.

2.1.3.2 Indikator Kompetensi Auditor

Menurut (Oklivia et al, 2014) memiliki tiga indikator yang dapat digunakan untuk mengukur tingkat kompetensi auditor yaitu :

1. Mutu Personal

Saat menjalankan tugasnya, seorang auditor harus memiliki mutu personal yang baik, seperti pikiran terbuka, pikiran luas mampu menerima bahwa tidak ada solusi yang mudah, dan menyadari bahwa tidak ada solusi yang mudah, dan menyadari bahwa beberapa temuan dapat berupa subjektif.

2. Pengetahuan Umum

Pengetahuan umum dapat berupa pemahaman mengenai standar yang berlaku dan review analisis. Selain itu, auditor perlu memahami mengenai pengetahuan yang diperoleh saat menjalankan pendidikan sebagai auditor.

3. Keahlian Khusus

Keahlian khusus yang dimiliki auditor antara lain, kemampuan dalam membaca dan membuat statistik, keterampilan dalam mengoperasikan komputer, serta kemampuan menulis dan mempresentasikan laporan dengan baik.

2.1.4 Time Budget Pressure

2.1.4.1 Pengertian Time Budget Pressure

Dalam pelaksanaan audit, penetapan estimasi waktu merupakan hal yang penting bagi Kantor Akuntan Publik (KAP) untuk mencapai efektivitas audit. Estimasi ini menjadi pedoman bagi auditor dalam menjalankan setiap program audit yang telah direncanakan. Penetapannya dilakukan oleh KAP dengan mendapatkan persetujuan klien terlebih dahulu. Setelah anggaran waktu ditetapkan, KAP akan membagi alokasi waktu tersebut kepada setiap auditor yang terlibat

dalam penugasan. Dengan demikian, anggaran waktu merupakan waktu yang dibutuhkan untuk menyelesaikan tugas pengauditan (Wiratmaja, 2018).

Menurut (Wahyuni & Isnawati, 2021), *time budget pressure* adalah pengalokasian waktu yang ditentukan oleh klien kepada auditor dalam proses pengauditan guna menghindari adanya kecurangan waktu dan permainan yang dilakukan oleh auditor dalam mengumpulkan bukti-bukti untuk mendukung hasil pemeriksaan.

Sementara itu, (Nirmala, 2013) mengartikan *time budget pressure* sebagai keadaan dimana auditor dituntut untuk melakukan efisiensi terhadap anggaran waktu yang telah disusun, atau terdapat pembatasan waktu dalam anggaran yang sangat ketat.

Selanjutnya, menurut (Lely & Merkusiwati, 2015) auditor harus memiliki perencanaan yang memadai mengenai tahapan kerja yang akan dilakukan selama pekerjaan lapangan. Dalam tahap perencanaan audit, KAP menyusun anggaran waktu melalui kesepakatan dengan klien. Penyusunan *time budget* ini melibatkan kolaborasi antara manajer dan partner KAP, dimana klien dapat memperkirakan fee audit berdasarkan waktu yang telah disepakati. *Time budget* kemudian menjadi dasar pertimbangan dalam menentukan biaya audit, terutama ketika terjadi pembatasan waktu pelaksanaan. Namun, ketika muncul tekanan terhadap anggaran waktu, hal ini dapat mengganggu efektivitas pelaksanaan audit. Dampak dari tekanan tersebut dapat menyebabkan menurunnya tingkat kepatuhan auditor dalam menjalankan prosedur audit yang seharusnya. Anggaran waktu sulit dipenuhi dan dapat mempengaruhi kualitas audit, artinya tekanan anggaran waktu audit berdampak langsung pada kualitas audit (Coram et al, 2004 ; Nor et al., 2009).

2.1.4.2 Indikator *Time Budget Pressure*

Menurut (Tibe, 2019) Indikator *time budget pressure* antara lain:

1. Perencanaan Waktu

Perencanaan waktu merupakan tahap awal dalam menentukan alokasi waktu dan sumber daya yang diperlukan dalam proses audit. Auditor harus merancang jadwal yang realistis agar setiap tahapan audit dapat diselesaikan tanpa mengorbankan kualitas pemeriksaan. Perencanaan waktu yang baik membantu auditor menghindari keterlambatan serta mengurangi risiko *time budget pressure* yang berlebihan.

2. Efektivitas Waktu

Efektivitas waktu mengacu pada kemampuan auditor dalam menggunakan waktu secara efisien untuk menyelesaikan tugas-tugas audit. Manajemen waktu yang baik sangat penting agar auditor dapat memenuhi tenggat waktu tanpa mengorbankan akurasi dan kualitas hasil audit. Efektivitas waktu juga berkaitan dengan bagaimana auditor dapat mengoptimalkan strategi kerja agar tidak terjadi pemborosan waktu akibat pekerjaan yang tidak terorganisir dengan baik.

2.2 Penelitian Terdahulu

Terdapat beberapa penelitian terdahulu yang dapat dijadikan referensi dalam penelitian ini, yaitu :

Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu

No	Peneliti	Judul Penelitian	Variable	Hasil Penelitian
1.	Indrawijaya, L., Maidani, M., & Kuntadi, C. (2023)	Pengaruh Independensi, Fee Audit, dan Kompetensi Auditor Terhadap Kualitas Audit (Studi Kasus Pada Kantor Akuntan	DEPENDEN : Kualitas Audit INDEPENDEN: Independensi Fee Audit Kompetensi Auditor	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa independensi, fee audit, dan kompetensi auditor secara positif mempengaruhi kualitas audit.

		Publik di Wilayah Kota Bekasi)		
2.	Ahmad Fauzi, Maidani, M. Fadhli Nursal, dan Farhan Saputra (2023)	Pengaruh Akuntabilitas, Independensi dan Kompetensi Auditor terhadap Kualitas Audit (Studi Kasus Pada Kantor Akuntan Publik di Wilayah Kota Bekasi)	DEPENDEN : Kualitas Audit INDEPENDEN : Akuntabilitas Independensi Kompetensi Auditor	Berdasarkan hasil penelitian ini ditemukan bahwa akuntabilitas tidak berpengaruh terhadap kualitas audit, sedangkan independensi dan kompetensi berpengaruh positif terhadap kualitas audit.
3.	Muhammad Ilham Saputra, Saparuddin Siregar, Juliana Nasution (2023)	Pengaruh Independensi, Objektivitas, Integritas Dan Kompetensi Terhadap Kualitas Hasil Audit (Studi Kasus Pada Kantor Akuntan Publik Kota Medan)	DEPENDEN : Kualitas Hasil Audit INDEPENDEN : Independensi Objektivitas Integritas Kompetensi	Hasil penelitian menunjukkan bahwa independensi, objektivitas, integritas, dan kompetensi auditor memiliki pengaruh signifikan terhadap kualitas hasil audit.
4.	Putu Asrilia Cahyani, Ni Made Sunarsih, Ida Ayu Budhananda Munidewi (2022)	Pengaruh Kompetensi, Objektivitas, Integritas, Time Budget Pressure, dan Audit Fee Terhadap Kualitas Audit (Studi empiris pada Kantor Akuntan Publik di Bali)	DEPENDEN : Kualitas Audit INDEPENDEN : Kompetensi Objektivitas Integritas <i>Time Budget Pressure</i> <i>Audit Fee</i>	Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1. Kompetensi berpengaruh positif terhadap kualitas audit pada Kantor Akuntan Publik di Bali. 2. Objektivitas tidak berpengaruh terhadap kualitas audit pada Kantor Akuntan Publik di Bali. 3. Integritas berpengaruh positif terhadap kualitas audit pada Kantor Akuntan Publik di Bali. 4. Time budget pressure berpengaruh negatif terhadap kualitas audit pada Kantor Akuntan Publik di Bali. 1. 5. Audit fee berpengaruh positif terhadap kualitas audit pada Kantor Akuntan Publik di Bali.
5.	Garnis Eksellen dan	Pengaruh Pengalaman	DEPENDEN : Kualitas audit	Hasil dari penelitian adalah pengalaman

	Nurul Fatimah (2022)	Auditor dan Profesionalisme Auditor terhadap Kualitas Audit (Studi pada Kantor Akuntan Publik di Kota Bandung)	INDEPENDEN : Pengalaman Auditor Profesionalisme Auditor	auditor dan profesionalisme auditor berpengaruh secara simultan terhadap kualitas audit.
6.	Friska Indriani Sipayung, Theresia Ance Lina Situmorang, Faasokhi Laia & Wilsa Road Betterment Sitepu (2021) Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, dan Akuntansi)	Pengaruh Independensi, Profesionalisme, Etika Profesi, Dan Akuntabilitas Auditor Terhadap Kualitas Audit Di Kantor Akuntan Publik Medan	DEPENDEN : Kualitas Audit INDEPENDENSI Independensi Profesionalisme Etika Profesi Akuntabilitas Auditor	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa independensi , profesionalisme, etika profesi dan akuntabilitas berpengaruh secara simultan terhadap kualitas auditor di KAP Kota Medan. Secara parsial Independensi, Etika profesi dan Akuntabilitas tidak mempengaruhi kualitas auditor di KAP kota Medan. Sedangkan yang berpengaruh terhadap kualitas auditor yaitu hanya variabel profesionalisme.
7.	Wahjuny Djamaa, Yustin Triastuti, Putri Diaz Tami (2020)	Pengaruh Fee Audit, Kompetensi, Etika Auditor, dan Tekanan Anggaran Waktu terhadap Kualitas Audit pada Kantor Akuntan Publik (KAP) di Depok dan Jakarta tahun 2020	DEPENDEN : Kualitas Audit INDEPENDEN : Fee Audit Kompetensi Etika Auditor Tekanan Anggaran Waktu	Hasil penelitian menunjukkan bahwa variable fee audit, kompetensi, etika auditor, dan tekanan anggaran waktu secara simultan berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit.
8.	Nurfadila & Nurhuda (2020) JEMMA (Journal of Economic, Management and Accounting)	Pengaruh <i>Due Professional Care</i> dan Akuntabilitas Auditor terhadap Kualitas Audit	DEPENDEN : Kualitas Auditor INDEPENDEN: <i>Due Professional Care</i> Akuntabilitas Auditor	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa <i>due professional care</i> dan akuntabilitas auditor berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas audit baik secara parsial maupun simultan.
9.	Sri Rahayu Indah Azhari, Asriani Junaid & Julianty Sidik Tjan (2020) Invoice:	Pengaruh Kompetensi, Independensi, Dan Profesionalisme Auditor Terhadap Kualitas Audit	DEPENDEN : Kualitas Auditor INDEPENDEN: Kompetensi Independensi	Hasil penelitian menemukan bahwa kompetensi, independensi dan profesionalisme berpengaruh signifikan

	Jurnal Ilmu Akuntansi	Dengan Etika Auditor Sebagai Variabel Moderasi	Profesionalisme Auditor MODERASI : Etika Auditor	terhadap kualitas audit. Etika auditor dapat memperkuat hubungan antara kompetensi dan independensi dengan kualitas audit. Kemudian etika auditor tidak dapat memperkuat hubungan antara profesionalisme dengan kualitas audit.
10.	Susanti dan Wilsa Road Betterment Sitepu (2019)	Pengaruh Time Budget Pressure, Akuntabilitas, dan Pemahaman Sistem Informasi terhadap Kualitas Audit pada Kantor Akuntan Publik di Kota Medan	DEPENDEN : Kualitas Audit INDEPENDEN : <i>Time Budget Pressure</i> Akuntabilitas Pemahaman Sistem Informasi	Hasil penelitian menunjukkan : (1) Pemahaman sistem informasi berpengaruh secara signifikan terhadap kualitas audit. (2) Akuntabilitas berpengaruh secara parsial signifikan terhadap kualitas audit. Time budget pressure tidak berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit.
11.	Agustina (2018)	Pengaruh Kompetensi Auditor terhadap Kualitas Audit dengan Integritas sebagai variable Moderasi pada Kantor Akuntan Publik Kota Medan	DEPENDEN : Kualitas Audit INDEPENDEN : Kompetensi Auditor MODERASI : Integritas	Hasil penelitian menunjukkan bahwa kompetensi auditor tidak berpengaruh terhadap kualitas audit, sedangkan integritas sebagai variable moderating menunjukkan pengaruh signifikan
12.	Hadi Budiman, Yusnaini & Rela Sari (2017) Jurnal Penelitian Dan Perkembangan Akuntansi	Pengaruh <i>Due Professional Care</i> Dan Akuntabilitas Terhadap Kualitas Audit	DEPENDEN : Kualitas Auditor INDEPENDEN : <i>Due Professional care</i> Akuntabilitas	Hasil dari penelitian: 1. <i>Due professional care</i> memiliki pengaruh positif terhadap kualitas audit yang dihasilkan oleh auditor yang terdaftar di KAP yang terdapat di kota Palembang. 2. Akuntabilitas memiliki pengaruh positif terhadap kualitas audit yang dihasilkan oleh auditor yang terdaftar di KAP yang terdapat di kota Palembang.

2.3 Kerangka Konseptual

2.3.1 Pengaruh Akuntabilitas terhadap Kualitas Audit

Menurut (Sucinda & Sirait, 2020), (Insani, 2019), (Asmaul Aziz, 2018), (Nurfadila & Nurhuda, 2020), (Susanti dan Wilsa, 2019) yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh akuntabilitas auditor terhadap kualitas audit. Mereka menyatakan bahwa akuntabilitas adalah rasa kebertanggungjawaban yang dimiliki oleh auditor dalam menyelesaikan pekerjaan audit. Seseorang yang memiliki akuntabilitas tentunya akan bertanggung jawab kepada hasil pekerjaan sehingga akuntabilitas akan mempengaruhi pekerjaan seseorang dengan demikian seorang auditor harus memiliki akuntabilitas atau tanggung jawab supaya mereka dapat memenuhi tanggung jawabnya atas kegiatan audit yang dilakukan.

Selanjutnya (Mardisar dan Sari, 2007) mengungkapkan tentang pengaruh akuntabilitas terhadap kualitas audit. Hasil penelitiannya membuktikan bahwa subjek yang diberikan yang diberikan instruksi diawal (postexposure accountability) bahwa pekerjaan mereka akan diperiksa oleh atasan, melakukan proses kognitif yang lebih lengkap, memberikan respon yang lebih tepat dan melaporkan keputusan yang lebih realistis.

Penelitian yang dilakukan oleh (Selvi Ratnasari Dan Lita Dharmayuni, 2015) dengan menguji pengaruh akuntabilitas terhadap kualitas audit. Hasil penelitian ini memperlihatkan bahwa akuntabilitas berpengaruh terhadap kualitas audit. Hasil tersebut berkaitan pada pola penugasan auditor dalam melaksanakan audit. Sehingga seorang auditor harus bertanggung jawab dalam mengambil tindakan untuk menyelesaikan suatu pekerjaannya. Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Putri, 2013) yang memberikan hasil bahwa akuntabilitas memberi pengaruh secara signifikan terhadap kalitas audit. Auditor yang memiliki

akuntabilitas tinggi akan bertanggungjawab penuh terhadap pekerjaannya sehingga kualitas audit yang dihasilkan pun semakin baik.

2.3.2 Pengaruh Kompetensi Auditor terhadap Kualitas Audit

Kompetensi auditor merujuk pada serangkaian kualifikasi dan kemampuan yang diperlukan oleh seorang auditor untuk melaksanakan audit secara efektif. Untuk mencapai kualitas audit yang memuaskan, auditor harus memiliki keahlian yang memadai dalam bidang yang mereka geluti. Salah satu cara untuk mencapai hal ini adalah dengan memperoleh pendidikan yang baik, sehingga auditor memiliki pengetahuan yang luas terkait dengan pekerjaan yang dijalannya.

Tidak hanya dari aspek pengetahuan saja tetapi auditor juga harus memiliki pengalaman di bidang pekerjaannya. Dengan begitu auditor dapat mengetahui masalah apa yang akan dihadapinya dan bagaimana cara untuk mencari setiap jawaban dari masalah tersebut dan dengan adanya pengalaman yang memadai dari seorang auditor maka menunjukkan bahwa auditor tersebut telah ahli di bidang pekerjaannya. Menurut (Tandiontong, 2016) Kualitas audit dapat tercapai apabila auditor internal memiliki kompetensi yang memadai, yang terdiri dari dua aspek utama, yaitu pengalaman dan pengetahuan. Menurut (Annisa et al., 2019) kualitas audit dapat dicapai jika auditor internal memiliki kompetensi yang baik dimana kompetensi tersebut terdiri dari dua dimensi yaitu pengalaman dan pengetahuan. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan oleh (Luter et al., 2021), (Sri et al., 2020), (Putu Asrilia et al., 2022), (Muhammad & Saparuddin, 2023) menunjukkan bahwa kompetensi memiliki pengaruh terhadap Kualitas Audit. Hal ini menunjukkan bahwa ketika semakin baik kompetensi yang dimiliki oleh seorang auditor maka akan semakin berkualitas audit yang dihasilkan.

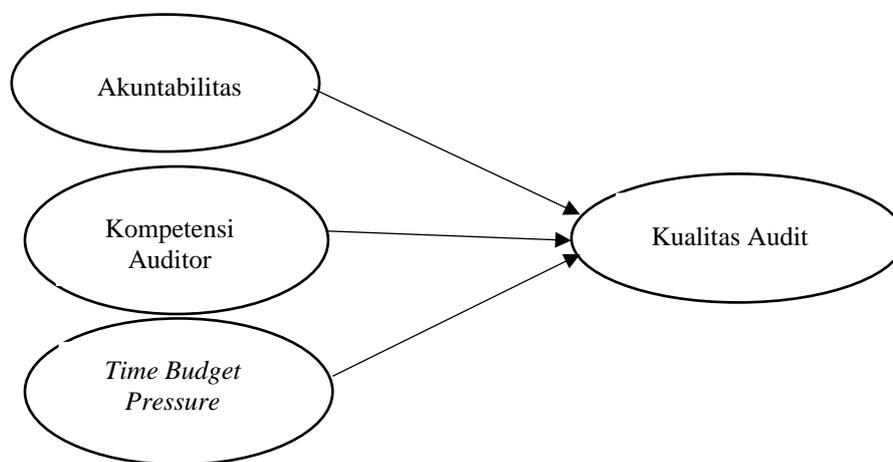
2.3.3 Pengaruh *Time Budget Pressure* terhadap Kualitas Audit

Time budget pressure merupakan bentuk tekanan yang terjadi dari keterbatasan sumber daya yang dapat diberikan untuk melaksanakan tugas (Ariningsih & Mertha, 2017). Sumber daya dapat diartikan sebagai waktu yang digunakan auditor dalam melaksanakan tugasnya. Waktu pengauditan harus dialokasikan secara realistis, tidak terlalu lama atau terlalu cepat. Alokasi waktu yang terlalu lama justru membuat auditor lebih banyak melamun dan tidak termotivasi untuk lebih giat dalam bekerja. Sebaliknya apabila alokasi waktu yang diberikan terlalu sempit, maka dapat menyebabkan perilaku yang kontraproduktif dikarenakan adanya tugas-tugas yang diabaikan (Waggoner & James, 1991) dalam (Andin Dan Priyo, 2007). *Time budget pressure* menyebabkan menurunnya efektifitas dan efisiensi kegiatan pengauditan. (Waggoner & James, 1991) dalam (Andin Dan Priyo, 2007) menemukan bahwa makin sedikit waktu yang disediakan (*time budget pressure* semakin tinggi), maka makin besar transaksi yang tidak diuji oleh auditor.

Hasil penelitian yang dilakukan (Rahmadini & Fauzihardani, 2022) menyatakan *time budget pressure* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kualitas audit. Hal ini juga didukung dengan penelitian (Ariningsih & Mertha, 2017) *time budget pressure* berpengaruh negatif dan signifikan pada kualitas audit. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi *time budget pressure* yang diterima seorang auditor, maka akan semakin rendah kualitas audit yang dihasilkan auditor tersebut.

Penelitian mengenai pengaruh *time budget pressure* terhadap kualitas audit telah dilakukan oleh beberapa peneliti terdahulu diantaranya (Wahjuni, Yustin & Putri, 2020), (Reis Pramana, 2014) yang menyatakan bahwa *time budget pressure* berpengaruh terhadap kualitas audit.

Kerangka Konseptual dalam Penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar 2. 1 Kerangka Konseptual Penelitian

2.4 Hipotesis

Berdasarkan uraian kerangka konseptual dan paradigma penelitian sebelumnya, Hipotesis penelitian yang diberikan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian adalah sebagai berikut :

1. Akuntabilitas berpengaruh terhadap Kualitas Audit pada Kantor Akuntan Publik di Kota Medan.
2. Kompetensi Auditor berpengaruh terhadap Kualitas Audit pada Kantor Akuntan Publik di Kota Medan.
3. *Time Budget Pressure* berpengaruh terhadap Kualitas Audit pada Kantor Akuntan Publik di Kota Medan.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif dengan pendekatan deskriptif asosiatif. Penelitian kuantitatif merupakan penelitian yang menggunakan data numerik dan analisis statistik untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Penelitian kuantitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Sugiyono, 2017:8). Pendekatan deskriptif dalam penelitian ini bertujuan untuk memberikan gambaran atau deskripsi tentang variabel-variabel yang diteliti yaitu akuntabilitas, kompetensi auditor, *time budget pressure* dan kualitas audit. Sementara pendekatan asosiatif digunakan karena penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan atau pengaruh antara dua variabel atau lebih (Sugiyono, 2017:37).

3.2 Definisi Operasional Variabel

3.2.1 Kualitas Audit

Kualitas Audit adalah kemungkinan dimana auditor akan menemukan dan melaporkan salah saji material dalam laporan keuangan klien. Berdasarkan Standar Profesi Akuntan Publik (SPAP) audit yang dilaksanakan auditor dikatakan berkualitas baik, jika memenuhi ketentuan atau standar pengauditan (Watkins et al, 2004).

3.2.2 Akuntabilitas

Akuntabilitas adalah kewajiban pihak pemegang amanah (*agent*) untuk memberikan pertanggungjawaban, menyajikan, melaporkan dan mengungkapkan segala aktivitas dan kegiatan yang menjadi tanggung jawabnya kepada pihak pemberi amanah (*principal*) yang memiliki hak dan wewenang untuk meminta pertanggungjawaban tersebut (Mulyadi, 2014:43).

3.2.3 Kompetensi Auditor

Kompetensi Auditor adalah kemampuan dan pengalaman yang dimiliki oleh auditor dalam memahami dan menemukan berbagai bukti yang digunakan sebagai dasar dalam pengambilan keputusan (Priyambodo, 2018).

3.2.4 Time Budget Pressure

Time budget pressure adalah keadaan yang menunjukkan auditor dituntut untuk melakukan efisiensi terhadap anggaran waktu yang telah ditetapkan atau adanya pembatasan waktu yang ketat dalam suatu audit (Muhshyi, 2013).

Tabel 3. 1 Definisi Operasional Variabel

Variabel	Definisi Operasional Variabel	Indikator	Skala
Kualitas Audit (Y)	Kualitas Audit adalah pelaksanaan audit yang dilakukan sesuai standar akuntansi dan standar audit yang telah ditetapkan sehingga auditor mampu mengungkapkan dan melaporkan apabila terjadi pelanggaran yang dilakukan klien. (Rosnidah, 2010)	1. Deteksi salah saji 2. Kesesuaian dengan standar yang berlaku 3. Kepatuhan terhadap Standar Operasional Perusahaan (SOP) 4. Risiko Audit (Wooten, 2003)	Ordinal
Akuntabilitas (X1)	Akuntabilitas merupakan keadaan dimana seseorang memiliki kewajiban untuk menjelaskan, menjawab, mempertanggungjawabkan, dan menguraikan kinerja atau tindakannya kepada pihak yang memiliki hak untuk meminta pertanggungjawaban. (Diani Mardisar dan Ria Nelly Sari, 2007).	1. Motivasi 2. Kewajiban Sosial 3. Pengabdian pada Profesi (Mardisar dan Sari, 2007)	Ordinal

3.4 Populasi dan Sampel Penelitian

3.4.1 Populasi

Menurut (Sugiyono, 2019), populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Jadi populasi juga bukan hanya orang, tapi juga objek dan benda-benda alam yang lain. Populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada pada objek/subjek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik/sifat yang dimiliki oleh subjek atau objek lain.

Populasi dalam penelitian ini adalah Akuntan publik yang bekerja pada Kantor Akuntan Publik (KAP) di Kota Medan. Daftar Kantor Akuntan Publik yang ada di Kota Medan sebanyak 23 Kantor Akuntan Publik dengan total 173 Akuntan Publik.

Tabel 3. 3Daftar Kantor Akuntan Publik di Kota Medan

No	Nama Kantor Akuntan Publik	Nomor Izin Usaha	Jumlah Auditor
1	KAP Drs. Albert Silalahi &Rekan (Cabang)	KEP-1282/ KM.1/2016 (9 November 2016)	10
2	KAP Drs. Biasa Sitepu	KEP-239/ KM.17/1999 (1 April 1999)	2
3	KAP Chatim, Atjeng Sugeng & Rekan (Cabang)	KEP-1271/ KM.1/2011 (14 November 2011)	4
4	KAP Drs. Darwin S. Meliala	KEP-359/ KM.17/1999 (18 Februari 1999)	5
5	KAP. Dorkas Rosmiaty, S.E	KEP-359/ KM.17/1999 (1 April 1999)	2
6	KAP Edward L. Tobing, Madilah Bohori	KEP-110/ KM.1/2010 (18 Februari 2010)	3
7	KAP Fachruddin & Mahyuddin	KEP-373/ KM.17/2000 (4 Oktober 1998)	18
8	KAP Drs. Hadiawan	KEP-954/ KM.17/1998 (23 Oktober 1998)	3
9	KAP Hendrawinata Eddy Siddharta &Rekan	KEP-725/ KM.1/2017 (21 Juli 2017)	15
10	KAP M. Lian Dalimunthe & Rekan	KEP-203/ KM.1/2021	3
11	KAP Drs. Johan Malonda Mustika &Rekan	KEP-1007/ KM.1/2010 (2 November 2010)	4
12	KAP Johannes Juara & Rekan (Cabang)	KEP-77/ KM.1/2018 (2 Februari 2018)	18
13	KAP Kanaka Puradiredja Suhartono(Cabang)	KEP-106/ KM.1/2016 (24 Februari 2016)	17
14	KAP Drs. Katio & Rekan	KEP-259/ KM.17/1999	18

		(21 April 1999)	
15	KAP Liasta, Nirwan, Syarifuddin & Rekan (Cabang)	KEP-118/2017 (21 April 2017)	7
16	KAP Lona Trista	KEP-1250/ KM.1/2017 (6 Desember 2017)	3
17	KAP Dra. Meilina Pangaribuan, MM	KEP-864/ KM.1/2018 (15 Desember 2018)	2
18	KAP Sabar Setia	KEP-255/ KM.5/2005 (2 Agustus 2005)	3
19	KAP Drs. Selamat Sinuraya & Rekan (Pusat)	KEP-939/KM.17/1988 (23 Oktober 1998)	5
20	KAP Drs. Syahrin Batubara	KEP-1029/KM.17/1998 (29 Oktober 1998)	6
21	KAP Drs. Syamsul Bahri, MM, Ak & Rekan	KEP-963/ KM.1/2014 (17 Desember 2014)	16
22	KAP Drs. Tarmizi Taher	KEP-013/ KM.5/2005 (30 Januari 2005)	4
23	KAP Dr. Wagimin Sendjaja, Ak, CA, CPA	KEP- 936/ KM.1/2014 (17 Desember 2014)	5
	Total		173

Sumber : www.pppkp.kemenkeu.go.id.

3.4.2 Sampel Penelitian

Menurut (Sugiyono, 2019) Sampel merupakan bagian dari jumlah serta karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Pada penelitian ini sampel diambil dengan menggunakan rumus slovin. Rumus slovin adalah sebuah rumus atau formula untuk menghitung jumlah sampel minimal apabila perilaku dari sebuah populasi tidak diketahui secara pasti. Dengan rumus yang digunakan sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

Keterangan :

n = Ukuran sampel/jumlah responden

N = Ukuran populasi

e = Persentase kelonggaran ketidaktelitian karena kesalahan pengambilan sampel yang masih dapat ditolerir atau diinginkan, dalam penelitian ini 0,1 (10%)

Berdasarkan rumus yang ada, berikut perhitungan sampel yang akan digunakan dalam penelitian ini dengan jumlah populasi sebanyak 173 dan $e = 10\%$:

$$n = \frac{173}{1 + 173 (0,1)^2}$$

$$n = \frac{173}{1 + 173 (0,01)}$$

$$n = \frac{173}{1 + 1,73}$$

$$n = 63$$

Jadi, sampel yang diambil dalam penelitian ini adalah auditor di Kantor Akuntan Publik di Kota Medan yang berjumlah 63 auditor.

Penarikan sampel dalam penelitian ini menggunakan Teknik *Proportional Random Sampling* yaitu teknik penentuan sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi.

Tabel 3. 4Sampel Kantor Akuntan Publik di Kota Medan

No.	Nama Kantor Akuntan Publik	Jumlah Auditor	Perhitungan Sampel	Sampel
1.	KAP Drs. Albert Silalahi &Rekan (Cabang)	10	$10 \div 173 \times 63 = 3,641$	4
2.	KAP Drs. Biasa Sitepu	2	$2 \div 173 \times 63 = 0,728$	1
3.	KAP Chatim, Atjeng Sugeng & Rekan(Cabang)	4	$4 \div 173 \times 63 = 1,456$	1
4.	KAP Drs. Darwin S. Meliala	5	$5 \div 173 \times 63 = 1,820$	2
5.	KAP. Dorkas Rosmiaty, S.E	2	$2 \div 173 \times 63 = 0,728$	1
6.	KAP Edward L. Tobing, Madilah Bohori	3	$3 \div 173 \times 63 = 1,092$	1
7.	KAP Fachruddin & Mahyuddin	18	$18 \div 173 \times 63 = 6,554$	7
8.	KAP Drs. Hadiawan	3	$3 \div 173 \times 63 = 1,092$	1
9.	KAP Hendrawinata Eddy Siddharta &Rekan	15	$15 \div 173 \times 63 = 5,462$	5
10.	KAP M. Lian Dalimunthe & Rekan	3	$3 \div 173 \times 63 = 1,092$	1
11.	KAP Drs. Johan Malonda Mustika &Rekan	4	$4 \div 173 \times 63 = 1,456$	1
12.	KAP Johannes Juara & Rekan (Cabang)	18	$18 \div 173 \times 63 = 6,554$	7
13.	KAP Kanaka Puradiredja Suhartono(Cabang)	17	$17 \div 173 \times 63 = 6,190$	6
14.	KAP Drs. Katio & Rekan	18	$18 \div 173 \times 63 = 6,554$	6
15.	KAP Liasta, Nirwan, Syarifuddin & Rekan (Cabang)	7	$7 \div 173 \times 63 = 2,549$	3
16.	KAP Lona Trista	3	$3 \div 173 \times 63 = 1,092$	1
17.	KAP Dra. Meilina Pangaribuan, MM	2	$2 \div 173 \times 63 = 0,728$	1
18.	KAP Sabar Setia	3	$3 \div 173 \times 63 = 1,092$	1
19.	KAP Drs. Selamat Sinuraya & Rekan (Pusat)	5	$5 \div 173 \times 63 = 1,820$	2
20.	KAP Drs. Syahrin Batubara	6	$6 \div 173 \times 63 = 2,184$	2
21.	KAP Drs. Syamsul Bahri, MM, Ak & Rekan	16	$16 \div 173 \times 63 = 5,826$	6
22.	KAP Drs. Tarmizi Taher	4	$4 \div 173 \times 63 = 1,456$	1

23.	KAP Dr. Wagimin Sendjaja, Ak, CA, CPA	5	$5 \div 173 \times 63 = 1,820$	2
	Total	173		63

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data akan dilakukan dengan membagikan kuesioner kepada auditor yang bekerja pada KAP di Medan. Kuesioner merupakan salah satu teknik pengumpulan data dengan memberikan responden pertanyaan atau pernyataan tertulis yang akan dijawab oleh responden (Sugiyono, 2017). Kuesioner yang sudah siap nantinya akan dikirimkan ke KAP dan akan diberikan kepada auditor yang sudah bersedia mengisi. Pertanyaan yang akan diberikan kepada auditor adalah pertanyaan yang meliputi variabel-variabel yang digunakan peneliti dalam penelitian ini demi mendapatkan informasi yang akurat atas dibuatnya penelitian ini. Pertanyaan tersebut yaitu tentang Akuntabilitas, Kompetensi Auditor dan *Time Budget Pressure*. Skala ordinal akan digunakan dalam penelitian ini, dengan kriteria :

Tabel 3. 5Skala Ordinal

Keterangan	Skor
Sangat Baik (SB)	5
Baik (B)	4
Cukup Baik (CB)	3
Kurang Baik (KB)	2
Tidak Baik (TB)	1

Sumber : (Sugiyono, 2017)

3.6 Pengujian Instrumen

Sebelum kuesioner dibagikan kepada responden, kuesioner perlu diuji agar data yang dianalisis memiliki derajat ketepatan dan keyakinan yang tinggi. Oleh karena itu perlu dilakukan uji instrumen yang terdiri dari uji validitas dan uji

reliabilitas dengan melakukan pengujian terhadap responden dengan menggunakan software SmartPLS 4.1.0.2.

3.6.1 Uji Validitas

Validitas adalah tingkat keandalan dan kesahihan alat ukur yang digunakan. Sebelum instrumen terbukti valid akan tidak dapat digunakan untuk pengumpulan data, karena akan menghasilkan data yang diragukan. Instrumen yang valid adalah instrumen yang mampu mengukur apa yang seharusnya diukur (Sugiyono, 2013, hal 75).

Bila korelasi positif dan $r > 0,3$ maka butir instrumen tersebut dinyatakan valid. Butir pertanyaan tidak valid tidak diikutsertakan dalam uji hipotesis. Dalam pengujian kualitas data responden, apakah data dapat digunakan untuk analisis selanjutnya. Maka dilakukan tahapan pengujian data dengan menggunakan uji validitas sebagai ukuran untuk menguji sejauhmana ketepatan atau kebenaran suatu instrumen sebagai alat ukur variabel penelitian (Juliandi, dkk., 2015:76). Hasil analisis data melalui uji validitas terbatas pada masing-masing variabel dikemukakan sebagai berikut :

Tabel 3. 6 Hasil Pengujian Validitas

Item Pertanyaan	R _{hitung}	R _{tabel}	Keterangan
Akuntabilitas (X1)			
Item 1	0.889	0,30	Valid
Item 2	0.782	0,30	Valid
Item 3	0.886	0,30	Valid
Item 4	0.858	0,30	Valid
Item 5	0.912	0,30	Valid
Item 6	0.814	0,30	Valid
Item 7	0.841	0,30	Valid
Item 8	0.753	0,30	Valid
Kompetensi Auditor (X2)			
Item 1	0.751	0,30	Valid
Item 2	0.781	0,30	Valid
Item 3	0.725	0,30	Valid
Item 4	0.782	0,30	Valid
Item 5	0.862	0,30	Valid
Item 6	0.868	0,30	Valid

Item 7	0.793	0,30	Valid
Time Budget Pressure (X3)			
Item 1	0.855	0,30	Valid
Item 2	0.702	0,30	Valid
Item 3	0.744	0,30	Valid
Item 4	0.910	0,30	Valid
Item 5	0.885	0,30	Valid
Item 6	0.902	0,30	Valid
Item 7	0.842	0,30	Valid
Kualitas Audit (Y)			
Item 1	0.702	0,30	Valid
Item 2	0.865	0,30	Valid
Item 3	0.839	0,30	Valid
Item 4	0.853	0,30	Valid
Item 5	0.755	0,30	Valid
Item 6	0.865	0,30	Valid
Item 7	0.836	0,30	Valid
Item 8	0.887	0,30	Valid

Berdasarkan tabel 3.6 menunjukkan bahwa dari 30 item pertanyaan baik variabel independen maupun variabel dependen dapat ditemukan bahwa seluruh item valid.

3.6.2 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk menetapkan apakah instrumen yang dalam hal ini kuesioner dapat digunakan lebih dari satu kali, paling tidak oleh responden yang sama akan menghasilkan data yang konsisten. Menurut (Azuar, dkk, 2015:80) tujuan pengujian reliabilitas adalah untuk melihat/mengukur apakah instrumen penelitian merupakan instrumen yang handal dan dapat dipercaya. Uji reliabilitas dilakukan dengan melihat nilai *Cronbach's Alpha* dimana nilainya harus > 0.60 (Ghozali, 2021).

Tabel 3. 7 Hasil Pengujian Reabilitas

Variabel	Jumlah Item	Cronbach's Alpha	Batas Reabilitas	Keterangan
Akuntabilitas (X1)	8	0.947	0,60	Reliabel
Kompetensi Auditor (X2)	7	0.904	0,60	Reliabel
Time Budget Pressure (X3)	7	0.933	0,60	Reliabel
Kualitas Audit (Y)	8	0.928	0,60	Reliabel

Sumber: Data diolah, 2025

Berdasarkan tabel 3.7 menunjukkan bahwa seluruh variabel memiliki hasil yang lebih besar dari nilai Cronbach's Alpha sehingga dapat dikatakan reliabel.

3.7 Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian merupakan bagian dari proses pengujian data setelah tahap pengumpulan data dalam penelitian. Tujuan dari analisis data adalah untuk menganalisis data dari hasil penelitian agar dapat diinterpretasikan sehingga laporan yang dihasilkan mudah dipahami. Penelitian ini menggunakan metode analisis data *Partial Least Square* (PLS). (Abdillah et al., 2020) PLS adalah analisis persamaan structural (SEM) berbasis varian yang secara simultan dapat melakukan pengujian model pengukuran (menguji validitas dan reliabilitas) sekaligus pengujian structural untuk uji kausalitas (pengujian hipotesis dengan model prediksi). Analisis data untuk penelitian ini menggunakan software smart PLS versi 4.1.0.2. Teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini antara lain :

3.7.1 Uji Statistik Deskriptif

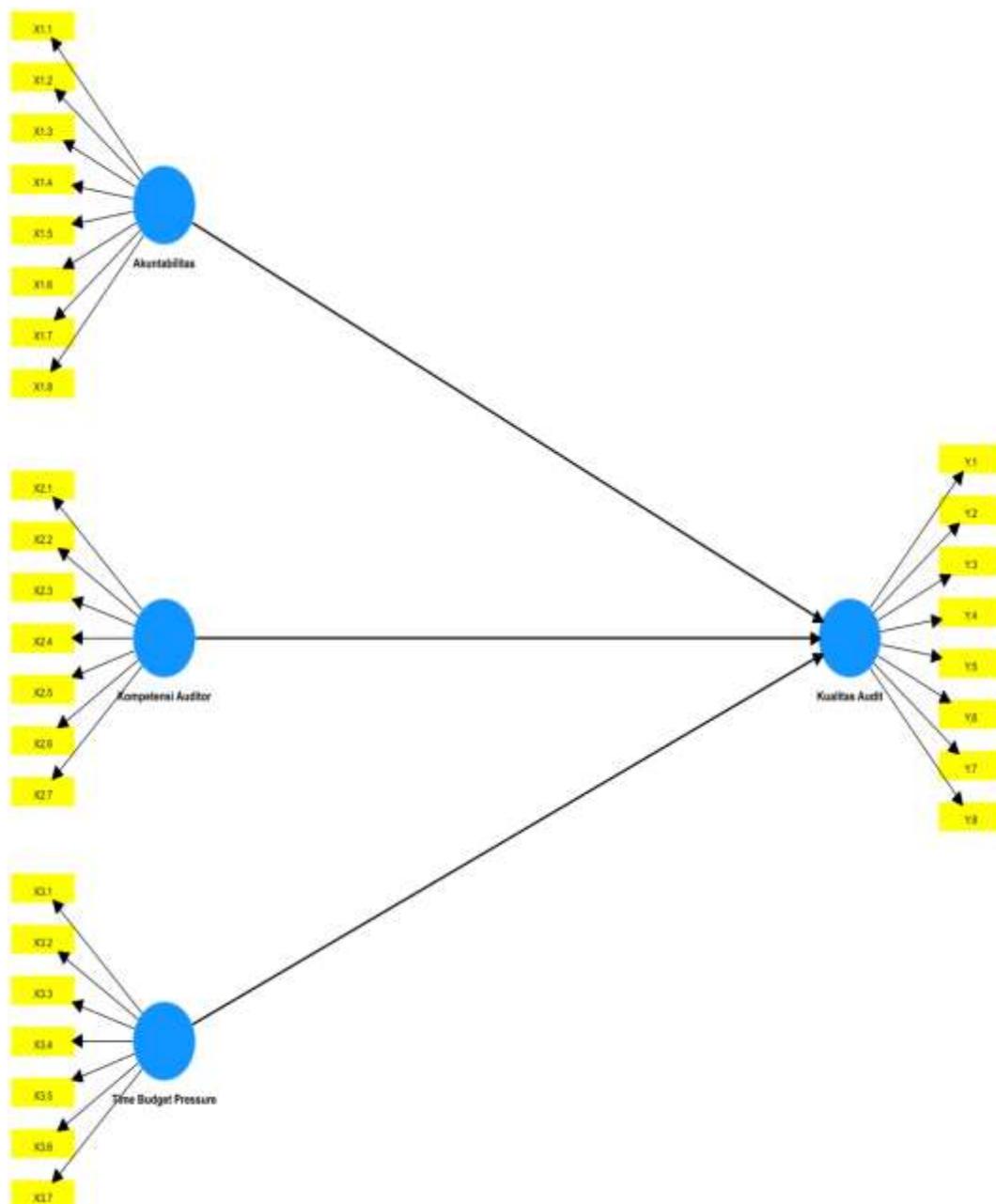
Analisis statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisa data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi (Sugiyono, 2013;206). Dengan kata lain, statistik deskriptif berfungsi menerangkan keadaan, gejala, atau persoalan. Penarikan kesimpulan pada statistik deskriptif (jika ada) hanya ditunjukkan pada kumpulan data yang ada.

3.7.2 Analisis SEM (Structural Equation Modeling)

Penelitian ini menggunakan metode analisis data dengan menggunakan software SmartPLS 4 yang dijalankan dengan media komputer. PLS (*partial least*

square) merupakan analisis persamaan struktural (SEM) berbasis varian yang secara simultan dapat melakukan pengujian model pengukuran sekaligus pengujian model structural Model pengukuran digunakan untuk uji validitas dan reabilitas, sedangkan model struktural digunakan untuk uji kausalitas (pengujian hipotesis dengan model prediksi).

Menurut (Ghozali, 2015) menjelaskan bahwa PLS adalah metode analisis yang bersifat *soft modelling* karena tidak mengasumsikan data harus dengan pengukuran skala tertentu, yang berarti jumlah sampel dapat kecil (dibawah 100 sampel). Selain itu SEM mampu menguji penelitian yang kompleks dan banyak variabel secara simultan. SEM dapat menyelesaikan analisis dengan satu kali estimasi dimana yang lain diselesaikan dengan beberapa persamaan regresi. SEM dapat melakukan analisis faktor, regresi dan jalur sekaligus. Setelah dilakukan uji coba terbatas melalui uji validitas dan reliabilitas, maka terdapat indikator dari item pertanyaan yang dibuang, atau tidak di ikutsertakan dalam analisis selanjutnya. Maka pengujian model struktural dalam PLS dilakukan dengan bantuan software Smart PLS versi 4.1.0.2 for Windows.



Gambar 3. 1 Model Struktural PLS Penelitian

Keterangan :

- X1 : Akuntabilitas
- X2 : Kompetensi Auditor
- X3 : *Time Budget Pressure*
- Y : Kualitas Audit

3.7.2.1 Pengujian Model Pengukuran (*Outer Model*)

Menspesifikasi hubungan antar variabel laten dengan indikator-indikatornya, atau dapat dikatakan bahwa outer model mendefinisikan bagaimana setiap indikator berhubungan dengan variabel latennya. Uji yang dilakukan pada outer model, yaitu sebagai berikut :

1. *Convergent Validity* (Validitas Konvergen)

Convergent Validity adalah indikator yang dimulai berdasarkan korelasi antar item score / *component score* dengan *construct score*, yang dapat dilihat dari *standardized loading factor* yang mana menggambarkan besarnya korelasi antar setiap item pengukuran (indikator) dengan konstraknya (Timor & Hanum, 2023). Nilai *convergen validity* adalah nilai *loading faktor* pada variabel laten dengan indikator-indikatornya. Nilai yang diharapkan > 0.7 .

2. *Discriminant Validity* (Validitas Diskriminan)

Nilai ini merupakan nilai *cross loading* faktor yang berguna untuk mengetahui apakah konstruk memiliki diskriminan yang memadai yaitu dengan cara membandingkan nilai *loading* pada konstruk yang dituju harus lebih besar dibandingkan dengan nilai *loading* dengan konstruk yang lain. *Average Variance Extracted* (AVE) digunakan untuk mengetahui tercapainya syarat validitas diskriminan. Nilai AVE yang diharapkan > 0.5 .

3. *Composite Reliability* (Keandalan Reliabilitas)

Composite Reability merupakan indikator untuk mengukur suatu konstruk yang dapat dilihat pada view latent variabel *coefficient*. Untuk mengevaluasi *composite reability* terdapat dua alat ukur yaitu *internal consistency* dan *cronbach's alpha*. Data yang memiliki *composite reliability* > 0.7 mempunyai

reliabilitas yang tinggi Uji reliabilitas diperkuat dengan *Cronbach's Alpha*. Nilai diharapkan > 0.7 untuk semua konstruk.

3.7.2.2 Pengaruh Model Struktural (*Inner Model*)

Evaluasi model struktural atau inner model dilakukan untuk memprediksi hubungan timbal balik antar variabel laten berdasarkan hipotesis yang telah diajukan. Inner model diuji dengan melihat nilai R-square (R^2), uji f-square (f^2), serta koefisien jalur (*Path Coeffiteien*). Berikut uraian dari masing-masing tahapan yang dilakukan pada evaluasi model struktural dan kriteria dari evaluasi tersebut.

1. Pengujian R-Square

R-Square adalah ukuran proporsi variasi nilai variabel yang dipengaruhi (endogen) yang dapat dijelaskan oleh variabel yang mempengaruhinya (eksogen). R-square (R^2) ditunjukan untuk mengukur besarnya proposi variasi perubahan variabel eksogen terhadap variabel endogen. Kriteria yang digunakan adalah sebagai berikut :

- a. Nilai R-square $\geq 0,75$ mengindikasikan bahwa hubungan antara variabel laten independen terhadap variabel laten dependen, besar/kuat.
- b. Nilai R-square $0,26 - 0,74$ mengindikasikan bahwa hubungan antara variabel laten independen terhadap variabel laten dependen, moderate/sedang.
- c. Nilai R-square $\leq 0,25$ mengindikasikan bahwa hubungan antara variabel laten independen terhadap variabel laten dependen, lemah/kecil.

2. Pengujian F-Square

F-square adalah ukuran yang digunakan untuk menilai dampak relatif dari suatu variabel yang mempengaruhi (eksogen) terhadap variabel yang

dipengaruhi (endogen). F-square (F2) ditujukan untuk mengetahui tingkat prediktor variabel laten. Kriteria yang digunakan adalah sebagai berikut :

- a. Nilai f square = 0.02 mengindikasikan bahwa hubungan antara variabel laten independen terhadap variabel laten dependen lemah/kecil.
- b. Nilai f square = 0.15 mengindikasikan bahwa hubungan antara variabel laten independen terhadap variabel laten dependen, moderate/sedang.
- c. Nilai f square = 0.35 mengindikasikan bahwa hubungan antara variabel laten independen terhadap variabel laten dependen, besar/baik.

3.7.3 Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis berperan untuk menjawab rumusan masalah penelitian dan membuktikan hipotesis penelitian. Untuk membuktikan kebenaran uji hipotesis, maka digunakan uji statistik terhadap output yang dihasilkan berupa analisis *bootstrapping*. Analisis *bootstrapping* pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh variabel independen dalam menerangkan variasi variabel dependen. Statistik uji yang digunakan adalah Nilai Probabilitas/Signifikansi (P-Values) dan nilai statistik t atau uji t. Nilai Probabilitas (P-Value) dapat diartikan sebagai besarnya peluang (probabilitas) yang diamati dari statistik uji, sedangkan t-statistik. untuk menguji signifikansi dari jalur yang dihipotesiskan, alat uji yang digunakan.

Tingkat kepercayaan yang digunakan 95% atau taraf signifikan 5% dengan kriteria sebagai berikut:

- a. Bila nilai signifikansi (P value) < 0.05 maka terdapat pengaruh antar variabel secara signifikan.

- b. Bila nilai signifikansi (P value) > 0.05 maka tidak terdapat pengaruh antar variabel secara signifikan.

Sedangkan nilai t-statistik memiliki kriteria sebagai berikut :

- a. Jika nilai t-statistik $> t$ -tabel (1.96) maka terdapat pengaruh antar variabel secara signifikan.
- b. Jika nilai t-statistik $< t$ -tabel (1.96) maka tidak terdapat pengaruh antar variabel secara signifikan.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Deskripsi Data

4.1.1 Deskripsi Kuesioner Penelitian

Pada bagian ini akan dijelaskan mengenai data-data deskriptif yang diperoleh dari responden. Data deskriptif yang merupakan gambaran dari keadaan atau kondisi responden perlu diperhatikan sebagai informasi tambahan untuk memahami hasil-hasil penelitian. Data diperoleh melalui penyebaran kuesioner secara langsung kepada auditor yang bekerja di Kantor Akuntan Publik (KAP) yang berlokasi di Kota Medan. Populasi dalam penelitian ini terdiri dari 173 auditor yang tersebar di 23 KAP di Kota Medan. Penentuan jumlah sampel dilakukan dengan menggunakan rumus Slovin dan metode *proporsional random sampling*.

Berdasarkan perhitungan tersebut, diperoleh jumlah sampel sebanyak 63 auditor. Dengan demikian, jumlah kuesioner yang disebarkan dan layak digunakan dalam penelitian ini berjumlah 63 kuesioner. Data yang dikumpulkan dari para responden mencakup informasi umum seperti jenis kelamin, usia, tingkat pendidikan terakhir, pengalaman kerja, serta jabatan sebagai auditor.

Tabel 4. 1 Pengembalian Kuesioner

Keterangan	Jumlah	Presentase
Kuesioner yang dikirim	100	100%
Kuesioner yang tidak Kembali	37	37%
Kuesioner yang Kembali	63	63%
Kuesioner yang digunakan dalam penelitian	63	-

Sumber: Data Primer diolah, 2025

4.1.2 Karakteristik Responden

Karakteristik responden yang ada di Kantor Akuntan Publik (KAP) Kota Medan tahun 2025 adalah sebagai berikut:

a. Berdasarkan Jenis Kelamin

Karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4. 2 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Deskripsi	Frekuensi	Presentase
Laki-laki	44	44%
Perempuan	19	19%
Jumlah	63	100%

Sumber: Data Primer diolah, 2025

Berdasarkan tabel 4.1 dapat dilihat bahwa presentase data karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin di dominasi oleh responden laki – laki yaitu sebanyak 44 orang atau 44% dan untuk responden perempuan sebanyak 19 orang atau sekitar 19%.

b. Berdasarkan Usia

Karakteristik responden berdasarkan usia dapat dilihat pada tabel dibawah ini yaitu:

Tabel 4. 3 Karakteristik Responden Berdasarkan usia

Deskripsi	Frekuensi	Presentase
22-30 Tahun	28	44%
31-40 Tahun	10	16%
>40 Tahun	25	40%
Jumlah	63	100%

Sumber: Data Primer diolah, 2025

Berdasarkan tabel 4.2 dapat dilihat bahwa presentase data karakteristik responden berdasarkan usia adalah sebagai berikut berusia 22-30 tahun sebanyak 28 orang dengan persentase 44%, responden berusia 31-40 tahun sebanyak 10 orang dengan persentase 16% dan responden berusia >40 tahun sebanyak 25 orang

dengan persentase 40%.

c. Berdasarkan Pendidikan Terakhir

Karakteristik responden berdasarkan pendidikan terakhir dapat dilihat pada tabel dibawah ini yaitu:

Tabel 4. 4 Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir

Deskripsi	Frekuensi	Presentase
S1	46	73%
S2	16	25%
S3	1	2%
Jumlah	63	100%

Sumber: Data Primer diolah, 2025

Berdasarkan tabel 4.3 dapat dilihat bahwa presentase data karakteristik responden berdasarkan pendidikan terakhir adalah sebagai berikut S1 sebanyak 46 orang dengan persentase 73%, S2 sebanyak 16 orang dengan persentase 25% dan S3 sebanyak 1 orang dengan persentase sebanyak 2%.

d. Berdasarkan Lama Bekerja

Karakteristik responden berdasarkan Lama Bekerja dapat dilihat pada tabel dibawah ini yaitu:

Tabel 4. 5 Karakteristik Responden Berdasarkan Lama Bekerja

Lama Bekerja	Jumlah Responden	Presentase
1-2 Tahun	18	29%
3-6 Tahun	17	27%
7-9 Tahun	9	14%
>10 Tahun	19	30%
Jumlah	63	100%

Sumber: Data Primer diolah, 2025

Berdasarkan tabel 4.4 dapat dilihat bahwa persentase data karakteristik responden berdasarkan lama bekerja di dominasi >10 tahun lama responden telah bekerja sebagai auditor dengan persentase sebanyak 30%, 7-9 tahun dengan persentase sebanyak 14%, 3-6 tahun dengan persentase sebanyak 27%, 1-2 tahun dengan persentase sebanyak 29%.

e. Berdasarkan Jabatan

Karakteristik responden berdasarkan jabatan dapat dilihat pada tabel dibawah ini yaitu:

Tabel 4. 6 Karakteristik Responden Berdasarkan Jabatan

Jabatan	Frekuensi	Persentase
Auditor Junior	26	41%
Auditor Senior	37	59%
Jumlah	63	100%

Sumber: Data Primer diolah, 2025

Berdasarkan tabel 4.5 dapat dilihat bahwa presentase data karakteristik responden berdasarkan jabatan adalah sebagai berikut auditor junior sebanyak 26 orang dengan persentase 41%, auditor senior sebanyak 37 orang dengan persentase 59%.

4.1.3 Deskriptif Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil penyebaran angket yang dilakukan terhadap responden yang berjumlah 63 responden dengan jumlah pernyataan yang dibagikan sejumlah 30 pernyataan. Teknik skoring yang baik adalah minimum 1 dan maksimal 5, maka perhitungan rata-rata skor jawaban dilakukan dengan rumus :

$$RS = \frac{m-n}{k}$$

$$RS = \frac{5-1}{k5}$$

$$RS = 0,8$$

Keterangan :

RS = Rentang Skala

m = Skala Maksimal

n = Skor Minimal

k = Jumlah Kategori

Menurut (Sugiyono, 2016) kategori jawaban responden dijelaskan sebagai berikut :

a. (1.00 – 1.80) = Sangat Rendah atau Sangat Tidak Baik yang menunjukkan variabel Akuntabilitas, Kompetensi Auditor, dan *Time Budget Pressure* terhadap Kualitas Audit masih Sangat Tidak Baik.

b. (1.81 – 2.60) = Rendah atau Tidak Baik yang menunjukkan variabel Akuntabilitas, Kompetensi Auditor, dan *Time Budget Pressure* terhadap Kualitas Audit masih Tidak Baik.

c. (2.61 – 3.40) = Sedang atau Cukup Baik yang menunjukkan variabel Akuntabilitas, Kompetensi Auditor, dan *Time Budget Pressure* terhadap Kualitas Audit yang Cukup Baik.

d. (3.41 – 4.20) = Tinggi atau Baik yang menunjukkan variabel Akuntabilitas, Kompetensi Auditor, dan *Time Budget Pressure* terhadap Kualitas Audit yang Baik.

e. (4.21 – 5.00) = Sangat Tinggi atau Sangat Baik yang menunjukkan variabel Akuntabilitas, Kompetensi Auditor, dan *Time Budget Pressure* terhadap Kualitas Audit yang Sangat Baik.

4.1.3.1 Akuntabilitas (X1)

Dalam Penelitian ini, variabel Akuntabilitas diukur dengan 3 indikator yaitu: Motivasi, Kewajiban Sosial dan Pengabdian Pada Profesi. Masing-masing pernyataan dari indikator dinilai melalui 5 skor. Berikut ini merupakan deskripsi frekuensi dari variabel Akuntabilitas yang di rangkum pada tabel berikut:

Tabel 4. 7 Rekapitulasi Skor dan Distribusi Tanggapan Responden Variabel Akuntabilitas

Akuntabilitas (X1)										
No	Pernyataan		TB	KB	CB	B	SB		Rata-Rata Skor	Kategori
Motivasi										
1	Auditor dengan akuntabilitas tinggi berpotensi menghasilkan laporan audit yang berkualitas.	F	0	3	8	31	21	63	4,1	Baik
		%	0,00 %	3,00 %	8,00 %	31,00 %	21,00 %			
		Skor	0	6	24	124	105	259		
2	Peningkatan keterampilan dan pengetahuan dalam audit berkontribusi pada peningkatan kualitas hasil audit.	F	0	2	10	39	12	63	4,0	Baik
		%	0,00 %	2,00 %	10,00 %	39,00 %	12,00 %			
		Skor	0	4	30	156	60	250		
Kewajiban Sosial										
3	Laporan audit memiliki dampak yang signifikan bagi banyak pihak, sehingga tanggung jawab auditor dalam menjaga objektivitas sangat diperlukan.	F	0	0	9	37	17	63	4,1	Baik
		%	0,00 %	0,00 %	9,00 %	37,00 %	17,00 %			
		Skor	0	0	27	148	85	260		
4	Auditor harus memastikan bahwa laporan audit tidak hanya memenuhi standar teknis, tetapi juga etika profesi.	F	0	4	8	34	17	63	4,0	Baik
		%	0,00 %	4,00 %	8,00 %	34,00 %	17,00 %			
		Skor	0	8	24	136	85	253		
5	Keputusan yang diambil berdasarkan laporan audit dapat mempengaruhi banyak pihak, sehingga kewajiban auditor untuk bertindak jujur dan objektif sangat penting.	F	0	3	16	29	15	63	3,9	Baik
		%	0,00 %	3,00 %	16,00 %	29,00 %	15,00 %			
		Skor	0	6	48	116	75	245		
Pengabdian Pada Profesi										
6	Saya menjalankan tugas audit dengan profesionalisme dan	F	0	2	8	32	21	63	4,1	Baik
		%	0,00 %	2,00 %	8,00 %	32,00 %	21,00 %			

	integritas tinggi untuk menjaga kepercayaan publik terhadap profesi auditor.	Skor	0	4	24	128	105	261		
7	Pengembangan keterampilan dan peningkatan kompetensi berkelanjutan diperlukan untuk menjaga kualitas pekerjaan audit.	F	0	1	11	36	15	63	4,0	Baik
		%	0,00 %	1,00 %	11,00 %	36,00 %	15,00 %			
		Skor	0	2	33	144	75	254		
8	Pengabdian pada profesi auditor mengharuskan saya untuk mematuhi kode etik dan standar yang berlaku dalam setiap tahapan audit.	F	0	1	9	37	16	63	4,1	Baik
		%	0,00 %	1,00 %	9,00 %	37,00 %	16,00 %			
		Skor	0	2	27	148	80	257		
TOTAL RATA-RATA									32,3	
RATA-RATA SKOR KESELURUHAN									4,0	

Sumber: Data diolah, 2025

Berdasarkan tabel diatas maka dapat dilihat total rata-rata skor keseluruhan jawaban responden sebesar 4,0 hal ini berada dikategori “baik” dan dari 8 item pernyataan terdapat 1 skor tertinggi salah satunya, yaitu “Auditor dengan akuntabilitas tinggi berpotensi menghasilkan laporan audit yang berkualitas”. Dengan jumlah responden menjawab sangat baik sebanyak 21 responden, baik sebanyak 31 responden, cukup baik sebanyak 8 responden dan kurang baik sebanyak 3 responden.

4.1.3.2 Kompetensi Auditor (X2)

Dalam Penelitian ini, variabel Kompetensi Auditor diukur dengan 2 indikator yaitu: Mutu Personal dan Keahlian Khusus. Masing-masing pernyataan dari indikator dinilai melalui 5 skor. Berikut ini merupakan deskripsi frekuensi dari variabel Akuntabilitas yang di rangkum pada tabel berikut:

Tabel 4. 8 Rekapitulasi Skor dan Distribusi Tanggapan Responden Variabel Kompetensi Auditor

Kompetensi Auditor (X2)										
No	Pernyataan		TB	KB	CB	B	SB		Rata-Rata Skor	Kategori
Mutu Personal										
1	Auditor harus memahami Standar Akuntansi Keuangan (SAK) dan Standar Profesional Akuntan Publik (SPAP) dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum.	F	0	2	15	38	8	63	3,8	Baik
		%	0,00 %	2,00 %	15,00 %	38,00 %	8,00 %			
		Skor	0	4	45	152	40	241		
2	Auditor yang memahami peraturan dan prinsip dasar akuntansi akan lebih mampu mendeteksi kesalahan dalam laporan keuangan.	F	0	5	12	26	20	63	4,0	Baik
		%	0,00 %	5,00 %	12,00 %	26,00 %	20,00 %			
		Skor	0	10	36	104	100	250		
3	Pendidikan formal dan pelatihan terkait dengan audit dapat meningkatkan kualitas hasil audit yang dilakukan oleh auditor.	F	0	5	14	28	16	63	3,9	Baik
		%	0,00 %	5,00 %	14,00 %	28,00 %	16,00 %			
		Skor	0	10	42	112	80	244		
4	Auditor harus memiliki rasa ingin tahu yang besar, berpikiran luas, dan mampu menangani ketidakpastian.	F	0	3	18	33	9	63	3,8	Baik
		%	0,00 %	3,00 %	18,00 %	33,00 %	9,00 %			
		Skor	0	6	54	32	45	237		
5	Kemampuan berkomunikasi dengan jelas dan efektif sangat mendukung auditor dalam melaksanakan tugas audit.	F	0	2	14	37	10	63	3,9	Baik
		%	0,00 %	2,00 %	14,00 %	37,00 %	10,00 %			
		Skor	0	4	42	148	50	244		
Keahlian Khusus										
6	Sebagai auditor, saya mampu dan telah memenuhi kualifikasi personel (indeks prestasi, asal perguruan, dan lain-lain).	F	0	5	19	31	8	63	3,7	Baik
		%	0,00 %	5,00 %	19,00 %	31,00 %	8,00 %			
		Skor	0	10	57	124	40	231		

7	Memiliki keahlian teknis dalam bidang perpajakan dan akuntansi keuangan sangat menunjang hasil audit yang lebih akurat.	F	0	5	18	33	7	63	3,7	Baik
		%	0,00 %	5,00 %	18,00 %	33,00 %	7,00 %			
		Skor	0	10	54	132	35	231		
TOTAL RATA-RATA									26,8	
RATA-RATA SKOR KESELURUHAN									3,8	

Sumber: Data diolah, 2025

Berdasarkan tabel diatas maka dapat dilihat total rata-rata skor keseluruhan jawaban responden sebesar 3,8 hal ini berada dikategori “baik” dan dari 7 item pernyataan terdapat 1 skor tertinggi, yaitu “Auditor yang memahami peraturan dan prinsip dasar akuntansi akan lebih mampu mendeteksi kesalahan dalam laporan keuangan.”. Dengan jumlah responden menjawab sangat baik sebanyak 20 responden, baik sebanyak 26 responden, cukup baik sebanyak 12 responden dan kurang baik sebanyak 5 responden.

4.1.3.3 *Time Budget Pressure (X3)*

Dalam Penelitian ini, variabel *Time Budget Pressure* diukur dengan 2 indikator yaitu: Perencanaan Waktu dan Efektivitas Waktu. Masing-masing pernyataan dari indikator dinilai melalui 5 skor. Berikut ini merupakan deskripsi frekuensi dari variabel *Time Budget Pressure* yang di rangkum pada tabel berikut:

Tabel 4. 9 Rekapitulasi Skor dan Distribusi Tanggapan Responden Variabel *Time Budget Pressure*

<i>Time Budget Pressure (X3)</i>										
No	Pernyataan		TB	KB	CB	B	SB		Rata-Rata Skor	Kategori
Perencanaan Waktu										
1	Saya memahami perencanaan anggaran waktu	F	0	4	15	37	7	63	3,7	Baik
		%	0,00 %	4,00 %	15,00 %	37,00 %	7,00 %			

	dalam proses audit dan menyelesaikan pekerjaan yang dianggap penting.	Skor	0	8	45	148	35	236		
2	Pelaksanaan audit dilakukan sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan untuk menghindari keterlambatan dalam penyelesaian pekerjaan.	F	0	2	10	41	10	63	3,9	Baik
		%	0,00 %	2,00 %	10,00 %	41,00 %	10,00 %			
		Skor	0	4	30	164	50	248		
3	Saya selalu merencanakan waktu secara efisien untuk setiap tahapan audit agar semua tugas dapat diselesaikan tepat waktu.	F	0	5	6	38	14	63	4,0	Baik
		%	0,00 %	5,00 %	6,00 %	38,00 %	14,00 %			
		Skor	0	10	18	152	70	250		
4	Perencanaan waktu yang matang dapat mengurangi tekanan waktu yang sering dihadapi auditor selama proses audit.	F	0	4	8	42	9	63	3,9	Baik
		%	0,00 %	4,00 %	8,00 %	42,00 %	9,00 %			
		Skor	0	8	24	168	45	245		
Efektivitas Waktu										
5	Saya selalu memeriksa secara cepat bukti-bukti audit setiap melaksanakan tugas pemeriksaan karena menyesuaikan waktu audit yang telah dianggarkan.	F	0	5	14	34	10	63	3,8	Baik
		%	0,00 %	5,00 %	14,00 %	34,00 %	10,00 %			
		Skor	0	10	42	136	50	238		
6	Ketidakefektifan dalam penggunaan waktu dapat mengurangi kualitas hasil audit.	F	0	3	14	38	8	63	3,8	Baik
		%	0,00 %	3,00 %	14,00 %	38,00 %	8,00 %			
		Skor	0	6	42	152	40	240		
7	Saya merasa cukup terbantu dengan adanya sistem perencanaan waktu yang lebih baik dalam menyelesaikan pekerjaan audit.	F	0	3	12	37	11	63	3,9	Baik
		%	0,00 %	3,00 %	12,00 %	37,00 %	11,00 %			
		Skor	0	6	36	148	55	245		
TOTAL RATA-RATA									27	
RATA-RATA SKOR KESELURUHAN									3,9	

Sumber: Data diolah, 2025

Berdasarkan tabel diatas maka dapat dilihat total rata-rata skor keseluruhan jawaban responden sebesar 3,9 hal ini berada dikategori “baik” dan dari 7 item pernyataan terdapat 1 skor tertinggi, yaitu “Saya selalu memeriksa secara cepat bukti-bukti audit setiap melaksanakan tugas pemeriksaan karena menyesuaikan waktu audit yang telah dianggarkan.” Dengan jumlah responden menjawab sangat baik sebanyak 10 responden, baik sebanyak 34 responden, cukup baik sebanyak 14 responden dan kurang baik sebanyak 5 responden.

4.1.3.4 Kualitas Audit (Y)

Dalam Penelitian ini, variabel Kualitas Audit diukur dengan 3 indikator yaitu: Deteksi Salah Saji, Kesesuaian dengan Standar Umum yang Berlaku dan Kepatuhan terhadap SOP. Masing-masing pernyataan dari indikator dinilai melalui 5 skor Berikut ini merupakan deskripsi frekuensi dari variabel Kualitas Audit yang di rangkum pada tabel berikut:

Tabel 4. 10 Rekapitulasi Skor dan Distribusi Tanggapan Responden Variabel Kualitas Audit

Kualitas Audit (Y)										
No	Pernyataan		TB	KB	CB	B	SB		Rata-Rata Skor	Kategori
Deteksi Salah Saji										
1	Laporan yang dihasilkan harus akurat, lengkap, dan tepat waktu agar informasi yang diberikan bermanfaat secara maksimal.	F	0	3	8	43	9	63	3,9	Baik
		%	0,00 %	3,00 %	8,00 %	43,00 %	9,00 %			
		Skor	0	6	24	172	45	247		
2	Hasil audit harus menyajikan bukti yang cukup untuk mendukung setiap kesimpulan yang dibuat oleh auditor.	F	0	5	13	35	10	63	3,8	Baik
		%	0,00 %	5,00 %	13,00 %	35,00 %	10,00 %			
		Skor	0	10	39	140	50	239		
3	Auditor harus	F	0	5	6	39	13	63	4,0	Baik

	memastikan bahwa tidak ada informasi yang terlewat atau disembunyikan dalam laporan audit.	%	0,00 %	5,00 %	6,00 %	39,00 %	13,00 %			
		Skor	0	10	18	156	65	249		
Kesesuaian dengan Standar Umum yang Berlaku										
4	Auditor selalu menerapkan standar auditing yang berlaku secara umum di Indonesia dalam setiap tahap proses audit untuk menjamin kualitas hasil audit.	F	0	1	7	40	15	63	4,1	Baik
		%	0,00 %	1,00 %	7,00 %	40,00 %	15,00 %			
		Skor	0	2	21	160	75	258		
5	Proses audit yang dilakukan selalu mengikuti prosedur standar yang telah ditetapkan untuk menghindari kesalahan dalam pelaksanaan audit.	F	0	1	5	40	17	63	4,2	Baik
		%	0,00 %	1,00 %	5,00 %	40,00 %	17,00 %			
		Skor	0	2	15	160	85	262		
Kepatuhan terhadap SOP										
6	Tingkat efektivitas SOP akan membantu auditor menjalankan tugas secara sistematis dan terarah. ditetapkan.	F	0	2	7	43	11	63	4,0	Baik
		%	0,00 %	2,00 %	13,00 %	29,00 %	57,00 %			
		Skor	0	4	21	172	55	252		
7	Ketaatan terhadap SOP dapat mengurangi kemungkinan kesalahan atau penyimpangan dalam hasil audit.	F	0	1	5	42	15	63	4,1	Baik
		%	0,00 %	1,00 %	5,00 %	42,00 %	15,00 %			
		Skor	0	2	15	168	75	260		
8	Setiap auditor harus memahami dan menerapkan SOP dalam setiap tahap pekerjaan audit.	F	0	1	12	43	7	63	3,9	Baik
		%	0,00 %	1,00 %	12,00 %	43,00 %	7,00 %			
		Skor	0	2	36	172	35	245		
TOTAL RATA-RATA									32	
RATA-RATA SKOR KESELURUHAN									4,0	

Sumber: Data diolah, 2025

Berdasarkan tabel diatas maka dapat dilihat total rata-rata skor keseluruhan jawaban responden sebesar 4,0 hal ini berada dikategori “baik” dan dari 8 item

pernyataan terdapat 1 skor tertinggi, yaitu “Laporan yang dihasilkan harus akurat, lengkap, dan tepat waktu agar informasi yang diberikan bermanfaat secara maksimal.” Dengan jumlah responden menjawab sangat baik sebanyak 9 responden, baik sebanyak 43 responden, cukup baik sebanyak 8 responden dan kurang baik sebanyak 3 responden.

4.2 Analisis Data

4.2.1 Analisis Outer Model

Teknik pengolahan data dengan menggunakan metode SEM berbasis PLS memerlukan 2 tahap untuk menilai fit model dari sebuah model penelitian. Salah satunya adalah analisis outer model. Dalam pembentukan variabel latent pada penelitian ini bersifat reflektif dari indikator – indikator yang telah ditetapkan dari masing – masing variable. Maka dilakukan suatu evaluasi terhadap pengukuran model (outer model) sebagai cara dalam mengukur tingkat validitas dan reliabilitas dari indikator-indikator penelitian. Dalam pengukuran model (outer model) menggunakan 4 cara, yaitu melalui Convergent Validity, Discriminante Validity, Composite Reliability, dan Cronbach’ Alpha.

4.2.1.1 Convergent Validity

Convergent validity dari sebuah model pengukuran dengan model reflektif indikator dinilai berdasarkan korelasi antara item score atau component score dengan construct score pada Loading factor yang dihitung dengan PLS. ukuran reflektif dikatakan tinggi jika berkorelasi lebih dari 0,7 dengan konstruk yang ingin diukur. Berdasarkan hasil analisis data pada Convergent Validity, pada indikator-indikator pada masing-masing variabel, dapat dikemukakan sebagai berikut :

a. Convergent Validity pada Akuntabilitas

Indikator konstruk pada variabel Akuntabilitas berjumlah 8 indikator konstruk. Berdasarkan hasil analisis data diperoleh nilai convergent validity melalui loading factor pada tabel dibawah ini :

Tabel 4. 11 Convergent Validity pada Akuntabilitas

Indikator	Loading Faktor	Role of Thumb	Keterangan
X1-1	0.856	0.70	Valid
X1-2	0.778	0.70	Valid
X1-3	0.774	0.70	Valid
X1-4	0.835	0.70	Valid
X1-5	0.786	0.70	Valid
X1-6	0.835	0.70	Valid
X1-7	0.772	0.70	Valid
X1-8	0.813	0.70	Valid

Sumber: Data Hasil Pengolahan PLS.4, 2025

b. Convergent Validity Pada Kompetensi Auditor

Indikator konstruk pada variabel Kompetensi Auditor berjumlah 7 indikator konstruk. Berdasarkan hasil analisis data diperoleh nilai convergent validity melalui loading factor pada tabel dibawah ini :

Tabel 4. 12 Convergent Validity Pada Kompetensi Auditor

Indikator	Loading Faktor	Role of Thumb	Keterangan
X2-1	0.711	0.70	Valid
X2-2	0.852	0.70	Valid
X2-3	0.796	0.70	Valid
X2-4	0.769	0.70	Valid
X2-5	0.767	0.70	Valid
X2-6	0.788	0.70	Valid
X2-7	0.731	0.70	Valid

Sumber: Data Hasil Pengolahan PLS.4, 2025

c. Convergent Validity Pada *Time Budget Pressure*

Indikator konstruk pada variabel *Time Budget Pressure* berjumlah 7 indikator konstruk. Berdasarkan hasil analisis data diperoleh nilai convergent validity melalui loading factor pada tabel dibawah ini :

Tabel 4. 13 Convergent Validity pada *Time Budget Pressure*

Indikator	Loading Faktor	Role of Thumb	Keterangan
X3-1	0.787	0.70	Valid
X3-2	0.773	0.70	Valid
X3-3	0.804	0.70	Valid
X3-4	0.808	0.70	Valid
X3-5	0.871	0.70	Valid
X3-6	0.772	0.70	Valid
X3-7	0.807	0.70	Valid

Sumber: Data Hasil Pengolahan PLS.4, 2025

d. Convergent Validity Pada Kualitas Audit

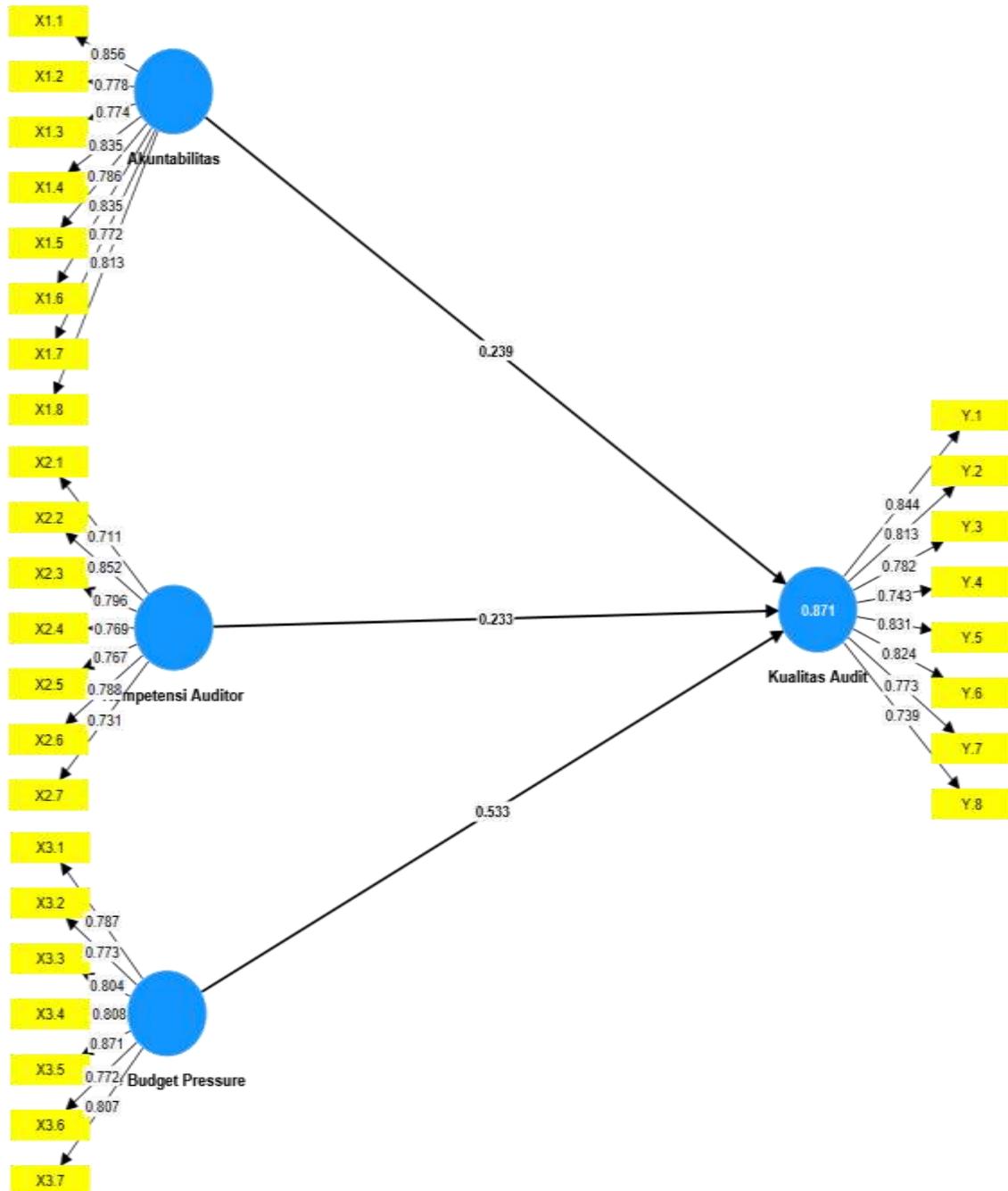
Indikator konstruk pada variabel Kualitas Audit berjumlah 8 indikator konstruk. Berdasarkan hasil analisis data diperoleh nilai convergent validity melalui loading factor pada tabel dibawah ini :

Tabel 4. 14 Convergent Validity pada Kualitas Audit

Indikator	Loading Faktor	Role of Thumb	Keterangan
Y1	0.844	0.70	Valid
Y2	0.813	0.70	Valid
Y3	0.782	0.70	Valid
Y4	0.743	0.70	Valid
Y5	0.831	0.70	Valid
Y6	0.824	0.70	Valid
Y7	0.773	0.70	Valid
Y8	0.739	0.70	Valid

Sumber: Data Hasil Pengolahan PLS.4, 2025

Adapun hasil evaluasi model pengukuran pada masing-masing indikator konstruk dari Convergent Validity melalui Loading Factor dapat juga dikemukakan pada gambar dibawah ini :



Gambar 4. 1 Outer Loading

4.2.1.2 Discriminant Validity

Pada bagian ini akan diuraikan hasil uji discriminant validity. Menurut (Ghozalidan Latan, 2015) metode discriminant validity adalah dengan menguji validitas discriminant dengan indikator refleksif yaitu dengan melihat nilai cross loadings untuk masing-masing variabel dengan nilai $>0,7$. Selain itu, cara lain yang

dapat digunakan untuk melihat model yang mempunyai discriminant validity adalah dengan membandingkan nilai square root of Average Variance Extracted (AVE) setiap konstruk dengan kolerasi antara konstruk lainnya dalam model.

Tabel 4. 15 Cross Loadings

Indikator	Akuntabilitas	Kompetensi Auditor	Time Budget Pressure	Kualitas Audit
X1-1	0.856	0.670	0.561	0.651
X1-2	0.778	0.573	0.542	0.613
X1-3	0.774	0.566	0.558	0.577
X1-4	0.835	0.745	0.715	0.783
X1-5	0.786	0.648	0.672	0.712
X1-6	0.835	0.594	0.522	0.612
X1-7	0.772	0.490	0.469	0.546
X1-8	0.813	0.606	0.629	0.660
X2-1	0.523	0.711	0.503	0.545
X2-2	0.714	0.852	0.739	0.774
X2-3	0.592	0.796	0.584	0.657
X2-4	0.512	0.769	0.686	0.615
X2-5	0.595	0.767	0.661	0.667
X2-6	0.615	0.788	0.600	0.648
X2-7	0.576	0.731	0.667	0.696
X3-1	0.575	0.650	0.787	0.598
X3-2	0.593	0.642	0.773	0.706
X3-3	0.661	0.773	0.804	0.804
X3-4	0.582	0.705	0.808	0.804
X3-5	0.633	0.703	0.871	0.803
X3-6	0.524	0.513	0.772	0.569
X3-7	0.533	0.609	0.807	0.708
Y1	0.675	0.748	0.779	0.844
Y2	0.652	0.718	0.877	0.813
Y3	0.663	0.743	0.785	0.782
Y4	0.659	0.605	0.663	0.743
Y5	0.643	0.668	0.677	0.831
Y6	0.628	0.705	0.693	0.824
Y7	0.588	0.602	0.576	0.773
Y8	0.613	0.611	0.603	0.739

Sumber: Data Hasil Pengolahan PLS.4, 2025

Berdasarkan tabel 4.14 diatas dapat dilihat bahwa ada indikator pada variabel penelitian memiliki nilai cross loadings terbesar dibandingkan dengan nilai cross loadings pada variabel lainnya. Dari hasil yang diperoleh tersebut dapat dinyatakan bahwa indikator-indikator yang digunakan dalam penelitian ini telah memiliki discriminant validity yang baik dalam Menyusun variabelnya masing-

masing. Selain nilai cross loadings yang diamati, discriminant validity juga dapat diketahui melalui metode lainnya yaitu dengan melihat nilai Average Variance Extracted (AVE) untuk masing-masing indikator, syaratnya nilai harus >0.5 .

Tabel 4. 16 Average Variance Extracted (AVE)

Variabel	AVE	Keterangan
X1 Akuntabilitas	0.651	Valid
X2 Kompetensi Auditor	0.600	Valid
X3 <i>Time Budget Pressure</i>	0.646	Valid
Y Kualitas Audit	0.631	Valid

Sumber: Data Hasil Pengolahan PLS.4, 2025

Berdasarkan tabel 4.15 dapat diketahui bahwa setiap variabel memiliki nilai >0.5 maka dinyatakan bahwa setiap variabel telah memiliki discriminant validity yang baik.



Gambar 4. 2 Average Variance Extracted (AVE)

4.2.1.3 Composite Reliability

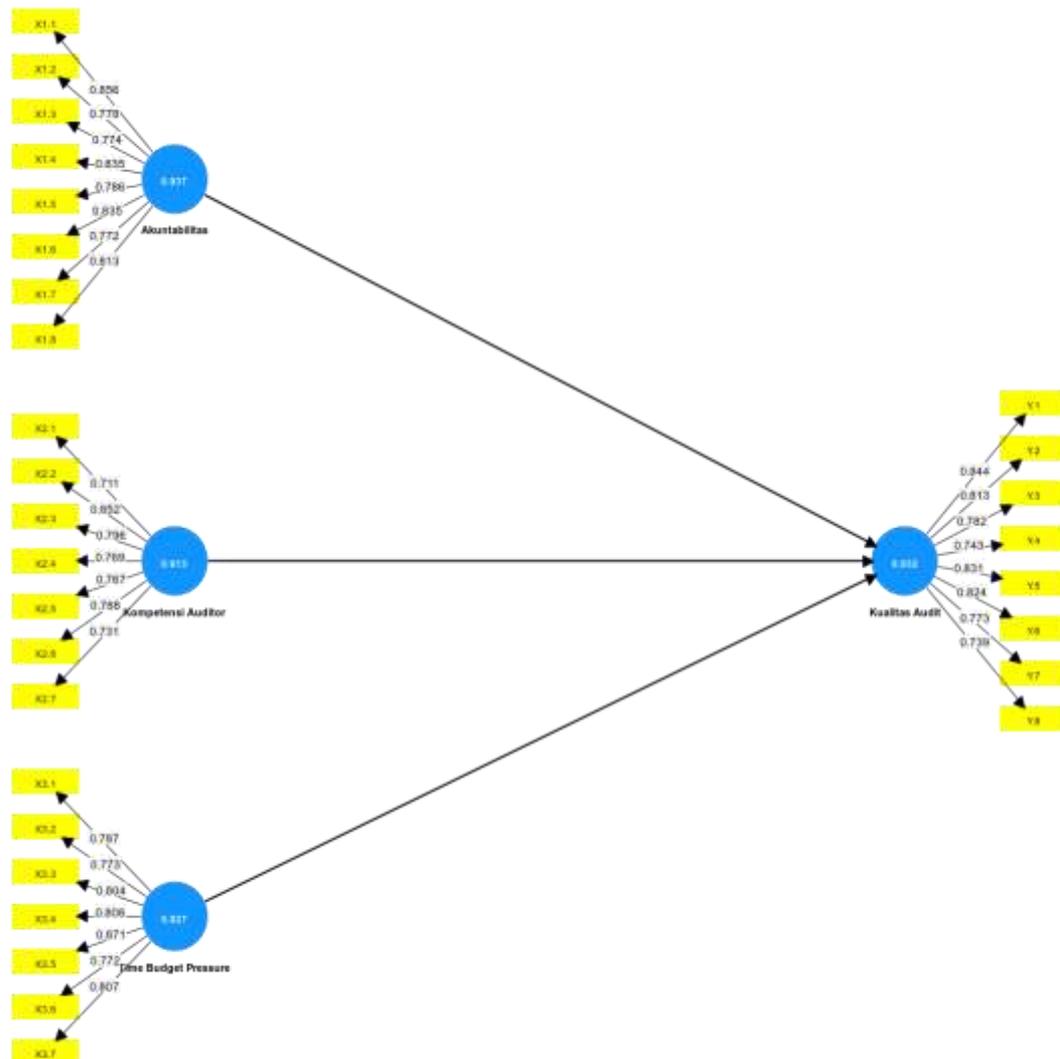
Composite reliability merupakan bagian yang digunakan untuk menguji nilai reliabilitas indikator-indikator pada suatu variabel. Suatu variabel dapat dinyatakan memenuhi composite reliability apabila memiliki nilai composite reliability $> 0,6$. Berikut nilai composite reliability dari masing-masing variabel yang digunakan dalam penelitian ini:

Tabel 4. 17 Composite Reliability

Variabel	Composite Reliability	Keterangan
X1 Akuntabilitas	0.937	Reliabel
X2 Kompetensi Auditor	0.913	Reliabel
X3 <i>Time Budget Pressure</i>	0.927	Reliabel
Y Kualitas Audit	0.932	Reliabel

Sumber: Data Hasil Pengolahan PLS.4, 2025

Berdasarkan tabel 4.16 diketahui bahwa nilai composite reliability semua variabel penelitian $> 0,6$. Hasil ini menunjukkan bahwa masing-masing variabel telah memenuhi composite reliability sehingga dapat disimpulkan bahwa keseluruhan variabel memiliki tingkat reliabilitas yang tinggi.



Gambar 4. 3 Composite Reliability

Pengujian reliabilitas menggunakan composite reliability dapat diperkuat dengan melihat nilai Cronbach's Alpha. Cronbach's Alpha mengevaluasi korelasi antar indikator dalam satu konstruk. Nilai batas 0,7 keatas berarti dapat diterima dan diatas 0,8 dan 0,9 berarti sangat memuaskan (Dahrani et al., 2021). Berikut merupakan hasil pengujian cronbach's alpha untuk masing-masing variabel dalam model penelitian ini:

4.2.1.4 Cronbach's Alpha

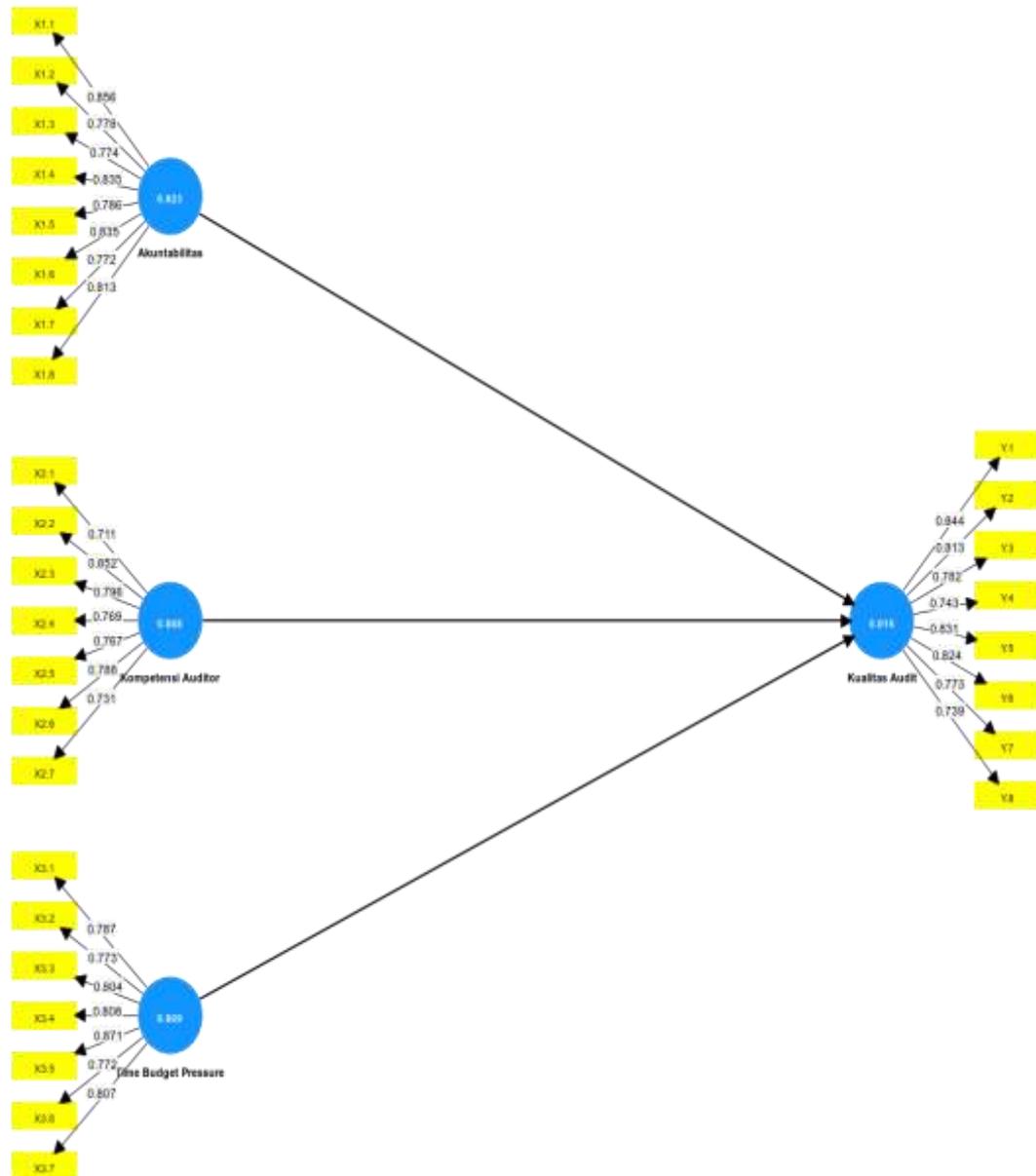
Uji reliabilitas dengan composite reliability sebelumnya dapat diperkuat dengan menggunakan nilai cronbach's alpha. Suatu variabel dapat dinyatakan reliabel apabila nilai Cronbach's Alpha $> 0,7$. Berikut adalah nilai Cronbach's Alpha masing-masing variabel:

Tabel 4. 18 Cronbach's Alpha

Variabel	Cronbach's Alpha	Keterangan
X1 Akuntabilitas	0.923	Reliabel
X2 Kompetensi Auditor	0.888	Reliabel
X3 <i>Time Budget Pressure</i>	0.909	Reliabel
Y Kualitas Audit	0.916	Reliabel

Sumber: Data Hasil Pengolahan PLS.4, 2025

Berdasarkan tabel 4.17 Cronbach's Alpha diketahui bahwa nilai semua variabel penelitian $>0,7$. Hasil ini menunjukkan bahwa masing-masing variabel telah memenuhi syarat Cronbach's Alpha, sehingga dapat disimpulkan semua variabel memiliki tingkat reliabilitas yang tinggi.



Gambar 4. 4 Cronbach's Alpha

4.2.2 Analisis *Inner Model*

Pengujian pada model struktural (inner model) pada dasarnya bertujuan untuk melihat hubungan antara variable. Adapun pengukuran dilakukan dengan melihat nilai R-Square dan f-square.

4.2.2.1 Uji R-Square (R^2)

R-Square (R^2) ditujukan untuk mengukur besarnya proporsi variasi perubahan variable independent terhadap variable dependen.

Tabel 4. 19 R-Square (R²)

Variabel	R-Square
Kualitas Audit (KA)	0.871

Sumber: Data Hasil Pengolahan PLS.4, 2025

Pada tabel 4.18 nilai R-Square adalah sebesar 0.871 atau 87,1%. Yang berarti kemampuan variabel-variabel bebas (independent) yaitu Akuntabilitas, Kompetensi Auditor, dan *Time Budget Pressure* dalam menjelaskan variabel terikat (dependen) yaitu Kualitas Audit adalah sebesar 87,1%, yang berarti sisanya 12,9% pengaruh dijelaskan oleh variabel-variabel lain diluar yang dibahas pada penelitian ini.

Berdasarkan pendapat (Juliandi, 2014) kriteria R-Square jika Rule of Thumb sebesar 0,75 maka model penelitian dalam kategori kuat, 0,50 model penelitian dalam kategori sedang, dan 0,25 model penelitian dalam kategori lemah. Berdasarkan temuan penelitian dimana nilai R-Square sebesar 87,1%. Maka model penelitian dalam kategori kuat.

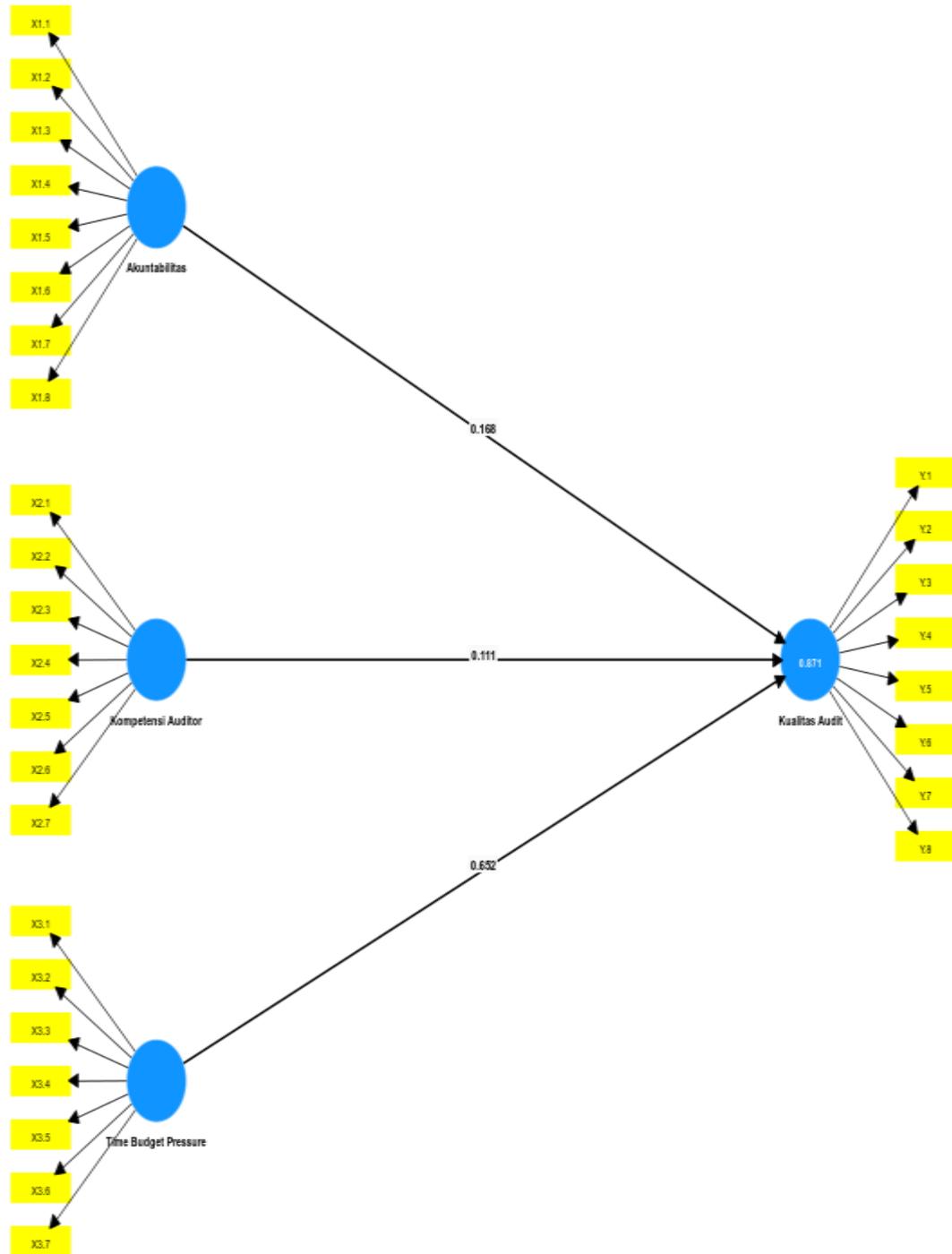
4.2.2.2 Uji f-square (f²)

f-square adalah ukuran yang digunakan untuk menilai dampak variabel dari suatu variabel yang mempengaruhi (eksogen) terhadap variabel yang dipengaruhi (endogen).

Tabel 4. 20 f-square

Variabel	Akuntabilitas	Kompetensi Auditor	Time Budget Pressure	Kualitas Audit
Akuntabilitas				0.168
Kompetensi Auditor				0.111
<i>Time Budget Pressure</i>				0.652

Sumber: Data Hasil Pengolahan PLS.4, 2025



Gambar 4. 5 R-Square dan f-square

4.2.2.3 Hasil Uji Hipotesis

Dalam melakukan Analisis Inner Model dapat dikemukakan melalui path diagram, menggunakan analisis pada bootstrapping. Maka diperoleh gambar di bawah ini :



Gambar 4. 6 Output Bootstrapping

Berdasarkan olah data yang telah dilakukan, hasilnya dapat digunakan untuk menjawab hipotesis pada penelitian ini. Uji hipotesis pada penelitian ini dilakukan dengan melihat t-statistic dan nilai p-value. Variabel independent dinyatakan berpengaruh terhadap variabel dependen apabila t-statistic $> 1,96$ dan p-

value < 0,05 (Dahrani et al., 2022). Berikut ini adalah hasil pengolahan data dalam penelitian ini menggunakan SmartPLS versi 4 :

Tabel 4. 21 T-Statistic dan P-Values Pengaruh Langsung

	Original Sample (O)	Sampel Mean (M)	Standart Deviation (STDEV)	T Statistics (O/STDEV)	P Values
X1 → Y	0.239	0.224	0.088	2.713	0.007
X2 → Y	0.233	0.240	0.090	2.596	0.009
X3 → Y	0.533	0.541	0.076	7.041	0.000

Sumber: Data Hasil Pengolahan PLS.4, 2025

Berdasarkan dari tabel 4.20 di atas, dinyatakan bahwa pengujian hipotesis adalah sebagai berikut:

1. Pengaruh Akuntabilitas terhadap Kualitas Audit memiliki nilai koefisien jalur sebesar 0,239. Pengaruh tersebut mempunyai nilai probabilitas t-statistic $2,713 > 1,96$ dan memiliki nilai p-value sebesar $0,007 < 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa Akuntabilitas berpengaruh terhadap Kualitas Audit pada Kantor Akuntan Publik di Kota Medan.
2. Pengaruh Kompetensi Auditor terhadap Kualitas Audit memiliki nilai koefisien jalur sebesar 0,233. Pengaruh tersebut mempunyai nilai probabilitas t-statistic $2,596 > 1,96$ dan memiliki nilai p-value sebesar $0,009 < 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa Kompetensi Auditor berpengaruh terhadap Kualitas Audit pada Kantor Akuntan Publik di Kota Medan.
3. Pengaruh *Time Budget Pressure* terhadap Kualitas Audit memiliki nilai koefisien jalur sebesar 0,533. Pengaruh tersebut mempunyai nilai probabilitas t-statistic $7,041 > 1,96$ dan memiliki nilai p-value sebesar $0,000 < 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa *Time Budget Pressure* berpengaruh terhadap Kualitas Audit pada Kantor Akuntan Publik di Kota Medan.

4.3 Pembahasan

4.3.1 Pengaruh Akuntabilitas terhadap Kualitas Audit

Dari hasil analisis pengujian hipotesis diketahui bahwa Akuntabilitas berpengaruh terhadap Kualitas Audit yang dinilai dengan nilai koefisien jalur 0,239. Pengaruh tersebut mempunyai nilai probabilitas t-statistic $2,713 > 1,96$ dan memiliki nilai p-value sebesar $0,007 < 0,05$ sehingga H_1 dapat diterima. Sehingga dari hasil tersebut dapat diketahui bahwa Akuntabilitas berpengaruh signifikan terhadap Kualitas Audit pada Kantor Akuntan Publik di Kota Medan.

Dari Deskriptif Hasil Penelitian diketahui bahwa skor tertinggi yang dikategorikan baik dengan rata-rata skor 4,1 terdapat pada pernyataan “Auditor dengan akuntabilitas tinggi berpotensi menghasilkan laporan audit yang berkualitas.”

Dalam penelitian ini, Akuntabilitas diukur dengan menggunakan tiga indikator, yaitu motivasi, kewajiban sosial dan pengabdian pada profesi. Akuntabilitas yang tinggi sangat penting dalam pelaksanaan tugas audit karena auditor yang memiliki rasa tanggung jawab yang kuat akan lebih berkomitmen untuk menjalankan pekerjaannya secara objektif dan profesional. Auditor dengan motivasi yang tinggi cenderung memiliki dorongan internal untuk mencapai hasil audit yang berkualitas. Selain itu, kewajiban sosial mendorong auditor untuk mempertimbangkan dampak pekerjaannya terhadap pemangku kepentingan, sedangkan pengabdian pada profesi mencerminkan kesetiaan auditor terhadap nilai-nilai dan etika profesi yang dijunjung tinggi. Ketiga indikator ini saling melengkapi dalam membentuk sikap akuntabel auditor selama menjalankan tugasnya.

Berdasarkan hasil pengujian outer loading, seluruh indikator yang terdapat pada variabel Akuntabilitas memiliki nilai diatas nilai minimum, yaitu 0,70, yang menunjukkan bahwa indikator-indikator tersebut valid dalam mengukur konstruk ini. Pada variabel ini indikator X1-1 memiliki nilai outer loading tertinggi yaitu sebesar 0,856, dengan butir pernyataan “Auditor dengan akuntabilitas tinggi berpotensi menghasilkan laporan audit yang berkualitas.” Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat akuntabilitas yang dimiliki auditor, semakin besar pula kemungkinannya untuk menghasilkan laporan audit yang andal dan sesuai dengan standar profesional. Dengan kata lain, akuntabilitas yang tinggi dianggap sebagai cerminan kuat dari komitmen auditor terhadap tanggung jawab profesional dan etika kerja, yang pada akhirnya berkontribusi terhadap kualitas audit yang dihasilkan.

Sementara itu nilai outer loading terendah pada variabel ini terdapat pada indikator X1-7 yaitu sebesar 0,772 dengan butir pernyataan “Pengembangan keterampilan dan peningkatan kompetensi berkelanjutan diperlukan untuk menjaga kualitas pekerjaan audit.” Hal ini mencerminkan bahwa auditor yang bertanggung jawab akan senantiasa berupaya meningkatkan kompetensinya yang ditujukan untuk memastikan bahwa pekerjaan audit yang dilakukan tetap berkualitas dan sesuai dengan standar profesi.

Berdasarkan hasil penelitian deskriptif atas tanggapan responden mengenai variabel Akuntabilitas pada Kantor Akuntan Publik di Kota Medan menunjukkan rata-rata skor keseluruhan 4,0 (Baik). Skor maksimum terdapat pada indikator Motivasi dengan rata-rata skor 4,1 (Baik), yang terletak pada butir pernyataan bahwa auditor dengan akuntabilitas tinggi berpotensi menghasilkan laporan audit

yang berkualitas. Dimana sebanyak 21 auditor memilih sangat baik, 31 auditor memilih baik, 8 auditor memilih cukup baik, dan 3 auditor memilih kurang baik. Dengan ini berarti bahwa auditor yang berada di Kota Medan telah menjunjung tinggi nilai-nilai dan etika profesi serta tanggung jawab terhadap pelaksanaan tugas-tugas audit yang akan berdampak terhadap hasil kualitas audit.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Indriani et.al 2021), (Nurfadila & Nurhuda, 2020), (Budiman & Sari, 2017), (William & Budiarta, 2015) dan (Ariviana & Haryanto, 2014) menunjukkan hasil bahwa Akuntabilitas berpengaruh signifikan terhadap Kualitas Audit.

4.3.2 Pengaruh Kompetensi Auditor terhadap Kualitas Audit

Dari hasil analisis pengujian hipotesis diketahui bahwa Kompetensi Auditor berpengaruh terhadap Kualitas Audit yang dinilai dengan nilai koefisien jalur 0,233. Pengaruh tersebut mempunyai nilai probabilitas t-statistic $2,596 > 1,96$ dan memiliki nilai p-value sebesar $0,009 < 0,05$ sehingga H_2 dapat diterima. Sehingga dari hasil tersebut dapat diketahui bahwa Kompetensi Auditor berpengaruh signifikan terhadap Kualitas Audit pada Kantor Akuntan Publik di Kota Medan.

Dari Deskriptif Hasil Penelitian diketahui bahwa skor tertinggi yang dikategorikan baik dengan rata-rata skor 4,0 terdapat pada pernyataan “Auditor yang memahami peraturan dan prinsip dasar akuntansi akan lebih mampu mendeteksi kesalahan dalam laporan keuangan.”

Dalam penelitian ini, Kompetensi Auditor diukur menggunakan tiga indikator, yaitu mutu personal, pengetahuan umum, keahlian khusus. Berdasarkan hal tersebut dapat diketahui bahwa semakin berkompeten seorang auditor maka akan semakin mudah memahami informasi yang diperoleh, semakin cepat

menganalisis informasi dan mampu mengatasi permasalahan atau kesulitan yang dihadapi sehingga akan mempermudah auditor untuk menghasilkan laporan audit yang berkualitas. Kompetensi merupakan salah satu faktor internal yang ada dalam diri seorang auditor yang mempengaruhi kualitas audit. Sehingga auditor yang memiliki kompetensi yang tinggi yaitu auditor yang telah mampu memenuhi aspek seperti pengetahuan, keahlian, mutu personal, dan pendidikan serta pelatihan yang baik.

Berdasarkan hasil pengujian outer loading, seluruh indikator yang terdapat pada variabel Kompetensi Auditor memiliki nilai diatas nilai minimum, yaitu 0,70, yang menunjukkan bahwa indikator-indikator tersebut valid dalam mengukur konstruk ini. Pada variabel ini indikator X2-2 memiliki nilai outer loading tertinggi yaitu sebesar 0,852, dengan butir pernyataan “Auditor yang memahami peraturan dan prinsip dasar akuntansi akan lebih mampu mendeteksi kesalahan dalam laporan keuangan.” Hal ini mencerminkan bahwa penguasaan terhadap peraturan dan prinsip dasar akuntansi merupakan bagian krusial dalam menjalankan fungsi audit secara efektif. Dengan kompetensi yang baik, auditor dinilai lebih mampu mengidentifikasi kesalahan maupun potensi kecurangan dalam laporan keuangan, sehingga dapat meningkatkan kualitas audit yang dilakukan.

Sementara itu indikator yang memiliki nilai outer loading terendah pada variabel ini terdapat pada indikator X2-1 yaitu sebesar 0,711, dengan butir pernyataan “Auditor harus memahami Standar Akuntansi Keuangan (SAK) dan Standar Profesional Akuntan Publik (SPAP) dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum.” Hal ini kemungkinan disebabkan oleh persepsi responden yang menganggap pemahaman terhadap standar dan prinsip akuntansi sebagai

suatu kewajiban dasar profesi atau sebagai pengetahuan umum yang harus dimiliki oleh seluruh auditor.

Berdasarkan hasil penelitian deskriptif atas tanggapan responden mengenai variabel Kompetensi Auditor pada Kantor Akuntan Publik di Kota Medan menunjukkan skor rata-rata keseluruhan 3,8 (Baik). Skor maksimum terdapat pada indikator mutu personal dengan rata-rata skor 4,0 (Baik), yang terletak pada butir pernyataan auditor yang memahami peraturan dan prinsip dasar akuntansi akan lebih mampu mendeteksi kesalahan dalam laporan keuangan. Hal ini menunjukkan bahwa auditor pada Kantor Akuntan Publik di Kota Medan memiliki tingkat kompetensi yang memadai, khususnya dalam hal penguasaan teori dan regulasi yang relevan. Kompetensi ini merupakan elemen penting dalam mendukung efektivitas audit, karena auditor yang kompeten mampu menjalankan prosedur audit secara cermat dan profesional, sehingga dapat meningkatkan kualitas hasil audit secara keseluruhan.

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian terdahulu yang dilakukan (Sayekti, 2018) yang menyatakan bahwa Nilai koefisien sebesar 0,244 yang membuktikan bahwa Kompetensi Auditor mempunyai pengaruh positif terhadap Kualitas Audit. Penelitian ini juga sejalan dengan (Djamaa et al., 2022) (Sisna Armawan & Wiratmaja, 2020) (Yosua & Kristanto, 2021) yang menyatakan bahwa Kompetensi Auditor berpengaruh positif terhadap Kualitas Audit.

4.3.3 Pengaruh *Time Budget Pressure* terhadap Kualitas Audit

Dari hasil analisis pengujian hipotesis diketahui bahwa *Time Budget Pressure* berpengaruh terhadap Kualitas Audit yang dinilai dengan nilai koefisien jalur 0,533. Pengaruh tersebut mempunyai nilai probabilitas t-statistic $7,041 > 1,96$

dan memiliki nilai p-value sebesar $0,000 < 0,05$ sehingga H_3 dapat diterima. Sehingga dari hasil tersebut dapat diketahui bahwa *Time Budget Pressure* berpengaruh signifikan terhadap Kualitas Audit pada Kantor Akuntan Publik di Kota Medan.

Dari Deskriptif Hasil Penelitian diketahui bahwa skor tertinggi yang dikategorikan baik dengan rata-rata skor 3,8 terdapat pada pernyataan “Saya selalu memeriksa secara cepat bukti-bukti audit setiap melaksanakan tugas pemeriksaan karena menyesuaikan waktu audit yang telah dianggarkan.”

Dalam penelitian ini, *Time Budget Pressure* diukur dengan dua indikator, yaitu perencanaan waktu dan efektivitas waktu. Perencanaan waktu yang baik membantu auditor dalam mengelola dan menyusun jadwal kerja audit secara sistematis, sehingga proses audit dapat berjalan lebih terarah dan efisien. Sementara itu, efektivitas waktu menekankan pada kemampuan auditor dalam menyelesaikan tugas audit tepat waktu tanpa mengorbankan kualitas dari prosedur yang dilaksanakan.

Berdasarkan hal tersebut diketahui bahwa *Time Budget Pressure* merupakan alokasi waktu yang diberikan kepada auditor dalam menyelesaikan auditnya. Meskipun auditor merasa adanya tekanan tetapi setiap auditor akan tetap mempertahankan keprofesionalan dalam proses auditing karena *Time Budget Pressure* merupakan kondisi yang tidak dapat dihindari auditor dari kewajiban dalam menjalankan pemeriksaan.

Berdasarkan hasil pengujian outer loading, seluruh indikator yang terdapat pada variabel *Time Budget Pressure* memiliki nilai diatas nilai minimum, yaitu 0,70, yang menunjukkan bahwa indikator-indikator tersebut valid dalam mengukur

konstruk ini. Pada variabel ini indikator X3-5 memiliki nilai outer loading tertinggi yaitu sebesar 0,871 dengan butir pernyataan “Auditor selalu memeriksa secara cepat bukti-bukti audit setiap melaksanakan tugas pemeriksaan karena menyesuaikan waktu audit yang telah dianggarkan.” Hal ini menunjukkan bahwa responden menilai efisiensi waktu dalam proses pemeriksaan sebagai bagian dari profesionalisme dan tanggung jawab auditor terhadap pelaksanaan tugasnya. Meskipun terdapat tekanan waktu, auditor diharapkan mampu menyesuaikan pelaksanaan audit tanpa mengorbankan kualitas pemeriksaan.

Sementara itu, indikator yang memiliki nilai outer loading terendah pada variabel ini yaitu X3-6 sebesar 0,772 dengan butir pernyataan “Ketidakefektivan dalam penggunaan waktu dapat mengurangi kualitas hasil audit.” Hal ini kemungkinan disebabkan oleh adanya persepsi bahwa auditor sudah terbiasa bekerja di bawah tekanan waktu, sehingga ketidakefektivan dalam penggunaan waktu dianggap sebagai bagian dari tantangan rutin yang tidak selalu berdampak signifikan terhadap kualitas hasil audit.

Berdasarkan hasil penelitian deskriptif atas tanggapan responden mengenai variabel *Time Budget Pressure* pada Kantor Akuntan Publik di Kota Medan menunjukkan skor rata-rata keseluruhan 3,9 (Baik). Skor maksimum terdapat pada indikator Efektivitas waktu dengan rata-rata skor 3,8 (Baik), yang terletak pada butir pernyataan auditor selalu memeriksa secara cepat bukti-bukti audit setiap melaksanakan tugas pemeriksaan karena menyesuaikan waktu audit yang telah dianggarkan. Hal ini berarti bahwa auditor pada Kantor Akuntan Publik Kota Medan telah mampu memanfaatkan waktu yang tersedia secara efektif, dengan

fokus pada penyelesaian tugas-tugas audit yang krusial dan berdampak signifikan terhadap kualitas hasil audit.

Pernyataan diatas didukung dengan penelitian sebelumnya (Ariningsih & Mertha, 2023) yang menyatakan bahwa waktu pengauditan harus dialokasikan secara realistis, tidak terlalu lama atau terlalu cepat. Alokasi waktu yang terlalu lama justru membuat auditor lebih banyak melamun dan tidak termotivasi untuk lebih giat dalam bekerja. Sebaliknya apabila alokasi waktu yang diberikan terlalu sempit, maka dapat menyebabkan perilaku yang kontraproduktif di karenakan adanya tugas-tugas yang diabaikan.

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian terdahulu yang dilakukan (Djamaa et al., 2022) yang menyatakan bahwa *Time Budget Pressure* berpengaruh signifikan terhadap Kualitas Audit dengan thitung $0,000 < t_{tabel} 0,05$. Penelitian ini juga sejalan dengan (Triand Anggoro et al, n.d) (Lestari et al., 2021) yang menyatakan bahwa Tekanan Anggaran Waktu berpengaruh signifikan terhadap Kualitas Audit.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dikemukakan sebelumnya, maka dapat diambil kesimpulan dari penelitian ini mengenai Pengaruh Akuntabilitas, Kompetensi Auditor dan *Time Budget Pressure* terhadap Kualitas Audit pada Kantor Akuntan Publik di Kota Medan adalah sebagai berikut :

1. Akuntabilitas berpengaruh positif terhadap kualitas audit pada Kantor Akuntan Publik di Kota Medan. Dimana menunjukkan bahwa semakin tinggi Akuntabilitas Auditor yang ada di KAP Kota Medan akan menunjukkan kualitas audit yang baik. Hal ini terlihat bahwa auditor mampu menyelesaikan tugas yang diberikan secara mandiri serta bertanggungjawab dan sungguh sungguh dalam mendukung kegiatan di Kantor Akuntan Publik Kota Medan.
2. Kompetensi Auditor berpengaruh signifikan terhadap Kualitas Audit pada Kantor Akuntan Publik di Kota Medan. Hal ini berarti semakin tinggi kompetensi auditor maka akan semakin mudah memahami informasi yang diperoleh, semakin cepat menganalisis informasi dan mampu mengatasi permasalahan atau kesulitan yang dihadapi sehingga akan menghasilkan kualitas audit yang baik.
3. *Time Budget Pressure* berpengaruh signifikan terhadap Kualitas Audit pada Kantor Akuntan Publik di Kota Medan. Hal ini berarti meskipun auditor merasa adanya tekanan tetapi setiap auditor harus tetap mempertahankan keprofesionalannya dalam proses auditing karena Tekanan Anggaran

4. Waktu merupakan kondisi yang tidak dapat dihindari auditor dari kewajiban dalam menjalankan pemeriksaan.

5.2 Saran

Dalam penelitian ini masih memiliki keterbatasan-keterbatasan. Dengan keterbatasan ini, diharapkan dapat dilakukan perbaikan untuk penelitian yang akan mendatang. Berdasarkan kesimpulan yang diperoleh dalam penelitian ini, maka diajukan saran - saran sebagai pelengkap terhadap Kinerja Auditor di KAP Kota Medan sebagai berikut :

1. Bagi Auditor, disarankan untuk dapat mengelola dan memanfaatkan waktu yang telah dianggarkan secara optimal selama proses audit. Disamping itu, auditor juga perlu meningkatkan tanggung jawab profesional dan menjunjung tinggi etika kerja, serta secara konsisten mengembangkan kompetensi diri guna memastikan bahwa setiap pekerjaan audit yang dilakukan mampu menghasilkan hasil audit yang berkualitas dan sesuai dengan standar profesi yang berlaku.
2. Bagi Kantor Akuntan Publik diharapkan untuk menetapkan kebijakan pengelolaan waktu audit yang lebih efisien dan realistis guna mendukung efektivitas kerja auditor tanpa mengabaikan kualitas hasil audit. KAP juga perlu memperkuat budaya kerja yang menekankan pentingnya akuntabilitas auditor melalui sistem pengawasan dan evaluasi kinerja yang terstruktur serta untuk mendukung peningkatan kompetensi, KAP juga diharapkan secara konsisten menyediakan pelatihan yang relevan, guna memastikan auditor memiliki pengetahuan, keterampilan, dan sikap profesional yang diperlukan dalam pelaksanaan audit

3. Bagi peneliti selanjutnya, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi untuk pengembangan penelitian selanjutnya dengan mempertimbangkan variabel lain yang juga berpengaruh terhadap kualitas audit. Penelitian selanjutnya juga dapat dilakukan pada cakupan yang lebih luas agar dapat memperoleh hasil yang lebih baik dan dapat diimplementasikan secara lebih luas dalam praktik audit.

DAFTAR PUSTAKA

- Afifah, Susyanti J, & Saraswati E. (2022). Perbedaan Struktur Kepemilikan, Ukuran Perusahaan, Dan Pembayaran Pajak Terhadap Manajemen Laba Sebelum Dan Saat Pandemi Covid19 (Studi Kasus Pada BUMDES Desa Ngroto Kec. Pujon Kab. Malang). *E – Jurnal Riset Manajemen*, 12(02), 1163–1171.
- Ana Dwiyanti Candra, & I Dewa Nyoman Wiratmaja. (2020). Pengaruh Pengungkapan Enterprise Risk Management, Pengungkapan Intellectual Capital, dan Struktur Pengelolaan pada Nilai Perusahaan. *E-Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana*, 9(6), 561–588.
- Annisa, N., Sianturi, R., & Gajah, R. S. (2019). Ethics Of The Accounting Profession and Ethical Responsibility in Auditing. In *Research In Accounting Journal* (Vol. 2, Issue 3). <http://journal.yrpiiku.com/index.php/raj>
- Ariestanti, N. L. D., & Latrini, M. Y. (2019). Pengaruh Kompleksitas Tugas, Tekanan Anggaran Waktu Dan Pengalaman Auditor Terhadap Kualitas Audit. *E-Jurnal Akuntansi*, 1231. <https://doi.org/10.24843/eja.2019.v27.i02.p15>
- Ariningsih P. S, & Mertha I. M. (2017). Pengaruh Independensi, Tekanan Anggaran Waktu, Risiko Audit, dan Gender pada Kualitas Audit. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 18(2), 1545–1574.
- Ariyansyah, D., & Sutandi,). (n.d.). *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kualitas Audit Pada Kantor Akuntan Publik*. <https://jurnal.ubd.ac.id/index.php/akunto>
- Astuty W, Anindya D. A, Ovami D. C, & Pasaribu F. (2022). *The Impact Of Due Professional Care, Time Budget Pressure And Dysfunctional Behavior On Audit Quality*.
- Aziz A. (2018). Pengaruh Akuntabilitas, Kompetensi dan Independensi Auditor Terhadap Kualitas Audit Pada Kantor Akuntan Publik di Surabaya. <Http://Ejurnal.Unim.Ac.Id/Index.Php/Prive>, 1(1), 44–58.
- Azuar Juliandi, Irfan, dan S. (2014). *Metode Penelitian Bisnis*. UMSU PRESS.
- Azuar Juliandi, Irfan, S. M. dan B. S. (2018). *Mengolah Data Penelitian Bisnis Dengan SPSS* (R. Franita (ed.)). Lembaga Penelitian dan Penulisan Ilmiah AQLI.
- Badjuri, A., & Id, B. C. (n.d.). *Analisis Faktor Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Kualitas Pemeriksaan Auditor Intern Kota Semarang*.

- Fachruddin W, & Handayani S. (2017). Pengaruh Fee Audit, Pengalaman Kerja, dan Independensi Auditor terhadap Kualitas Audit pada Kantor Akuntan Publik di Kota Medan. *Jurnal Akuntansi Dan Bisnis*, 3(2), 144–155.
- Fachruddin Wan SE, M. S. A. C. C., & Syafriani Tjg Yulia. (2020). *Pengaruh Profesionalisme, Independensi, Kompetensi, Dan Pengalaman Kerja Terhadap Kualitas Audit Pada Kantor Akuntan Publik Di Kota Medan*.
- Fahmi, M., & Syahputra, M. R. (2019). Peranan Audit Internal Dalam Pencegahan (Fraud). *Liabilities (Jurnal Pendidikan Akuntansi)*, 2(1), 24–36. <https://doi.org/10.30596/liabilities.v2i1.3327>
- Fauzi, A., Fadhli Nursal, M., Saputra, F., & Author, C. (n.d.). *Pengaruh Akuntabilitas, Independensi dan Kompetensi Auditor terhadap Kualitas Audit (Studi Kasus Pada Kantor Akuntan Publik di Wilayah Kota Bekasi)*. <https://doi.org/10.38035/jmpd.v1.i3>
- Giovani, M., Sheren, S., & Tio Pratama, V. (2023). Analisis Kesesuaian Indikator Kualitas Audit Indonesia Dengan Kerangka Kerja Kualitas Audit Dari International Auditing And Assurance Standards Board (IAASB). *SINOMIKA Journal: Publikasi Ilmiah Bidang Ekonomi Dan Akuntansi*, 1(5), 1181–1198. <https://doi.org/10.54443/sinomika.v1i5.594>
- Harahap, R. U., & Pulungan, K. A. (2019). Pengaruh Kompetensi, Independensi dan Profesionalisme terhadap Salah Saji Material pada Kantor Akuntan Publik di Kota Medan. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Bisnis*, 19(1), 2623–2650. <https://doi.org/10.30596/jrab.v19i1.4752>
- Herawati, T., Studi, P., Stie, A., Bandung, S., Siti, S., Program, S., & Stie, S. A. (2019). *Tinjauan Indikator Kualitas Audit*.
- Hesdyana Tibe, & Ni Nyoman Sri Rahayu T. Dewi. (2019). Pengaruh Kompleksitas Tugas, Pengalaman Auditor, Skeptisme dan Tekanan Anggaran Waktu terhadap Audit Judgment (Studi Kasus Kantor Akuntan Publik di Bali). *Journal Research Accounting (JARAC)*, 1(1), 45–62.
- Indartik Kholifahtu, & Rida Perwita Sari. (2021). Pengaruh Tekanan Anggaran Waktu terhadap Kualitas Audit Dimediasi Kemahiran Profesional. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Humanika*, 11(3), 601–612.
- Insani, A. (n.d.). *Pengaruh Akuntabilitas, Etika Profesi, Profesionalisme dan Pengalaman Kerja terhadap Kualitas Audit (Studi Empiris pada Kantor Akuntan Publik di Surabaya)*.
- Nurmala Sari, E., & Agus Tina. (2021). PENGARUH PROFESIONALISME AUDITOR TERHADAP KUALITAS AUDIT DENGAN INTEGRITAS SEBAGAI VARIABEL MODERASI. In *Maret* (Vol. 22, Issue 1).

- Lely, N. K., & Merkusiwati, A. (n.d.). *Pengaruh Time Budget Pressure, Risiko Kesalahan Audit, dan Masa Perikatan Audit terhadap Kualitas Audit pada Kantor Akuntan Publik di Daerah Bali*.
- Luter, M., Setiyowati, S. W., & Yogivaria, D. W. (2021). Pengaruh Kompetensi, Independensi dan Integritas Auditor terhadap Kualitas Audit di Mediasi Profesionalisme. In *JURNAL AKUNTANSI* (Vol. 10, Issue 2). <http://ejournal.stiemj.ac.id/index.php/akuntansi355>
- Mardisar D, & Sari R. N. (2007). *Pengaruh Akuntabilitas dan Pengetahuan terhadap Kualitas Hasil Kerja Auditor*.
- Muhshyi, A. (2013). *Pengaruh Time Budget Pressure, Risiko Kesalahan dan Kompleksitas terhadap Kualitas Audit*.
- Nirmala R. P. A. (2013). *Pengaruh Independensi, Pengalaman Due Professional Care, Akuntabilitas, Kompleksitas Audit, dan Time Budget Pressure terhadap Kualitas Audit*.
- Nurbaiti, A., & Prakasa, E. (2022). Analisis Pengaruh Independensi, Task Complexity, dan Kompetensi Auditor Terhadap Kualitas Audit. *Owner*, 6(4), 3604–3615. <https://doi.org/10.33395/owner.v6i4.1041>
- Nurfadillah, N., & Nurhuda, N. (2020). Pengaruh Due Professional Care dan Akuntabilitas Auditor terhadap Kualitas Audit. *JEMMA (Journal of Economic, Management and Accounting)*, 3(1), 1. <https://doi.org/10.35914/jemma.v3i1.325>
- Prasita A, & Adi P. H. (2007). Pengaruh Kompleksitas Audit dan Tekanan Anggaran Waktu terhadap Kualitas Audit dengan Moderasi Pemahaman terhadap Sistem Infprmasi. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Fakultas Ekonomi Universitas Kristen Satya Wacana*.
- Prayogo, B., Agoes, S., & Authour, ©. (n.d.). *Role of Audit Regulation on The Effect of Corporate Governance and Audit Quality on Earnings Management*. www.oidaijsd.com Also available at <http://www.ssrn.com/link/OIDA-Intl-Journal-Sustainable-Dev.html>
- Rahmadini, W., & Fauzihardani, E. (2022). Pengaruh Audit Fee, Tekanan Anggaran Waktu dan Rotasi Audit terhadap Kualitas Audit dengan Pengalaman Auditor sebagai Variabel Moderating. In *Jurnal Eksplorasi Akuntansi (JEA)* (Vol. 4, Issue 3). Online. <http://jea.ppj.unp.ac.id/index.php/jea/index>
- Rama, S. T., & Yudowati, S. P. (n.d.). *Pengaruh Profesionalisme, Objektivitas, dan Time Budget Pressure terhadap Kualitas Audit (Studi kasus pada auditor Kantor Akuntan Publik Wilayah Batam 2020)*.

- Raodah, A., & Hafisah, H. (2023). Pengaruh Etika Profesi, Pengalaman Auditor dan Independensi Terhadap Kinerja Auditor Pada Kantor Akuntan Publik di Kota Medan. *Owner*, 7(4), 3569–3579. <https://doi.org/10.33395/owner.v7i4.1717>
- Ratnasari S, & Dharmayuni L. (n.d.). *Pengaruh Akuntabilitas, Kompleksitas Audit, Time Budget Pressure dan Independensi terhadap Kualitas Audit*. 34–49.
- Rosnidah, I., & Ekonomi Jurusan Akuntansi, F. (2011). Analisis Dampak Motivasi dan Profesionalisme terhadap Kualitas Audit Aparat Inspektorat dalam Pengawasan Keuangan Daerah (Studi Empiris pada Pemerintah Kabupaten Cirebon). In *Pekbis Jurnal* (Vol. 3, Issue 2).
- Sangadah, L. (2022). Pengaruh Akuntabilitas Auditor, Independensi Auditor, Dan Profesionalisme Auditor Terhadap Kualitas Audit. *Owner*, 6(2), 1137–1143. <https://doi.org/10.33395/owner.v6i2.636>
- Silvia, R., & Hanum, Z. (2024). Pengaruh Akuntabilitas, Time Pressure Dan Pemahaman Sistem Informasi terhadap Kualitas Audit dengan Due Professional Care sebagai Variabel Intervening. *Owner*, 8(4), 4475–4489. <https://doi.org/10.33395/owner.v8i4.2372>
- Singgih E.M, & Bawono I.R. (2010). *Pengaruh Independensi, Pengalaman, Due Professional Care dan Akuntabilitas terhadap Kualitas Audit*. 1–24.
- Sipayung F.I, Situmorang T.A.L, Laia F, & Sitepu W.R.B. (2021). Pengaruh Independensi, Profesionalisme, Etika Profesi, dan Akuntabilitas Auditor terhadap Kualitas Audit di Kantor Akuntan Publik Medan. *Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, Dan Akuntansi)*, 5(2), 963–981.
- Sucinda, M., & Sirait, G. (n.d.). *Prosiding Seminar Nasional Pakar ke 3 Tahun 2020*.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (2nd ed.). Alfabeta.
- Timor, S. D., & Hanum, Z. (2023). Pengaruh Etika Profesi dan Independensi Auditor Terhadap Kinerja Auditor dengan Profesionalisme sebagai Variabel Intervening. *Owner*, 7(3), 2217–2224. <https://doi.org/10.33395/owner.v7i3.1584>
- Wahyuni, N., & Isniawati, A. (2021). Analisis faktor-faktor kemampuan auditor mendeteksi kecurangan dengan memoderasi etika profesi. *Journal of Business and Information Systems (e-ISSN: 2685-2543)*, 3(2), 75–86. <https://doi.org/10.36067/jbis.v3i2.102>

LAMPIRAN

KUESIONER PENELITIAN

Kepada Yth. Responden
Kantor Akuntan Publik Kota Medan
Di Tempat

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Sehubungan dengan penyelesaian tugas akhir skripsi, guna memenuhi persyaratan gelar Sarjana Strata-1 (S-1) pada Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara (UMSU), saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Fadia Abdul Hakim

NIM : 2105170121

Program Studi/ Konsentrasi : Akuntansi/Akuntansi Pemeriksaan

Bermaksud untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Akuntabilitas, Kompetensi Auditor dan *Time Budget Pressure* terhadap Kualitas Audit pada Kantor Akuntan Publik di Kota Medan”**. Untuk itu, saya sangat mengharapkan kesediaan Bapak/Ibu/Saudara/i untuk mengisi kuesioner ini. Jawaban yang diberikan akan sangat berharga dalam melengkapi data yang diperlukan untuk penelitian ini.

Penelitian ini tidak akan menimbulkan kerugian bagi Bapak/Ibu/Saudara/i, dan seluruh informasi yang diberikan akan digunakan semata-mata untuk kepentingan akademik. Saya juga memastikan bahwa kerahasiaan data responden akan dijaga dengan baik.

Atas perhatian, bantuan, dan partisipasi Bapak/Ibu/Saudara/i dalam pengisian kuesioner ini, saya mengucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Medan, April 2025

Hormat Saya

Fadia Abdul Hakim

DAFTAR PERNYATAAN

Kualitas Audit (Y)

No	Pernyataan	SB	B	CB	KB	TB
Indikator : Deteksi Salah Saji						
1.	Laporan yang dihasilkan harus akurat, lengkap, dan tepat waktu agar informasi yang diberikan bermanfaat secara maksimal.					
2.	Hasil audit harus menyajikan bukti yang cukup untuk mendukung setiap kesimpulan yang dibuat oleh auditor.					
3.	Auditor harus memastikan bahwa tidak ada informasi yang terlewat atau disembunyikan dalam laporan audit.					
Indikator : Kesesuaian dengan Standar Umum yang Berlaku						
4.	Auditor selalu menerapkan standar auditing yang berlaku secara umum di Indonesia dalam setiap tahap proses audit untuk menjamin kualitas hasil audit.					
5.	Proses audit yang dilakukan selalu mengikuti prosedur standar yang telah ditetapkan untuk menghindari kesalahan dalam pelaksanaan audit.					
Indikator : Kepatuhan terhadap SOP						
6.	Tingkat efektivitas SOP akan membantu auditor menjalankan tugas secara sistematis dan terarah.					
7.	Ketaatan terhadap SOP dapat mengurangi kemungkinan kesalahan atau penyimpangan dalam hasil audit.					
8.	Setiap auditor harus memahami dan menerapkan SOP dalam setiap tahap pekerjaan audit.					

Akuntabilitas (X1)

No	Pernyataan	SB	B	CB	KB	TB
Indikator : Motivasi						
1.	Auditor dengan akuntabilitas tinggi berpotensi menghasilkan laporan audit yang berkualitas.					
2.	Peningkatan keterampilan dan pengetahuan dalam audit berkontribusi pada peningkatan kualitas hasil audit.					
Indikator : Kewajiban Sosial						
3.	Laporan audit memiliki dampak yang signifikan bagi banyak pihak, sehingga tanggung jawab auditor dalam menjaga objektivitas sangat diperlukan.					
4.	Auditor harus memastikan bahwa laporan audit tidak hanya memenuhi standar teknis, tetapi juga etika profesi.					
5.	Keputusan yang diambil berdasarkan laporan audit dapat mempengaruhi banyak pihak, sehingga kewajiban auditor untuk bertindak jujur dan objektif sangat penting.					

Indikator : Pengabdian Pada Profesi						
6.	Saya menjalankan tugas audit dengan profesionalisme dan integritas tinggi untuk menjaga kepercayaan publik terhadap profesi auditor.					
7.	Pengembangan keterampilan dan peningkatan kompetensi berkelanjutan diperlukan untuk menjaga kualitas pekerjaan audit.					
8.	Pengabdian pada profesi auditor mengharuskan saya untuk mematuhi kode etik dan standar yang berlaku dalam setiap tahapan audit.					

Kompetensi Auditor (X2)

No	Pernyataan	SB	B	CB	KB	TB
Indikator : Mutu Personal						
1.	Auditor harus memahami Standar Akuntansi Keuangan (SAK) dan Standar Profesional Akuntan Publik (SPAP) dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum.					
2.	Auditor yang memahami peraturan dan prinsip dasar akuntansi akan lebih mampu mendeteksi kesalahan dalam laporan keuangan.					
3.	Pendidikan formal dan pelatihan terkait dengan audit dapat meningkatkan kualitas hasil audit yang dilakukan oleh auditor.					
4.	Auditor harus memiliki rasa ingin tahu yang besar, berpikiran luas, dan mampu menangani ketidakpastian.					
5.	Kemampuan berkomunikasi dengan jelas dan efektif sangat mendukung auditor dalam melaksanakan tugas audit.					
Indikator : Keahlian Khusus						
6.	Sebagai auditor, saya mampu dan telah memenuhi kualifikasi personel (indeks prestasi, asal perguruan, dan lain-lain).					
7.	Memiliki keahlian teknis dalam bidang perpajakan dan akuntansi keuangan sangat menunjang hasil audit yang lebih akurat.					

Time Budget Pressure (X3)

No	Pernyataan	SB	B	CB	KB	TB
Indikator : Perencanaan Waktu						
1.	Saya memahami perencanaan anggaran waktu dalam proses audit dan menyelesaikan pekerjaan yang dianggap penting.					
2.	Pelaksanaan audit dilakukan sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan untuk menghindari keterlambatan dalam penyelesaian pekerjaan.					
3.	Saya selalu merencanakan waktu secara efisien untuk setiap tahapan audit agar semua tugas dapat diselesaikan tepat waktu.					
4.	Perencanaan waktu yang matang dapat mengurangi tekanan waktu yang sering dihadapi auditor selama proses audit.					
Indikator : Efektivitas Waktu						
5.	Saya selalu memeriksa secara cepat bukti-bukti audit setiap melaksanakan tugas pemeriksaan karena menyesuaikan waktu audit yang telah dianggarkan.					
6.	Ketidakefektifan dalam penggunaan waktu dapat mengurangi kualitas hasil audit.					
7.	Saya merasa cukup terbantu dengan adanya sistem perencanaan waktu yang lebih baik dalam menyelesaikan pekerjaan audit.					

No.	Kompetensi Auditor							Total
	X2-1	X2-2	X2-3	X2-4	X2-5	X2-6	X2-7	
1	4	4	4	4	4	4	4	28
2	5	4	3	5	5	5	5	32
3	4	3	3	4	4	2	4	24
4	5	5	4	3	5	5	5	32
5	5	5	5	5	5	5	5	35
6	4	3	4	5	5	5	4	30
7	3	1	3	3	3	3	3	19
8	4	5	4	4	4	4	5	30
9	5	4	4	4	4	4	4	29
10	3	4	3	4	5	4	5	28
11	5	3	5	5	5	5	5	33
12	5	5	5	5	5	5	4	34
13	5	5	5	5	5	5	5	35
14	4	4	4	4	4	4	4	28
15	4	4	4	3	3	3	4	25
16	4	4	5	4	4	4	4	29
17	5	5	5	5	5	5	5	35
18	5	5	4	5	5	4	5	33
19	5	5	5	5	5	5	5	35
20	5	5	5	5	5	5	5	35
21	4	4	4	5	5	5	4	31
22	5	5	5	5	5	5	5	35
23	4	4	4	5	5	5	4	31
24	5	3	4	4	4	4	4	28
25	4	4	4	4	4	4	4	28
26	4	5	4	4	4	4	4	29
27	4	4	4	4	4	4	4	28
28	4	5	4	5	5	5	5	33
29	5	5	5	5	5	5	5	35
30	4	3	4	4	4	4	4	27

HASIL UJI SEM-PLS

Olah Data Sampel

Uji Validitas

Outerloadings - Matrix					Copy to Excel/Word	Copy to R
	Akuntabilitas	Kompetensi Auditor	Kualitas Audit	Time Budget Pressure		
X1.2	0.782					
X1.3	0.888					
X1.4	0.858					
X1.5	0.912					
X1.6	0.814					
X1.7	0.847					
X1.8	0.752					
X2.1		0.752				
X2.2		0.781				
X2.3		0.725				
X2.4		0.782				
X2.5		0.882				
X2.6		0.888				
X2.7		0.782				
X3.1				0.885		
X3.2				0.782		
X3.3				0.744		
X3.4				0.918		
X3.5				0.885		
X3.6				0.902		
X3.7				0.842		
Y1		0.782				
Y2		0.885				
Y3		0.888				
Y4		0.882				
Y5		0.752				
Y6		0.885				
Y7		0.888				
Y8		0.887				
X1.1	0.888					

Uji Reliabilitas

Construct reliability and validity - Overview					Copy to Excel/Word	Copy to R
	Cronbach's alpha	Composite reliability (rho_c)	Composite reliability (rho_c)	Average variance extracted (AVE)		
Akuntabilitas	0.947	0.990	0.942	0.711		
Kompetensi Auditor	0.904	0.922	0.923	0.634		
Kualitas Audit	0.933	0.942	0.945	0.684		
Time Budget Pressure	0.938	0.939	0.942	0.722		

37	5	4	5	5	5	5	4	5	38
38	5	5	4	4	4	5	5	4	36
39	4	4	4	5	5	4	4	4	34
40	5	5	3	3	3	5	5	3	32
41	3	3	4	4	4	3	3	4	28
42	4	4	4	5	5	4	4	4	34
43	5	5	5	5	5	5	5	5	40
44	4	4	3	4	4	4	4	3	30
45	3	4	3	4	3	3	3	3	26
46	5	5	4	4	4	5	5	4	36
47	4	5	4	5	5	4	4	4	35
48	4	3	3	3	3	4	3	3	26
49	4	4	4	5	5	4	4	4	34
50	3	3	3	3	3	3	3	3	24
51	5	4	4	3	3	5	5	4	33
52	4	4	4	4	4	4	4	4	32
53	4	4	4	4	4	4	4	4	32
54	4	4	4	3	3	4	4	4	30
55	5	5	4	4	4	5	5	4	36
56	5	5	4	4	4	5	5	4	36
57	5	4	4	5	5	5	5	4	37
58	5	4	5	5	5	5	5	5	39
59	5	5	4	4	4	5	5	4	36
60	5	4	5	5	5	5	5	5	39
61	5	4	4	5	4	5	4	4	35
62	5	4	5	5	4	5	4	5	37
63	4	4	5	4	4	4	4	5	34

No.	Kompetensi Auditor							Total
	X2-1	X2-2	X2-3	X2-4	X2-5	X2-6	X2-7	
1	4	4	4	4	4	4	4	28
2	4	4	4	4	4	4	4	28
3	3	4	4	3	4	3	3	24
4	5	5	4	4	5	4	4	31
5	3	4	3	3	4	3	5	25
6	3	4	3	4	3	3	3	23
7	2	3	2	3	3	3	3	19
8	4	3	2	4	4	3	3	23
9	4	4	4	4	5	2	2	25
10	4	5	4	4	4	4	5	30
11	4	5	5	5	4	4	4	31
12	4	4	4	4	4	3	3	26
13	4	5	5	5	5	4	4	32
14	3	3	3	5	5	3	4	26
15	3	4	4	3	4	4	4	26
16	5	5	5	3	3	3	3	27
17	4	5	5	4	4	4	4	30
18	4	4	4	4	4	4	4	28
19	5	4	5	5	4	5	4	32
20	3	3	3	3	4	4	4	24
21	4	5	5	4	4	4	4	30
22	5	3	5	3	4	4	4	28
23	3	5	3	3	4	4	4	26
24	3	3	3	3	3	3	3	21
25	4	4	4	4	4	4	4	28
26	4	4	4	4	4	4	3	27
27	3	3	4	4	3	4	4	25
28	3	2	2	3	3	2	2	17
29	3	2	3	2	3	2	3	18
30	2	2	3	2	2	2	2	15
31	3	4	3	3	4	4	4	25
32	4	4	3	3	4	4	4	26
33	3	2	2	3	3	3	3	19
34	4	4	4	3	3	4	4	26
35	5	5	5	5	5	5	5	35
36	4	3	4	3	4	3	3	24
37	5	5	5	3	3	4	2	27

38	4	4	4	4	4	5	4	29
39	4	5	5	4	4	4	5	31
40	3	3	3	4	4	2	3	22
41	4	4	4	4	3	4	3	26
42	4	5	5	4	4	3	4	29
43	4	4	4	4	4	3	3	26
44	5	5	5	4	4	4	4	31
45	4	4	4	4	4	3	3	26
46	4	4	4	4	4	4	4	28
47	4	5	5	4	5	4	4	31
48	4	3	3	4	3	3	3	23
49	4	5	5	4	4	4	4	30
50	3	2	2	2	2	3	2	16
51	4	3	3	3	3	3	4	23
52	4	4	3	4	4	3	3	25
53	4	4	4	4	4	3	4	27
54	4	3	4	3	3	4	3	24
55	4	5	4	4	4	4	5	30
56	4	4	4	5	5	5	4	31
57	4	4	4	4	4	4	4	28
58	4	4	4	4	4	4	4	28
59	4	5	4	4	4	4	5	30
60	4	5	4	5	5	5	5	33
61	4	5	4	5	4	5	4	31
62	5	4	5	5	5	5	4	33
63	4	5	5	4	5	5	4	32

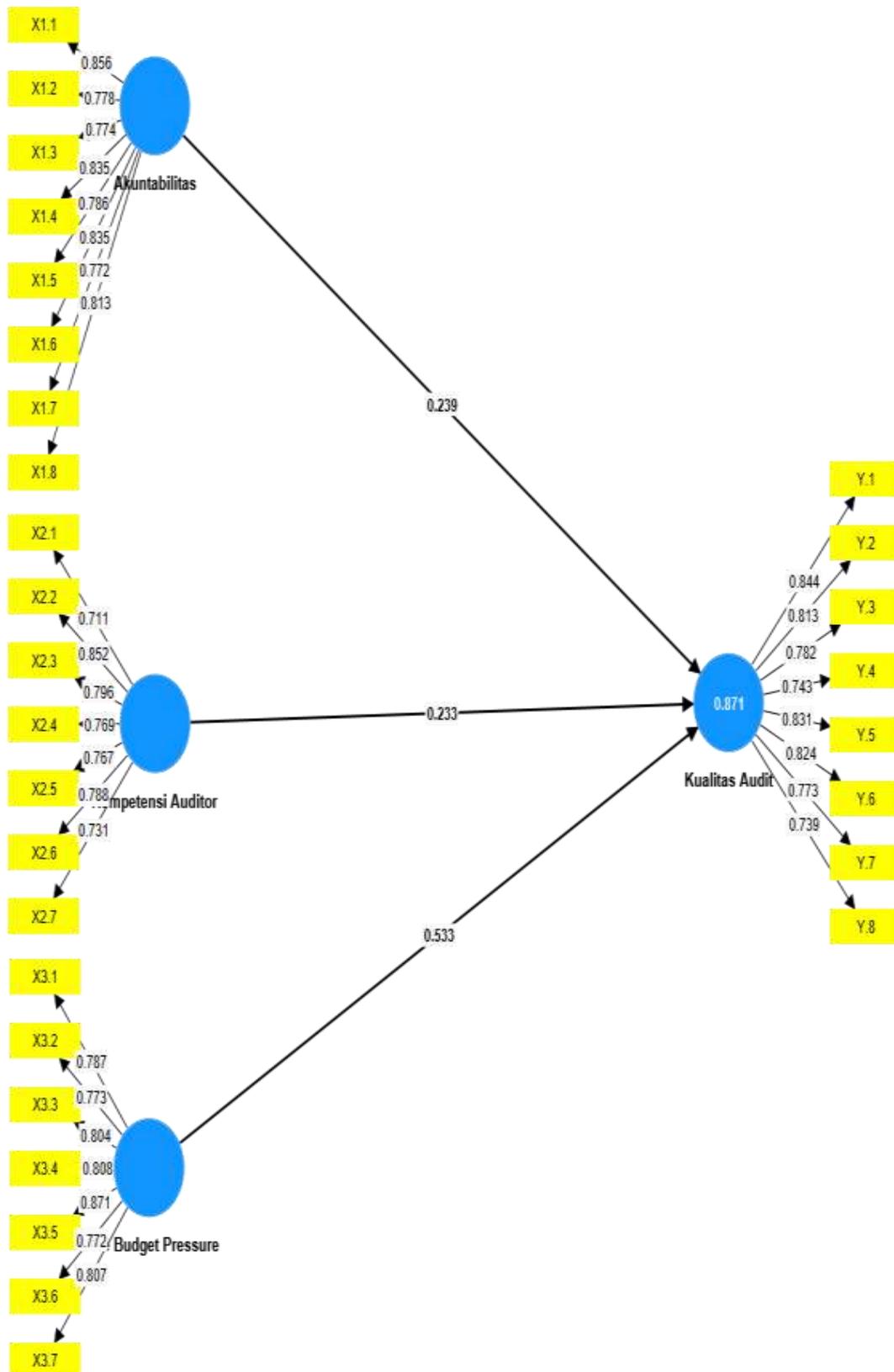
No.	<i>Time Budget Pressure</i>							Total
	X3-1	X3-2	X3-3	X3-4	X3-5	X3-6	X3-7	
1	4	4	4	4	4	4	4	28
2	3	4	4	4	4	3	4	26
3	3	3	4	4	3	3	3	23
4	4	4	5	5	4	4	4	30
5	4	5	3	3	3	4	5	27
6	3	4	4	3	4	3	4	25
7	4	3	4	4	4	4	3	26
8	4	4	4	4	3	4	4	27
9	4	4	4	4	4	4	4	28
10	4	5	5	5	5	4	5	33
11	4	4	4	4	4	4	4	28
12	4	4	4	3	4	4	4	27
13	5	5	5	5	5	5	5	35
14	3	4	4	4	4	3	4	26
15	4	4	4	4	4	4	4	28
16	4	4	4	4	4	4	4	28
17	4	5	5	4	5	4	5	32
18	4	4	4	4	4	4	4	28
19	5	4	5	4	4	5	4	31
20	4	4	4	4	4	4	4	28
21	5	4	4	4	5	5	4	31
22	3	4	4	4	3	3	4	25
23	4	4	4	4	4	4	4	28
24	3	3	3	3	3	3	3	21
25	4	4	4	4	4	4	4	28
26	4	4	4	3	3	3	3	24
27	4	4	2	4	3	4	3	24
28	3	3	2	2	2	2	2	16
29	2	3	2	3	2	2	3	17
30	2	4	2	2	2	4	4	20
31	3	4	4	4	3	3	4	25
32	3	4	4	4	3	3	4	25
33	3	2	3	2	2	3	4	19
34	3	3	4	4	3	3	3	23
35	4	5	5	5	5	4	5	33
36	2	4	4	4	4	4	4	26
37	3	3	4	2	3	2	3	20

38	4	4	5	4	3	4	3	27
39	4	4	4	5	4	5	4	30
40	2	4	2	3	2	3	2	18
41	4	4	4	4	4	4	4	28
42	4	5	5	4	4	4	5	31
43	4	4	4	4	4	4	4	28
44	4	4	4	4	4	4	4	28
45	3	3	4	4	4	3	3	24
46	4	4	4	4	4	4	4	28
47	4	4	5	4	5	4	4	30
48	4	4	4	4	4	4	4	28
49	5	5	5	4	4	5	5	33
50	3	2	3	3	3	4	2	20
51	3	3	3	4	4	3	3	23
52	4	5	4	4	4	4	5	30
53	4	4	4	5	4	4	4	29
54	4	3	3	4	4	4	3	25
55	5	4	4	5	5	5	4	32
56	4	4	5	4	5	4	4	30
57	4	4	4	4	4	4	4	28
58	5	4	4	4	4	5	4	30
59	4	4	5	4	4	4	5	30
60	5	5	4	5	5	5	5	34
61	4	4	5	4	4	4	4	29
62	4	5	5	5	5	4	5	33
63	4	4	4	4	3	4	4	27

No.	Kualitas Audit								Total
	Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Y6	Y7	Y8	
1	4	4	4	4	4	4	4	4	32
2	4	4	4	4	4	4	5	4	33
3	4	3	4	5	4	3	4	3	30
4	5	4	5	4	4	4	4	4	34
5	3	3	3	4	4	4	5	4	30
6	3	4	4	4	4	3	4	3	29
7	4	4	4	3	4	4	4	4	31
8	4	3	4	4	4	4	3	3	29
9	4	4	4	4	4	4	4	3	31
10	5	5	5	5	5	5	5	4	39
11	4	4	4	4	4	4	4	4	32
12	3	4	4	4	4	3	4	4	30
13	5	5	5	5	5	5	5	5	40
14	4	4	4	4	4	4	4	3	31
15	4	4	4	4	4	4	4	4	32
16	4	4	4	4	4	4	4	4	32
17	4	5	5	5	5	4	5	4	37
18	4	4	4	4	4	4	4	4	32
19	4	4	5	4	5	4	4	4	34
20	4	4	4	4	4	4	4	4	32
21	4	5	4	5	5	5	4	4	36
22	4	3	4	5	5	4	5	4	34
23	4	4	4	5	5	4	4	4	34
24	3	3	3	3	3	3	3	3	24
25	4	4	4	4	4	4	4	4	32
26	3	3	4	4	4	4	4	4	30
27	4	3	2	5	4	4	4	3	29
28	2	2	2	2	2	2	2	2	16
29	3	2	2	3	4	4	4	4	26
30	2	2	2	4	4	2	4	4	24
31	4	3	4	4	4	4	5	4	32
32	4	3	4	4	5	5	5	4	34
33	2	2	3	3	3	3	3	3	22
34	4	3	4	4	4	4	4	3	30
35	5	5	4	5	5	5	5	5	39
36	4	4	4	4	4	4	3	3	30
37	4	3	4	4	4	4	4	4	31

38	4	4	5	4	4	4	4	4	33
39	5	4	4	4	5	5	4	5	36
40	3	2	2	4	4	4	4	4	27
41	4	4	4	4	4	4	4	4	32
42	4	4	5	5	5	4	4	4	35
43	4	4	4	4	4	4	4	5	33
44	4	4	4	4	4	4	4	4	32
45	4	4	4	3	4	4	4	4	31
46	4	4	4	4	4	4	4	4	32
47	4	5	5	4	5	4	5	5	37
48	4	4	4	4	4	4	4	4	32
49	4	4	5	5	5	4	4	4	35
50	3	3	3	3	3	3	3	3	24
51	4	4	3	4	3	3	4	4	29
52	4	4	4	5	4	4	4	4	33
53	5	4	4	4	4	5	4	4	34
54	4	4	3	3	3	4	4	3	28
55	5	5	4	4	4	5	5	4	36
56	4	5	5	4	5	4	5	4	36
57	4	4	4	4	4	4	4	4	32
58	4	4	4	4	4	4	4	4	32
59	4	4	5	5	5	5	5	4	37
60	5	5	4	5	4	5	5	5	38
61	4	4	5	4	5	4	4	4	34
62	5	5	5	5	5	5	5	5	40
63	4	3	4	4	4	4	4	4	31

Hasil Uji Sem-Pls 63 Responden



Uji Validitas

Outer loadings - Matrix				
	Keambifitas	Kompetensi Auditor	Kualitas Audit	Time Budget Pressure
K12	0.778			
K13	0.774			
K14	0.825			
K15	0.768			
K16	0.825			
K17	0.770			
K18	0.810			
K21		0.774		
K22		0.883		
K23		0.796		
K24		0.769		
K25		0.787		
K26		0.789		
K27		0.771		
K31			0.787	
K32			0.775	
K33			0.824	
K34			0.859	
K35			0.871	
K36			0.772	
K37			0.887	
K1		0.844		
K2		0.823		
K3		0.782		
K4		0.742		
K5		0.821		
K6		0.824		
K7		0.775		
K8		0.739		
K9	0.858			

Uji Reliabilitas

Construct reliability and validity - Overview				
	Cronbach's alpha	Composite reliability (rho_c)	Composite reliability (rho_omega)	Average variance extracted (AVE)
Keambifitas	0.927	0.929	0.927	0.837
Kompetensi Auditor	0.898	0.893	0.893	0.828
Kualitas Audit	0.918	0.920	0.920	0.839
Time Budget Pressure	0.891	0.891	0.827	0.648

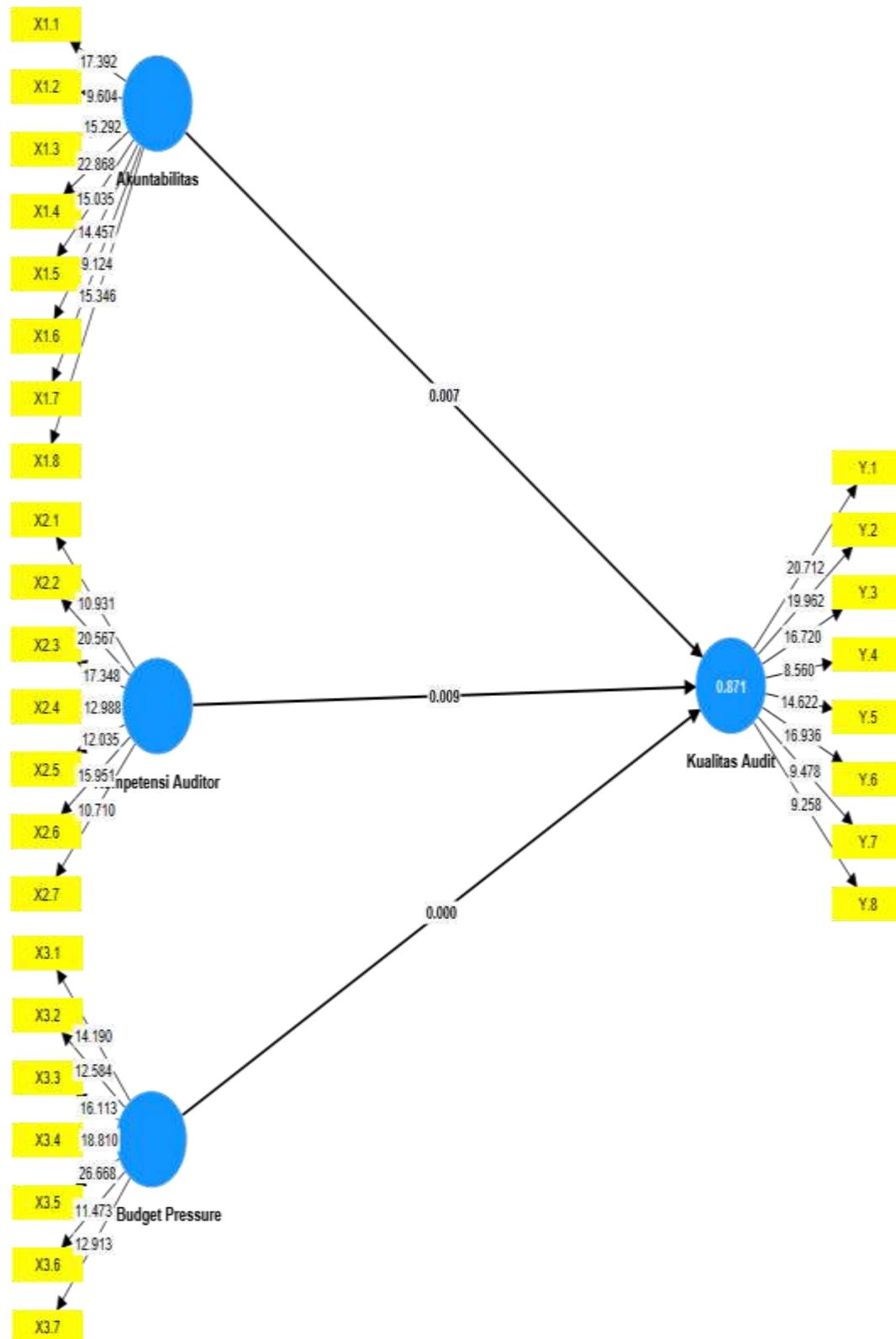
Uji R-Square

R-square - Overview		
	R-sqare	R-sqare adjusted
Kaliber Aduh	0,871	0,865

Uji f-square

f-square - Matrix				
	Keutuhan	Kompetensi Aduh	Kaliber Aduh	Tire Subj/Pesawat
Keutuhan			0,163	
Kompetensi Aduh			0,011	
Kaliber Aduh				
Tire Subj/Pesawat			0,882	

Output Bootstrapping



Hasil Uji Hipotesis

Path coefficients - Mean, STDEV, T values, p values					
	Original sample (O)	Sample mean (M)	Standard deviation (STDEV)	T statistics (O-STDEV)	P value
Kepercayaan -> Kualitas Audit	0.235	0.224	0.088	2.70	0.007
Kompetensi Auditor -> Kualitas ..	0.233	0.240	0.090	2.59	0.009
Time Budget Pressure -> Kualit..	0.523	0.541	0.076	7.04	0.000



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Jl. Kapten Mukhtar Hasri No. 3, Medan, Telp. 061-6624567, Kode Pos 20238

PERMOHONAN JUDUL PENELITIAN

No. Agenda: 275 /JDI/SKR/AKT/FEB/UMSU/06/11/2024

Kepada Yth.
Ketua Program Studi Akuntansi
Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
di Medan

Medan, 06/11/2024

Dengan hormat,
Saya yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : FADIA ABDUL HAKIM
NPM : 2105170121
Program Studi : Akuntansi
Konsentrasi : Akuntansi Pemeriksaan

Dalam rangka proses penyusunan skripsi, saya bermohon untuk mengajukan judul penelitian berikut ini:

Identifikasi Masalah : 1.) Lamanya proses pengauditan dapat menyebabkan terjadinya audit delay dan membuat perusahaan terlambat untuk menyampaikan laporan keuangan auditan. 2.) Keterlambatan penyampaian laporan keuangan dapat berdampak buruk bagi pelaku pasar modal dan menyebabkan ketidakpastian dalam pengambilan keputusan.

Rencana Judul : 1. PENGARUH PERGANTIAN AUDITOR, REPUTASI KAP DAN OPINI AUDIT TERHADAP LAMANYA WAKTU PENYELESAIAN AUDIT
2. PENGARUH UKURAN KAP DAN FEE AUDIT TERHADAP KUALITAS AUDIT
3. ANALISIS FAKTOR FAKTOR YANG MEMPENGARUHI AUDIT RISK

Objek/Lokasi Penelitian: Kantor Akuntan Publik di Kota Medan

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan. Atas perhatiannya saya ucapkan terimakasih.

Hormat Saya
Pemohon

(FADIA ABDUL HAKIM)



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3, Medan, Telp. 061-6624567, Kode Pos 20238

PERSETUJUAN JUDUL PENELITIAN

Nomor Agenda: 275/JDL/SKR/AKT/FEB/UMSU/06/11/2024

Nama Mahasiswa : FADIA ABDUL HAKIM
NPM : 2105170121
Program Studi : Akuntansi
Konsentrasi : Akuntansi Pemeriksaan
Tanggal Pengajuan Judul : 06/11/2024
Nama Dosen pembimbing : Prof. Dr. Widia Astuty, S.E., M.Si., Ak., CA., CPA., QIA (29 November 2024)

Judul Disetujui : Pengaruh Akuntabilitas, Kompetensi Auditor, dan Time Budget Pressure Terhadap Kualitas Audit Pada Kantor Akuntan Publik di Kota Medan

Disahkan oleh:
Ketua Program Studi Akuntansi

(Assoc. Prof. Dr. Hj. Zulia Hanum, S.E., M.Si)

Medan, 23 Desember 2024

(Prof. Dr. Widia Astuty, S.E., M.Si., Ak., CA., CPA., QIA)

Keterangan:
*) Disahkan oleh Program Studi
**) Disahkan oleh Dosen Pembimbing
tersebut disahkan oleh Prof. dan Dosen Pembimbing, sesuai foto dan aplikatif ke dalam file pada file online "Upload pengajuan judul Skripsi"

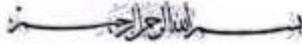


UMSU

Kepada Yth.
Bapak Dekan
Fakultas Ekonomi
Univ. Muhammadiyah Sumatera Utara

PERMOHONAN IZIN PENELITIAN

Medan, 23 Januari 2025



Assalamu'alaikum Wr.Wb

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama Lengkap : F A D I A A B D U L H A K I M

NPM : 2 1 0 5 1 7 0 1 2 1

Tempat/Tgl Lahir : P E R B A U N G A N , 2 9 M E I 2 0 0 3

Program Studi : A k u n t a n s i / M a n a j e m e n / E k o n o m i P e m b a n g u n a n

Alamat Mahasisw : J L A . D E L I N D O . 1 2 4

Tempat Penelitian: K A N T O R A K U N T A N P U B L I K

Alamat Penelitian : K O T A M E D A N

Memohon kepada Bapak untuk pembuatan izin penelitian sebagai syarat untuk memperoleh data dan identifikasi masalah dari perusahaan tersebut guna pengajuan judul penelitian.

Berikut saya lampirkan syarat-syarat lain :

1. Kwitansi SPP tahap berjalan

Demikian permohonan ini saya buat dengan sebenarnya, atas perhatian Bapak saya ucapkan terima kasih

Diketahui :
Ketua jurusan / Sekretaris

Wassalam
Pemohon

(Assoc. Prof. Dr. Hj. Zulia Hanum S-E, M.Si)

(Fadia Abdul Hakim)



MAJLIS PENDIRIKAN TINGKAT PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PIKAT 30 BISMILAHYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

UMSU Terakreditasi Unggul Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 1743/KBAN/PT/AL/Pg/PT/18/2024
Pusat Administrasi Jalan Makmur Raaf No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6224400 - 6224507 Fax. (061) 6225074 - 6210063
<http://fek.umsu.ac.id> info@umsu.ac.id umsu@umsu.ac.id umsu@umsu.ac.id umsu@umsu.ac.id

**PENETAPAN DOSEN PEMBIMBING
PROPOSAL / TUGAS AKHIR MAHASISWA**

NOMOR : 235/TGS/ILJ-AU/UMSU-05/F/2025

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, berdasarkan
Persetujuan permohonan judul penelitian Tugas Akhir dari Ketua / Sekretaris :
Program Studi : Akuntansi
Pada Tanggal : 23 Desember 2024

Dengan ini menetapkan Dosen Pembimbing Tugas Akhir Mahasiswa :

Nama : Fadia Abdul Hakim
N P M : 2105170121
Semester : VII (Tujuh)
Program Studi : Akuntansi
Judul Tugas Akhir : Pengaruh Akuntabilitas, Kompetensi Auditor dan Time Budget
Pressure Terhadap Kualitas Audit pada Kantor Akuntan Publik di
Kota Medan

Dosen Pembimbing : Prof. Dr. Widia Astuty, S.E., M.Si., Ak., CA., CPA., QIA

Dengan demikian di izinkan menulis Tugas Akhir dengan ketentuan :

1. Penulisan berpedoman pada buku panduan penulisan Proposal/ Tugas Akhir Fakultas
Ekonomi dan Bisnis UMSU.
2. Pelaksanaan Sidang Tugas Akhir harus berjarak 3 bulan setelah pelaksanaan Seminar
Proposal ditandai dengan Surat Penetapan Dosen Pembimbing Tugas Akhir
3. **Tugas Akhir dinyatakan " BATAL "** bila tidak selesai sebelum Masa Daluarsa tanggal :
24 Januari 2026
4. Revisi Judul

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Ditetapkan di : Medan
Pada Tanggal : 24 Rajab 1446 H
24 Januari 2025 M




Dekan
Dr. H. Jambur, S.E., MM., M.Si., CMA
NIDN : 0109086502

Tembusan :
1. Peringgal





FACHRUDIN & MAHYUDDIN

Registered Public Accountants

Izin Usaha : No. KEP.373 / KM. 17/2000

Sejak Tahun 1980

Medan, 03 Februari 2025

No. : 002/SK/KAP-FM/I/2025

Hal : Surat Izin Riset

Kepada Yth :

Dekan

Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Fakultas Ekonomi dan Bisnis

di

Tempat

Dengan hormat,

Berdasarkan surat yang kami terima dengan Nomor : 235/II.3-AU/UMSU-05/F/2024 tanggal 24 Januari 2025 perihal Mohon Izin Riset, maka dengan ini kami sampaikan yang tersebut dibawah ini :

Nama : Fadia Abdul Hakim

NIM : 2105170121

Judul Skripsi : Pengaruh Akuntabilitas, Kompetensi Auditor dan Time Budget Pressure Terhadap Kualitas Audit pada Kantor Akuntan Publik di Kota Medan.

Diberikan izin melakukan riset dengan cara menyebarkan kuesioner di Kantor Akuntan Publik Fachrudin & Mahyuddin Medan untuk memenuhi kebutuhan penyelesaian tugas mahasiswa.

Demikian surat ini disampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

Hormat kami,

Kantor Akuntan Publik

FACHRUDIN & MAHYUDDIN


FACHRUDIN & MAHYUDDIN
Registered Public Accountants

FERDI



DRS. KATIO & REKAN
AKUNTAN PUBLIK DAN KONSULTAN MANAJEMEN
Nomor Izin Usaha : 99.2.0372 Tanggal 21 April 1999

Lampiran : 1 berkas
Hal : Selesai Riset/Penelitian/Observasi

Medan, 05 Mei 2025

Kepada Yth :
Bapak/Ibu Pimpinan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Program Studi Akuntansi
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Dengan hormat,

Sehubungan dengan kami terima surat permohonan riset/penelitian/observasi dari Program Studi Akuntansi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, perihal izin melakukan penelitian pada Kantor Akuntan Publik Drs. Katio & Rekan terkait dengan penyelesaian skripsi, dengan ini menyatakan :

Nama : Fadia Abdul Hakim
Nim : 2105170121
Program Studi : Akuntansi
Judul : Pengaruh Akuntabilitas, Kompetensi Auditor dan Time Budget Pressure Terhadap Kualitas Audit Pada Kantor Akuntan Publik di Kota Medan

Yang bersangkutan telah selesai melakukan riset/penelitian/observasi pada Kantor Akuntan Publik Drs. Katio & Rekan. Demikian surat pemberitahuan ini kami sampaikan agar sekiranya bermanfaat dan dapat digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Hormat Kami,
KAP Drs. Katio & Rekan



**KANTOR AKUNTAN PUBLIK
M. LIAN DALIMUNTHE DAN REKAN**

Izin Kantor Akuntan Publik No. 714/KM.1/2021

JL. SETIA BUDI KOMP. BISNIS POINT BLOK. CC. NO. 6 Tj. REJO, MEDAN SUNGGAL - 20122, TELP. (061-) 8218300 FAX. (061-) 8219300
e-mail : pancawasis@kpranggun@gmail.com / kapmlian.blogspot.com

SURAT KETERANGAN

Nama : Panca Wasis
Jabatan : Auditor
No Hp : 085718385983

Menerangkan Bahwa :

Nama : Fadia Abdul Hakim
NIM : 2105170121
Program Studi : S1 - Akuntansi

Menerangkan bahwa telah melakukan penelitian di Kantor Akuntan Publik M Lian Dalimunte dan Rekan dengan permasalahan judul sebagai berikut :

“ Pengaruh Akuntabilitas, Kompetensi Auditor dan Time Budget Pressure Terhadap Kualitas Audit Pada Kantor Akuntan Publik Di Kota Medan ”

Demikian surat keterangan ini saya sampaikan agar dapat digunakan sebagaimana pada semestinya.



29 April 2025

SURAT KETERANGAN

Dengan ini menerangkan bahwa mahasiswa dengan identitas :

Nama : Fadia Abdul Hakim

NPM : 2105170121

Prodi/Konsentrasi : Akuntansi Pemeriksaan

Universitas : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Benar-benar telah melakukan penelitian dalam rangka penyusunan Skripsi tugas akhir di Kantor Akuntan Publik Drs. Syamsul Bahri, M.M., Ak & Rekan dengan judul **"Pengaruh Akuntabilitas, Kompetensi Auditor dan *Time Budget Pressure* terhadap Kualitas Audit Pada Kantor Akuntan Publik di Kota Medan"**.

Demikianlah surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Medan, April 2025

Kantor Akuntan Publik

Drs. Syamsul Bahri, M.M., Ak & Rekan



Pimpinan/Manajer/Admin



BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL PROGRAM STUDI AKUNTANSI

Pada hari ini *Kamis, 27 Februari 2025* telah diselenggarakan seminar Proposal Program Studi Akuntansi menerangkan bahwa :

Nama : *Fadia Abdul Hakim*
NPM : *2105170121*
Tempat / Tgl.Lahir : *Perbaungan, 29 Mei 2003*
Alamat Rumah : *Jln. Deli No.124*
Judul Proposal : *Pengaruh Akuntabilitas, Kompetensi Auditor Dan Time Budget Pressure Terhadap Kualitas Audit Pada Kantor Akuntan Publik Di Kota Medan*

Disetujui / tidak disetujui *)

Item	Komentar
Judul
Bab I	<i>latar belakang, identifikasi masalah.</i>
Bab II	<i>kerangka konseptual</i>
Bab III	<i>sampel dan populasi</i>
Lainnya	<i>systematic penulisan skripsi buku pedoman gibari 7 jurnal dosen Akat UMSU</i>
Kesimpulan	<input checked="" type="checkbox"/> Lulus <input type="checkbox"/> Tidak Lulus

Medan, 27 Februari 2025

TIM SEMINAR

Ketua

Assoc. Prof. Dr. Hj. Zulia Hanum, S.E., M.Si

Sekretaris

Riva Ubar Harahap, S.E., Ak., M.Si., CA., CPA

Pembimbing

Prof. Dr. Widia Astuty, S.E., M.Si., Ak., CA., CPA., QIA

Pemanding

Dr. Eka Nurmala Sari, S.E., M.Si., Ak., CA



MAJLIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Jl. Kapt. Mukhtar Basri No. 3 Tel. (061) 6624567 Ext: 304 Medan 220238



PENGESAHAN PROPOSAL

Berdasarkan hasil Seminar Proposal Program Studi Akuntansi yang diselenggarakan pada hari *Kamis, 27 Februari 2025* menerangkan bahwa:

Nama : Fadia Abdul Hakim
NPM : 2105170121
Tempat / Tgl.Lahir : Perbaungan, 29 Mei 2003
Alamat Rumah : Jln. Deli No.124
Judul Proposal : Pengaruh Akuntabilitas, Kompetensi Auditor Dan Time Budget Pressure Terhadap Kualitas Audit Pada Kantor Akuntan Publik Di Kota Medan

Proposal dinyatakan syah dan memenuhi Syarat untuk menulis Skripsi / Jurnal Ilmiah dengan pembimbing : *Prof. Dr. Widia Astuty, S.E., M.Si., Ak., CA., CPA., QIA*

Medan, 27 Februari 2025

TIM SEMINAR

Ketua

Assoc. Prof. Dr. Hj. Julia Hanum, S.E., M.Si

Sekretaris

Riva Ubar Harahap, S.E., Ak., M.Si., CA., CPA

Pembimbing

Prof. Dr. Widia Astuty, S.E., M.Si., Ak., CA., CPA., QIA

Pembanding

Dr. Eka Nurmala Sari, S.E., M.Si., Ak., CA

Diketahui / Disetujui

a.n.Dekan
Wakil Dekan I

Assoc. Prof. Dr. Ade Gunawan, S.E., M.Si
NIDN : 0105087601



UMSU

Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

MAJLIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

UMSU Terakreditasi Unggul Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 17418/BAK-PT/AU/P/18/2024
Pusat Administrasi Jalan Mubtahir Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 6622407 Fax. (061) 6625474 - 6621003
<http://feb.umsu.ac.id> feb@umsu.ac.id [umsuamedan](https://www.instagram.com/umsuamedan) [umsuamedan](https://www.facebook.com/umsuamedan) [umsuamedan](https://www.youtube.com/umsuamedan)

Nomor : 1449/IL3-AU/UMSU-05/F/2025
Lamp. :
Hal : Menyelesaikan Riset
Medan, 01 Dzulqaidah 1446 H
30 April 2025 M

Kepada Yth.
Bapak/ Ibu Pimpinan
Kantor Akuntan Publik
Kota Medan
Di-
Tempat

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dengan hormat, sehubungan mahasiswa/i kami akan menyelesaikan studinya, mohon kesediaan bapak/ibu untuk memberikan kesempatan pada mahasiswa kami melakukan riset di perusahaan/instansi yang bapak/ibu pimpin, guna untuk *melanjutkan Penyusunan / Penulisan Tugas Akhir pada Bab IV - V*, dan setelah itu mahasiswa yang bersangkutan mendapatkan surat keterangan telah selesai riset dari perusahaan yang bapak/ibu pimpin, yang merupakan salah satu persyaratan dalam penyelesaian program studi Strata Satu (S1) di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Adapun mahasiswa/i di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara tersebut adalah:

Nama : Fadia Abdul Hakim
N P M : 2105170121
Semester : VIII (Delapan)
Program Studi : Akuntansi
Judul Tugas Akhir : Pengaruh Akuntabilitas, Kompetensi Auditor dan Time Budget Pressure Terhadap Kualitas Audit Pada Kantor Akuntan Publik di Kota Medan

Demikianlah harapan kami, atas bantuan dan kerjasama yang Bapak/Ibu berikan, Kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh




Dekan
Dr. Abdulrahman, S.E., MM., M.Si., CMA
NIDN : 0109086502

Tembusan :
1. Pertingal



DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DATA PRIBADI

1. Nama : Fadia Abdul Hakim
NPM : 2105170121
Tempat/ Tanggal Lahir : Perbaungan, 29 Mei 2003
Jenis Kelamin : Perempuan
Alamat Rumah : Jln. Deli No. 124
Program Studi : Akuntansi
Agama : Islam
Warga Negara : Indonesia
Email : fadiamadhyy@gmail.com
HP : 0812-7196-6995

2. Nama Orang Tua
Ayah : Abdul Hakim
Ibu : Nur Khadijah

3. Jenjang Pendidikan
 - SDN 101930 Perbaungan Tamat Tahun 2015
 - Smp Negeri 1 Perbaungan Tamat Tahun 2018
 - SMA Negeri 1 Perbaungan Tamat Tahun 2021
 - Tercatat sebagai Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Tahun 2021 s.d sekarang.

Medan, Mei 2025

Hormat Saya



Fadia Abdul Hakim

